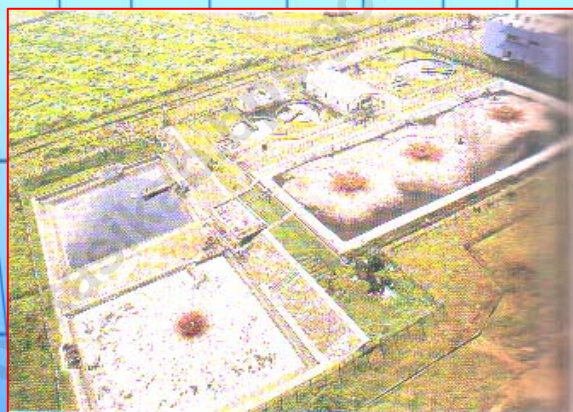




**ISBN : 0215.4315
3216.0501**

KABUPATEN BEKASI DALAM ANGKA TAHUN 2005

Bekasi in Figure 2005



BPS *Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bekasi*



Kata Pengantar

Kabupaten Bekasi Dalam Angka Tahun 2005, merupakan buku yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bekasi. Buku ini dibuat untuk menyediakan data statistik yang lengkap, menyeluruh dan terintegrasi tentang ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi Kabupaten Bekasi. Data yang dimuat bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi dan dinas/instansi terkait. Data yang disajikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kegiatan pembangunan.

Sehubungan dengan keluarnya Perda no. 26 Tahun 2001 tentang penataan, pembentukan dan pemekaran kecamatan di Kabupaten Bekasi pada tanggal 22 November 2001 dan diundangkan pada bulan Desember 2001 maka jumlah kecamatan di Kabupaten Bekasi yang semula berjumlah 15 berubah menjadi 23. Oleh karena itu dalam buku Kabupaten Bekasi Dalam Angka Tahun 2005 disajikan sampai 23 kecamatan.

Kami telah berupaya menyajikan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, namun disadari masih terdapat kekurangan. Segala saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bekasi, Agustus 2005
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bekasi

Ir. Umi Hajar Jumiatin, MM
NIP 340011583

Preface

The Bekasi in Figure 2005 is a book published by Bekasi Regency Central Bureau of Statistic, in coordinating with The Bekasi Regency Planning and Development Board. This book is made to facilitate a complete statistical data about the Bekasi Regency's social economic characteristics. The data presented here in are obtained from not only The Bekasi Regency Central Bureau of Statistics it self but also from various institutions and agencies having located and activities in the Bekasi Regency. Hopefully, the data presented here meet the needs of people for planning and evaluation in development activities.

As the launching of Perda no 26, 2001 about rearranging, restructure the sub district in Bekasi Regency at November 22th 2001 and be held at December 2001 the total of sub district in Bekasi Regency changed from 15 to 23. This change influenced the process of the book since the coverage of this book is sub district. It caused the coverage of data presented here is up to 15 and several up to 23 sub districts.

As the launching of Perda no 26, 2001 about rearranging, restructure the sub district in Bekasi Regency at November 22th 2001 and be held at December 2001 the total of sub district in Bekasi Regency changed from 15 to 23. This change influenced the process of the book since the coverage of this book is sub district. It caused the coverage of data presented here is up to 15 and several up to 23 sub districts.

We have done our best to present a complete, accurate, up to date data, even though we know that there are some the lack of information. In term of the lack of information, we appreciate the positive suggestions from participant in order to rein form a well done data. To all institutions and agencies which have already fulfill materials in order to complete this publication, we express our sincere appreciate and thankful.

*Bekasi, August 2005
Bekasi Regency Central Burau of Statistics*

*Ir. Umi Hajar Jumiatin, MM
NIP 340011583*

DAFTAR ISI / Content

KATA PENGANTAR / Preface	i
DAFTAR ISI / Content	iii
DAFTAR TABEL / List of Table	v
DAFTAR GAMBAR / List of Picture	xvi
BAB I KEADAAN GEOGRAFIS / Geographical Condition	1
1.1. Keadaan Geografis dan Topografi / <i>Topography and Geographical Condition</i>	1
1.2. Iklim / <i>Climate</i>	1
BAB II PEMERINTAHAN / Government	4
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / Population and Labour Force	8
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	12
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Labour Force</i>	12
3.3. Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	13
BAB IV SOSIAL / Social Affairs	24
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	26
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family/Planning</i>	28
4.3. Agama / <i>Religion</i>	29
4.4. Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i>	29
BAB V PERTANIAN / Agriculture	67
5.1. Penggunaan Tanah / <i>Land Use</i>	70
5.2. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	71
5.3. Perkebunan / <i>Estate</i>	71
5.4. Perikanan / <i>Fishery</i>	72
5.5. Peternakan / <i>Animal Husbandary</i>	72
BAB VI INDUSTRI PENGOLAHAN, LISTRIK DAN AIR MINUM / Manufacturing Industry, Electricity, Gas and Water Supply	140
6.1. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	141
6.2. Listrik dan Air Minum / <i>Electricity and Water Supply</i>	142
BAB VII PERDAGANGAN DAN PERUMAHAN / Trading & Housing	150
7.1. Perdagangan / <i>Trading</i>	151
7.2. Perumahan / <i>Housing</i>	151
BAB VIII PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI/Transportation and Communication	162
8.1. Panjang Jalan/ <i>Road Length</i>	165
8.2. Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	165
8.3. Angkutan Kereta Api/ <i>Train Transportation</i>	165
8.4. Pos & Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	166
8.5. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	166

BAB IX	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA/Finace and Prices.....	179
	9.1. Keuangan Pemerintahan / <i>Government Financial</i>	180
	9.2. Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	180
	9.3. Harga-harga / <i>Prices</i>	181
BAB X	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / <i>Gross Regional Domestic Product</i>.....	194
BAB XI	INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI / <i>Social Economic macro Indicator</i>.....	213

<https://bekasikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / Table List

I KEADAAN GEOGRAFIS / <i>Geographical Condition</i>	
1.1. Rata-rata Hari Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2002-2004 / <i>The Average of Rainy days in Bekasi Regency, 2002-2004</i>	2
1.2. Rata-rata Curah Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2002-2004 / <i>The Average of Rain Fall in Bekasi Regency, 2002-2004</i>	3
II PEMERINTAHAN / <i>Government</i>	
2.1 Luas Wilayah, Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Per Km ² Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Region Width , Total Population and Population Density Per Km² by Subdistrict, 2004</i>	5
2.2. Luas Wilayah dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2004/ <i>The Area and The Number of Villages/Special Villages by Subdistrict,2004</i>	6
2.3. Kecamatan di Kabupaten Bekasi Sesudah Perda no. 26 Tahun 2001/ <i>Sub District in Bekasi Regency After Perda no. 26 2001</i>	7
III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / <i>Population & Labour Force</i>	
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	
3.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2004/ <i>The Total Population by Subdistrict and Sex, 2004</i>	14
3.1.2. Banyaknya Keluarga Dan Rata-rata Jiwa Per Keluarga Pada Akhir Tahun 2004/ <i>The Number of Household and Average Persons Per Household at The End of 2004</i>	15
3.1.3. Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2004/ <i>The Number Population by the Age, 2004</i>	16
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Labour Force</i>	
3.2.1. Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Tahun 2004/ <i>The Number of Listed Job Seekers , 2004</i>	18
3.2.2. Banyaknya Lowongan Kerja 1999-2004/ <i>The Formation Job Seekers 1999-2004,</i>	19
3.2.3. Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja 2001-2004/ <i>The Alocation Job Seekers 2001-2004</i>	20
3.2.4. Jumlah Pendaftaran dan Penempatan Pencari Kerja 2001-2004/ <i>The number of Job Seekers Listing and Placement, 2001-2004</i>	21
3.3 Transmigrasi / <i>Transimagination</i>	
3.3.1. Banyaknya Keluarga Yang Bertransmigrasi Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Transmigrants by Subdistrict, 1999 - 2004</i>	22
3.3.2. Banyaknya Keluarga Yang Bertransmigrasi Menurut Kecamatan Asal dan Daerah Tujuan Tahun 2004 / <i>The Number of Transmigrants by Subdistrict Origin and Placement Area 2004</i>	23

IV. SOSIAL / *Social Affairs*4.1 Pendidikan / *Education*

4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SD Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Schools , Teachers and Pupils of Elementary School by Subdistrict, 2004</i>	30
4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SD Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	31
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SLTP Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of School, Teacherand Pupils of The Junior High School by Subdistrict, 2004</i>	33
4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SLTP Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of School, Teacherand Pupils of The Junior High School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	34
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMU Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of School, Teachers and Pupils of The High School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	35
4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMK Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of Schools, Teachers, and Pupils of The Vocational School by Subdistrict and School Status, 2004..</i>	36
4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid MI Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of Schools, Teachers and Pupils of The Islamic Elementary School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	37
4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid MTs Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of Schools, Teachers and Pupils of The Islamic Junior School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	38
4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid MA Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah Tahun 2004 / <i>The Number of Schools, Teachers and Pupils of The Islamic High School by Subdistrict and School Status, 2004</i>	39
4.1.10. Banyaknya Buta Huruf Usia 7 sampai 44 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2004 / <i>The Number of Illeterate People, 7- 14 Years Old, by Subdistrict and Sex,2004</i>	40
4.1.11. Banyaknya Pendidikan Luar Sekolah Swasta Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Private Non School Education by Subdistrict, 2004</i>	41
4.1.12. Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Menurut Tingkat Sekolah Tahun Ajaran 2001/2004 / <i>The School Participation Ratio, Net and Gross by Level of School, 2001/2004</i>	42

4.2 Kesehatan / *Health*

4.2.1 Perkembangan Banyaknya Puskesmas Tahun 2000 - 2004 / <i>The Public Health Center Trend, 2000 – 2004</i>	43
4.2.2 Banyaknya Penduduk Yang Diimunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi Tahun 2004 / <i>The Number of the Immunized by Subdistrict and Kind of Immunization 2004</i>	44

4.2.3.	Target dan Realisasi Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Tahun 2004 / <i>The Realization and Target of The Family Panning Acceptor by Subdistrict and Kind of Contraception Used, 2004</i>	45
4.2.4.	Banyaknya Klinik KB, Pos KB/PPKBD dan Dokter KB Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Planning Clinics, PPKBD and Doctors by Subdistrict, 2004</i>	48
4.2.5.	Persentase Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Menurut Golongan Umur Tahun 2004 / <i>The Percentace of Desease Pattern in Public Health Service by Age Group in Bekasi Regency, 2004</i>	49
4.3 Agama / Religion		
4.3.1.	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Tahun 2004 / <i>The Number of The Religion Fasilities by Subdistrict and Kind of Religion Place, 2004</i>	51
4.3.2.	Banyaknya Majelis Taklim, Mubaligh/mubalighah, Penyuluh/PAH, TPQ dan Amil Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Islamic Centers and Agencies by Subdistrict, 2004</i>	52
4.3.3.	Banyaknya Pernikahan Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Marriages by Subdistrict, 2004</i>	53
4.3.4.	Banyaknya Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Divorces, Reconciliation by Subdistrict, 2004</i>	54
4.3.5.	Jumlah Jemaah Haji Yang Diberangkatkan Tahun 2000-2004/ <i>The Number of The Pilgrim Departed, 2000 - 2004</i>	55
4.3.6.	Banyaknya Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Pesantrens, Islamic Teachers and Islamic Pupils by Subdistrict, 2004</i>	56
4.4 Sosial Lainnya / Other Social Affairs		
4.4.1.	Banyaknya Yayasan dan Sasaran Binaan Dalam Panti Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Foundation and Orphanages by Subdistrict, 2004</i>	57
4.4.2.	Banyaknya Yayasan dan Sasaran Binaan Luar Panti Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Foundation and Non-Orphanages by Subdistrict, 2004</i>	58
4.4.3.	Banyaknya Korban Kecelakaan dan Kerugian Menurut Bulan Tahun 2004 / <i>The Number of Accident's Victims and Its Financial Loss by Month, 2004</i>	59
4.4.4.	Banyaknya Kejahatan dan Pelanggaran Menurut Jenis Kejahatan Tahun 2004 / <i>The Number of Crime by Its Kind, 2004</i>	60
4.4.5.	Jumlah Penghuni Menurut Jenis Tindak Pidana Tahun 2004, <i>The Number of Prisoners by Type of Crime, 2004</i>	63
V PERTANIAN / Agriculture		
5.1 Penggunaan Tanah / Land Use		
5.1.1.	Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Menurut Kecamatan *) Tahun 2004 / <i>The Wet Land Area and Dry Land Area by Subdistrict, 2004</i> ...	73
5.1.2.	Luas Tanah Sawah Menurut Kecamatan**) dan Jenis Pengairan Tahun 2004 / <i>The Wet Land Area by Subdistrict and Irrigation System, 2004</i>	74

5.1.3.	Luas Tanah Kering Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan Tahun 2004 / <i>The Dry Land Area by Subdistrict and Utilization, 2004</i>	75
5.1.4.	Luas Tanah Menurut Penggunaannya Tahun 2000-2004 / <i>Land Area by Utilizations, 2000-2004</i>	77
5.1.5.	Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan dan Kecamatan **) Tahun 2004 / <i>The Area of Dry Land by Utilization and Subdistrict, 2004</i>	78
5.2	Tanaman Pangan / Crops	
5.2.1.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi & Palawija Tahun 2001-2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy and Dry Season Crop, 2001-2004</i>	79
5.2.2.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Subdistrict, 2004</i>	81
5.2.3.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Subdistrict, 2004</i>	82
5.2.4.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah & Padi Ladang Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry and Wet Land Paddy by Subdistrict, 2004</i>	83
5.2.5.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Corn by Subdistrict, 2004</i>	84
5.2.6.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan*) Tahun 2004/ <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Subdistrict, 2004</i>	85
5.2.7.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potato by Subdistrict, 2004</i>	86
5.2.8.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield rate and Production of Peanut by Subdistrict, 2004</i>	87
5.2.9.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan*) Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield Rate and Production and Production of Soyabean by Subdistrict, 2004</i>	88
5.2.10.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Harvested Area, Yield rate and Production of Small Green Peas by Subdistrict, 2004</i>	89
5.2.11.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	90
5.2.12.	Produksi Sayur-sayuran Menurut Kecamatan*) dan Jenis Sayuran Tahun 2004 / <i>The Production of Vegetables by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	93
5.2.13.	Rata-rata Produksi Sayur-sayuran Menurut Kecamatan*) dan Jenis Sayuran Tahun 2004 / <i>The Production Average of Vegetables by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	96
5.2.14.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan*) dan Jenis Buah-buahan Tahun 2004 / <i>The Harvested Area of Fruit by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	99

5.2.15. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan*) dan Jenis Buah-Buahan Tahun 2004 / <i>The Production of Fruit by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	101
5.2.16. Luas Penanaman Baru Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan *) Tahun 2004 / <i>The New Plantation Area of Family Medical Plant by Kind of Plant and Subdistrict, 2004</i>	104
5.2.17. Luas Panen Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Harvested Area of Familu Medical Plant by Kind of Plant and Sub district, 2004</i>	105
5.2.18. Produksi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Production of Family Medical Plant by Kind of Plant and Sub district, 2004</i>	106
5.2.19. Luas Penanaman Baru Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Tahun 2004 / <i>The New Plantation of Flower Plant by Kind of Plant and Sub district, 2004</i>	107
5.2.20. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Tahun 2004 / <i>The Plantation of Flower Plant by Kind of Plant and Sub district, 2004</i>	108
5.2.21. Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Tahun 2004 / <i>The Production of Flower Plant by Kind of Plant and Subdistrict 2004</i>	109
5.2.22. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Sayuran Menurut Kecamatan **) Tahun 2004 / <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Vegetables by Sub district 2004</i>	110
5.2.23. Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan**) dan Jenis Buah-Buahan Tahun 2002 / <i>The Production of Fruit by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	111
5.3 Perkebunan	
5.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan*) dan Jenis Tanaman Tahun 2004 / <i>The Area and Production of Small Holder Estate by Subdistrict and Kind of Plant, 2004</i>	113
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan **) Tahun 2004 / <i>The Production of Plantation by Sub district, 2004</i>	119
5.4 Perikanan	
5.4.1 Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Tahun 1999 -2004 / <i>The Production of Marine and Land Fishery, 1999-2004</i>	120
5.4.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan Tahun 2004 (ton) / <i>The Production and Value of Marine Fishery by Subdistrict, 2004</i>	122
5.4.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan Tahun 2004/ <i>The Production and Value of Land Fishery by Subdistrict, 2004</i>	123
5.4.4 Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Tahun 2004/ <i>The Production Value of Land Fishery by Kind of Fish, 2004</i>	124
5.4.5 Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kecamatan Tahun 2004/ <i>The Production of Marine and Land Fishery by Subdistric, 2004</i>	125
5.4.6 Potensi Kelautan Kabupaten Bekasi Tahun 2004/ <i>The Potensial Marine of Bekasi Regency, 2004</i>	126

5.5	Peternakan	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2004 (EKOR) / <i>The Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2004</i>	127
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan*) dan Jenis Unggas Tahun 2004 (EKOR) / <i>The Poultry Population by Subdistrict and Kind of Bird, 2004</i>	128
5.5.3.	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Tahun 1999-2004 / <i>The Production of Meat by Its Kind, 1999-2004</i>	129
5.5.4.	Produksi Daging Di Luar RPH dan Di Dalam RPH Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2004/ <i>The Production of Meat Inside and Outside RPH by Subdistric and Kind of Livestock, 2004</i>	130
5.5.5.	Produksi Telur Menurut Jenis Ternak Tahun 1999-2004 / <i>The Production of Eggs by Livestock, 1999-2004</i>	132
5.5.6.	Produksi Susu danTelur Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Production of Milk And eegs by Subdistrict, 2004</i>	133
5.5.7.	Produksi Kulit Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2004/ <i>The Production of Lesther Kind of Livestock by Subdistric, 2004</i>	134
5.5.8.	Pemasukan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2004 (ekor) / <i>The Poultry Import by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	135
5.5.9.	Pengeluaran Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2004 / <i>The Poultry Export by Subdistrict and Its Kind, 2004</i>	137
VI	INDUSTRI PENGOLAHAN	
6.1.	Industri Pengolahan	
6.1.1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang MenurutKelompok Industri Tahun 2004 / <i>The Number of Big and Medium Scale IndustrialCompany by Industrial Cluster, 2004</i>	143
6.2.	Listrik dan Air Minum	
6.2.1.	Perkembangan Daya Terpasang Listrik Terjual dan Pendapatan Tahun 1997 - 2004 / <i>The Electricity Consumer Trend and Sold Electricity Production, 1997-2004</i>	144
6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik dan Perkembangan Daya Terpasang Menurut Jenis Pelanggan Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Electricity Consumer by Kind of Consumer, 2004</i>	145
6.2.3.	Produksi, Distribusi dan Penjualan Air Minum Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Water Sold, Distribution and Production by Subdistrict, 2004</i>	146
6.2.4.	Banyak Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan *) dan Kelompok Pelanggan Tahun 2004 / <i>The Number of Water Consumer by Subdistrict Kind of Consumer, 2004</i>	147
6.2.5.	Banyak Air Yang Terjual Menurut Kecamatan*) dan Kelompok Pelanggan Tahun 2004 / <i>The Number of Water Sold by Subdistrict Kind of Consumer, 2004</i>	148
6.2.6.	Evaluasi Data Pemakaian Air Pelanggan Tahun 2004/ <i>The Data Evaluated of Water Used Consumer, 2004</i>	149

VII PERDAGANGAN DAN PERUMAHAN**7.1. Perdagangan**

7.1.1.	Banyaknya Penerbitan Tanda Daftar Usaha (TDP) Di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Publisher Registered 2004</i>	152
7.1.2.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Yang Diterbitkan Menurut Sektor dan Bentuk Usaha Tahun 2004/ <i>The Number of Publisher Registered by Sector and Kind of Enterprise, 2004</i>	153
7.1.3.	Banyaknya Perusahaan Menurut Fasilitas Permodalan dan Kecamatan Tahun 2004/ <i>The Number of Enterprises by Capital Facilities and Subdistrict, 2004</i>	154
7.1.4.	Nilai Ekspor dan Impor Tahun 1995-2004 / <i>The Number of Export and Import, 1995-2004</i>	156
7.1.5.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Barang Dari Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Export Volume and Value by Kind of Goods From Bekasi Regency, 2004</i>	157
7.1.6.	Volume dan Nilai Ekspor Menurut 20 Negara Tujuan Utama Tahun 2004/ <i>The Number of Export Volume and Value by Destination Country, 2004</i>	158
7.1.7.	Banyaknya Pasar Pemda/Desa dan Luas Pasar Pemda Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Regional/Village Market and Its Width by Subdistrict, 2004</i>	159
7.1.8.	Banyaknya Daya Tampung Pedagang Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Capacity of Retailer by Subdistrict, 2004</i>	160

7.2. Perumahan

7.2.1.	Banyaknya Perumahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Housing by Subdistrict in Bekasi Regency, 2004</i>	161
--------	--	-----

VIII PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI**8.1. Panjang Jalan**

8.1.1.	Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2004 / <i>The Road Length by Road Status, Type of Surface, Condition and Category of Road, 2004</i>	167
8.1.2.	Persentase Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2004 / <i>The Road Length Percentage by Road Status, Type of Surface, Condition and Category of Road, 2004</i>	168

8.2. Angkutan Darat

8.2.1.	Volume Lalu Lintas & Pendapatan Tol Di Gerbang Tol Cibitung & Cikarang Tahun 1999 - 2004 / <i>The Traffic Volume and Highway Income at Cibitung and Cikarang Highway, 1999-2004</i>	169
--------	---	-----

8.3. Angkutan Kereta Api

8.3.1.	Banyaknya Penumpang Kereta Api Yang Naik dan Uang Yang Diterima Di Stasiun Kereta Api Tahun 2004/ <i>The Number of Train Passanger and Income in The Railway Station, 2004</i>	170
--------	--	-----

8.4. Pos & Telekomunikasi	
8.4.1 Banyaknya Tenaga Kerja, Hasil Penjualan Benda Pos & Pendapatan Jasa Lainnya Tahun 2004 / <i>The Number of Manpower The Result Mail Material Sold and Other Service Income, 2004</i>	171
8.4.2. Banyaknya Pelanggan Telepon 1999 - 2004 / <i>The Number of Consumers Telecommunication 1999 - 2004</i>	172
8.4.3. Jumlah KBU, Warung Telekomunikasi, TUC dan TUK Menurut Area Sentral Telepon Tahun 2004 / <i>The Number of Agencies of Telecommunication Central Areas, 2004</i>	173
8.4.4. Banyaknya Pelanggan Telepon dan Produksi Pulsa Menurut Area STO Tahun 2004 / <i>The Number of Consumers Telecommunication and Its Pulse by STO Areas, 2004</i>	174
8.5. Hotel dan Pariwisata	
8.5.1 Banyaknya Malam Tempat Tidur Yang Tersedia, Dipergunakan Dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Perusahaan Akomodasi Tahun 2004 / <i>The Number of Night from Bed Presented, Used and The Ratio of Bed Usage from The Accomodation Enterprise, 2004</i>	175
8.5.2 Banyaknya Malam Kamar Tersedia, Terjual & Tingkat Penghunian Kamar Perusahaan Akomodasi Di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Night from Room Presented, Sold and The Ratio of Room Usage from The Accomodation Enterprrise, 2004</i>	176
8.5.3 Banyaknya Tamu Domestik & Asing Pada Perusahaan Akomodasi Di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Number of Visitor/Guest, Foreigner and Native, at The Accomodation Anterprise, 2004</i>	177
8.5.4. Rata-rata Lama Menginap, Tamu Domestik & Asing Pada Perusahaan Akomodasi Di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Average of Staying, Native and Foreigner Visitor, at The Accomodation Enterprises, 2004</i>	178
IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	
9.1. Keuangan Pemerintah	
9.1.1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2004/ <i>The Trend of The Actual Revenue aand Expenditure from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004</i>	182
9.1.2. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Actual Revenue from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004</i>	183
9.1.3. Persentase Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Actual Expenditure from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004</i>	184
9.1.4. Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The Actual Expenditure from The Regional Government of The Bekasi Regency 2004</i>	185
9.2 Pegadaian dan Koperasi	
9.2.1. Banyaknya Penyaluran Kredit, Pelunasan Pelelangan di Kantor Perum	

Pegadaian Tahun 2004 / <i>The Number of Credit Distribution, Auction Paying Off at The Pawnshop Company, 2004</i>	186
9.2.2. Banyaknya KUD dan Keanggotaan Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Village Unit Cooperative by Subdistrict, 2004</i>	187
9.2.3. Banyaknya Koperasi Non KUD dan Keanggotaan Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004 / <i>The Number of Non Village Unit Cooperative and Membership by Subdistrict, 2004</i>	188
9.2.4. Keadaan Keuangan Koperasi Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2004 (Juta Rp) / <i>The Cooperative Finance by Kind of Activity, 2004</i>	189
9.3. Harga-harga	
9.3.1. Perkembangan Harga Produsen Rata-rata Gabah Kering Giling Padi IR 64 Tahun 2001-2004 (Rp/Kg) / <i>The Trend of The Average Producer Prices of Unhulled Paddy of IR 64, 2001-2004</i>	190
9.3.2. Perkembangan Harga Eceran Rata-rata Pupuk Urea Di Daerah Pedesaan Tahun 2000-2004 (Rp/Kg) / <i>The Trend of Retailer's Prices of The Urea Fertilizer Average in Rural Area, 2000-2004</i>	192
9.3.3. Perkembangan Harga-harga Pupuk TSP di Daerah Pedesaan Tahun 2000-2004/ <i>The Trend of The TSP Fertilizer Average Price in Rural Area, 2000-2004</i>	193
X PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	
10.1. PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Dengan migas (juta Rp)/ <i>The GRDP of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin, With Gas and Oil (billion Rp), .</i>	198
10.2. PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004 / <i>The GRDP of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by The Industrial Origin, With Gas and Oil (billion Rp), 2004</i>	199
10.3. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha / <i>The GRDP Growth Rate of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin</i>	200
10.4. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bekasi Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha / <i>The GRDP Growth Rate of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by The Industrial Origin</i>	201
10.5. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%) / <i>The GRDP Percentage Distribution of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin (%)</i>	202
10.6. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bekasi Atas Dasar Konstan Menurut Lapangan Usaha (%) / <i>The GRDP Percentage Distribution of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by The Industrial Origin (%)</i>	203
10.7. Angka Agregat PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Kabupaten Bekasi Tahun 2004 / <i>The GRDP Agregate Index, The Population Number and The GRDP Per Capita of The Bekasi Regency 2004</i>	204
10.8. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2002.....	205
10.9. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2000-2004.....	206
10.10. Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Berlaku 2000-2004.....	207

10.11	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2000-2004.....	208
10.12	PDRB Perkapita Kab. Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000-2004 (Rupiah/Rp).....	209
10.13	PDRB Perkapita Kab. Bekasi Per Kecamatan atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2000-2004.....	210
10.14	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bekasi atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000-2004.....	211
10.15	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bekasi atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2000-2004.....	212

XI INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

11.1.	Penerimaan Pemerintah Daerah / <i>Revenue From The Regional Government.</i>	221
11.1.1	Penerimaan Daerah menurut Harga Berlaku Tahun 2004.....	222
11.1.2	Penerimaan Daerah dan Pajak serta Presentasinya terhadap PDRB Tahun 2004.....	222
11.2	Pengeluaran Pemerintah Daerah/ <i>The Actual Expenditure</i>	223
12.2.1	Pengeluaran Pemerintah/ <i>The Actual Expenditure</i>	224
12.2.2	Pengeluaran Daerah serta presentasinya terhadap PDRB.....	225
12.2.3	Rata-rata Pengeluaran Sebulan Kabupaten Bekasi.....	225
11.3	Kependudukan dan Ketenaga kerjaan / <i>Population and Labaour Force</i>	226
11.3.1	Depedency ratio tahun 2004.....	226
11.3.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	226
11.3.3	Ciri-ciri Ketenagakerjaan/ <i>The Typecal Labaour of Bekais Regency</i>	227
11.3.4	Jumlah Ketenagakerja menurut Lapangan Usaha/ <i>The Number of Labaour by Sector</i>	227
11.4	Distribusi Pendapatan/ <i>Revenue Distribution</i>	228
11.4.1	Angka Kemiskinan Kabupaten Bekasi Tahun 2001-2004/ <i>The Poverty Figure in Bekasi Regency,2001-2004</i>	228
11.4.2	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bandung, Jakarta, dan Nasional Tahun 2004/ <i>Consumen Price Index and Inflation of Bandung, Jakarta, and National, 2001-2004</i>	228
11.5	Pendidikan/ <i>Education</i>	229
11.5.1	Rasio Murid terhadap Guru menurut Kecamatan dan Tingkat Sekolah	229
11.5.1.1	Rasio Murid terhadap Guru SD Tahun 2004.....	229
11.5.1.2	Rasio Murid terhadap Guru SMP Tahun 2004.....	230
11.5.1.3	Rasio Murid terhadap Guru SMU Tahun 2004.....	231
11.5.1.4	Rasio Murid terhadap Guru SMK Tahun 2004.....	232
11.5.1.5	Rasio Murid terhadap Guru MI Tahun 2004.....	233
11.5.1.6	Rasio Murid terhadap Guru MTs Tahun 2004.....	234
11.5.1.7	Rasio Murid terhadap Guru MA Tahun 2004.....	235
11.5.2	Presentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas menurut Kemampuan Bahasa, Membaca dan Menulis Tahun 2002.....	236

BAB I

KEADAAN GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL CONDITION



BAB I

KEADAAN GEOGRAFI/*Geographical Condition*

1.1. Keadaan Geografi dan Topografi

Letak geografis Kabupaten Bekasi berada pada posisi 106°-88' 79" Bujur Timur dan 610' - 630' Lintang Selatan. Topografinya terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian lokasi antara 6 - 115 meter dan kemiringan 0 - 25 %.

1.2. Iklim

Suhu udara yang terjadi di Kabupaten Bekasi berkisar antara 28 - 32 °C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari dan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

Dibandingkan tahun 2003, curah hujan tahun 2004 lebih sedikit sedangkan rata-rata hari hujannya lebih banyak.

1.1. *Topography and Geographical Condition*

Geographically, The Regency of Bekasi lies between 106°-88'79" East Longitude and 610'-630' South Latitude. Topographically, The Regency of Bekasi is divided in two part, there are mostly the flat land areas in the north and a little hit hilly areas in the south. Its location height is between 6 - 115 m and its land slope is between 0-25°

1.2. *Climate*

The weather in Bekasi is quite warm with temperature between 28-32°C and the highest rainfall happened in February and the most rainy days in January.

The rain fall in 2004 is less than in 2003. but the average of rainy days is higher in 2003

1. IKLIM/*Climate*

TABEL/Table 1.1
RATA-RATA HARI HUJAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2003-2004
The Average of Rainy Days in Bekasi Regency, 2003-2004

Bulan	Rata-rata Hari Hujan	
	2003	2004
Januari/ <i>January</i>	4	16
Pebruari/ <i>February</i>	20	15,1
Maret/ <i>March</i>	13	13,6
April/ <i>April</i>	6	9
Mei/ <i>May</i>	4	9,8
Juni/ <i>June</i>	0	4
Juli/ <i>July</i>	0	2,2
Agustus/ <i>August</i>	2	2
September/ <i>September</i>	5	1
Oktober/ <i>October</i>	10	1
November/ <i>November</i>	7	11,5
Desember/ <i>December</i>	16	11
Jumlah/Total	46	59,1

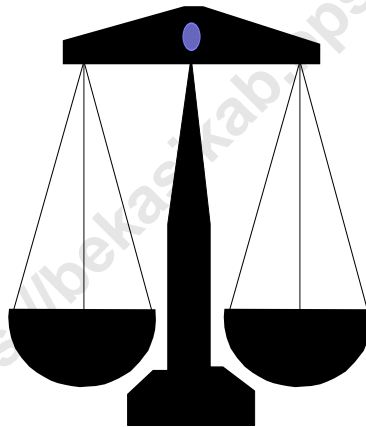
Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bekasi.

TABEL/Table 1.2
RATA-RATA CURAH HUJAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2003-2004
The Average of Rain Fall in Bekasi Regency, 2003-2004

Bulan/Month	Curah Hujan/Rain Fall (mm)	
	2003	2004
Januari/January	106	494,7
Pebruari/February	996	926,5
Maret/March	369	184,3
April/April	118	158,5
Mei/May	39	161
Juni/June	0	48,3
Juli/July	0	13,2
Agustus/August	45	5
September/September	65	4
Oktober/October	137	7
November/November	86	206,7
Desember/December	532	206,8
Jumlah/Total	1507	1.106,3

BAB II **PEMERINTAHAN**

GOVERNMENT



<https://bekas.kab.go.id>

BAB II PEMERINTAHAN/*Government*

Wilayah Kabupaten Bekasi semula terbagi ke dalam 15 kecamatan dengan lima wilayah pembantu bupati yang meliputi 187 desa. Batas administrasi wilayah ini adalah :

Utara : Laut Jawa
 Selatan : Kabupaten Bogor
 Barat : Kota Jakarta Utara
 dan Kota Bekasi
 Timur : Kabupaten Karawang

Luas wilayah mencapai \pm 127.388 Ha. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong (14.009 Ha) atau 9,65 % dari luas kabupaten.

Penduduknya berjumlah 1.950.209 ribu jiwa, sehingga rata-rata kepadatan penduduk sebesar 16.000 jiwa per km². Wilayah yang paling padat penduduknya adalah kecamatan Tambun Selatan (76.000 jiwa per km²), sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muaragembong (2000 jiwa per km²).

Banyaknya desa di kecamatan berkisar antara 6 (Kecamatan Cikarang Pusat, Bojong mangu dan Muaragembong) sampai dengan 11 (Kecamatan Setu, Cikarang Barat dan Cikarang Utara).

Setelah Perda no 26 Tahun 2001, tentang penataan, pembentukan dan pemekaran kecamatan di Kabupaten Bekasi diundangkan pada Desember 2001, maka wilayah Kabupaten Bekasi terbagi ke dalam 23 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Muaragembong dan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Setu, Cikarang Barat dan Cikarang Utara.

The Bekasi Regency teritory was divided into 15 subdistrict including 5 administrative teritory which cover 187 villages. The boards of this administrative teritory is :

*North : Java Sea
 South : Bogor Regency
 West : North Jakarta City and Bekasi City
 East : Karawang Regency*

The teritory area include about 1.273,88 Ha. The widest subdistrict is Muaragembong Subdistrict (about 14.009 Ha) or 9,65 % of the regency area.

Its total population is 1.950.209 thousands persons. It means the population density average in 2003 is 16.000 persons per square km (km²). The most density populated teritory is South Tambun Subdistrict (about 76.000 persons per km²). Conversely the most sparsely populated teritory is Muaragembong Subdistrict (about 2000 persons per km²).

The number of village in subdistrict area is between 6 (Cikarang Center, Bojong mangu and in Muaragembong Subdistrict) and 13 (in Setu, Cikarang Barat dan Cikarang Utara Subdistrict).

After Perda no. 26, 2001, abaout redesigned subdistrict in Bekasi Regency , The Bekasi Regency now has 23 subdistricts with the widest subdistrict is Muaragembong and most the total village owned by Subdistrict is Setu, Cikarang Barat dan Cikarang Utara.

2. PEMERINTAHAN/*Government*

TABEL/Table 2.1
LUAS WILAYAH, BANYAKNYA PENDUDUK DAN KEPADATAN PER
KM2 MENURUT KECAMATAN
The Region Width Population and Population Density Per Km2 by Subdistrict

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Wila- yah/ <i>Width</i> of Region (Ha)	Jumlah Penduduk / <i>Total Population</i> (jiwa / <i>people</i>)		Kepadatan / <i>density</i> (000/ km ²)	
		2003	2004	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	6.216	72.303	73.888	12	12
2. Serang Baru	6.380	55.383	59.943	9	9
3. Cikarang Selatan	5.174	66.284	39.712	7	8
4. Cikarang Pusat	4.760	38.386	78.155	14	16
5. Cikarang Timur	5.131	69.981	57.921	11	11
6. Cikarang Barat	5.369	146.016	23.446	4	4
7. Cikarang Utara	4.330	143.446	70.955	16	16
8. Cibarusah	5.039	55.896	49.575	10	10
9. Bojongmangu	6.006	23.153	154.216	24	26
10. Kedungwaringin	3.153	48.659	73.964	23	23
11. Karang bahagia	4.610	72.294	138.398	28	30
12. Cibitung	4.530	128.668	149.594	32	33
13. Tambun Selatan	4.310	324.747	328.110	75	76
14. Tambun Utara	3.442	82.731	85.609	24	25
15. Babelan	6.360	134.144	141.500	21	22
16. Tarumajaya	5.463	76.001	79.204	14	14
17. Sukawangi	6.719	39.277	33.374	8	5
18. Tambelang	3.791	32.317	39.879	6	11
19. Sukatani	3.752	59.877	61.057	16	16
20. Sukakarya	4.240	41.657	42.085	10	10
21. Pebayuran	9.634	86.840	88.349	9	9
22. Cabangbungin	4.970	45.502	46.552	9	9
23. Muaragembong	14.009	33.852	34.723	2	2
Kab. Bekasi	127.388	1.877.414	1.950.209	15	16

TABEL/Table 2.2
LUAS WILAYAH DAN BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Area and Number of Villages/Special Villages by Subdistrict , 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Desa/ <i>Area</i>		Jumlah Desa/Kelurahan Number of Villages/Special Villages
	Ha	%	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	6.216	4.96	11
2. Serang Baru	6.380	4.55	8
3. Cikarang Selatan	5.174	4.43	7
4. Cikarang Pusat	4.760	3.98	6
5. Cikarang Timur	5.131	4.73	8
6. Cikarang Barat	5.369	4.58	11
7. Cikarang Utara	4.330	3.49	11
8. Cibarusah	5.039	3.02	7
9. Bojongmangu	6.006	4.38	6
10. Kedungwaringin	3.153	2.62	7
11. Karang bahagia	4.610	3.66	8
12. Cibitung	4.530	3.53	7
13. Tambun Selatan	4.310	3.25	10
14. Tambun Utara	3.442	2.85	8
15. Babelan	6.360	5.60	9
16. Tarumajaya	5.463	4.51	8
17. Sukawangi	6.719	5.05	7
18. Tambelang	3.791	2.99	7
19. Sukatani	3.752	3.68	7
20. Sukakarya	4.240	3.99	7
21. Pebayuran	9.634	7.36	13
22. Cabangbungin	4.970	4.03	8
23. Muaragembong	14.009	8.76	6
Kab. Bekasi	127.388	100.00	187

Sumber : Dinas Pertanahan Kab. Bekasi

Source : *The Land Bekasi Regency*

TABEL/Table 2.3
KECAMATAN DI KABUPATEN BEKASI SESUDAH PERDA NO.26
TAHUN 2004
Subdistricts in Bekasi Regency After Perda no.26, 2004

Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Desa
(1)	(2)	(3)
1. Setu	6.216	11
2. Serang Baru	6.380	8
3. Cikarang Selatan	5.174	7
4. Cikarang Pusat	4.760	6
5. Cikarang Timur	5.131	8
6. Cikarang Barat	5.369	11
7. Cikarang Utara	4.330	11
8. Cibarusah	5.039	7
9. Bojongmangu	6.006	6
10. Kedungwaringin	3.153	7
11. Karang bahagia	4.610	8
12. Cibitung	4.530	7
13. Tambun Selatan	4.310	10
14. Tambun Utara	3.442	8
15. Babelan	6.360	9
16. Tarumajaya	5.463	8
17. Sukawangi	6.719	7
18. Tambelang	3.791	7
19. Sukatani	3.752	7
20. Sukakarya	4.240	7
21. Pebayuran	9.634	13
22. Cabangbungin	4.970	8
23. Muaragembong	14.009	6
Kabupaten Bekasi	127..388	187

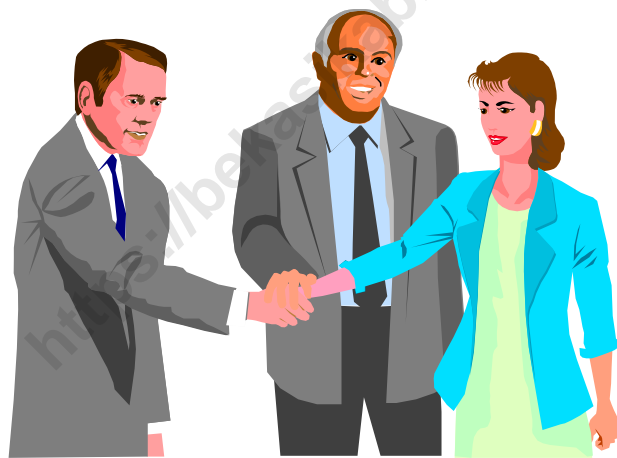
Sumber : Dinas Pertanahan Kab. Bekasi

Source : *The Land Bekasi Regency*

BAB III

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION & LABOUR FORCE



BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Labour Force

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, dan 2000. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak tiga kali, tahun 1976, 1985 dan terakhir 1995. Data kependudukan Selain Sensus dan Supas adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2000 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap dengan jumlah variabel yang lebih banyak.

Sensus Penduduk 2000 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-30 Juni 2000. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The Population data main source is The population Census which is implemeated once in ten years. The Population Census had been implemeated in five times since The Indonesian independence day, those are in 1960, 1971, 1980 , 1990 and 2000. The other census between two population census is SUPAS (The Population Survey between two Census) implemeated by Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS). SUPAS had been implemeated in three times, those are in 1976, 1985 and 1995. But the next source of Population data is the Population projection which is made based on SUPAS and The Population Census.*

In The Population Census, the census taking is done toward all of population which is located in Indonesian geography area included the foreigners expect the diplomatic corps and their families. Different with The Population Census implemeated before, the 2000 population Census implemeated a complete methode of Census taking and more variables included only. The 2000 Population Census was done all of once in all Indonesian geography area started on the first of until June 30, 2000.

The Data Collection methode was done with an interview between a census official and a respondent. The census

bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Taking was of the population Census is a combination between "de jure" and "de facto" of a demography law. For an inhabitant which has a permanent residence was used "de jure" methode but for an inhabitant which has no a permanent residence was used "de facto" methode meaning the cencus taking is done in the location where he/she is met by a census official usually in the might of the census day.

Those, who are not permanent residence, are homeless people, crew of Indonesian flag ship, occupant of floating house, isolated people and refugee people. For those who are permanent residence but for about six month duty in out of their own location, are not numbered in their residence. Inversaly for those who have lived less than six month in a location and want to live there are numbered in the location.

2. *Population are all residence of the entire gographic area of Republic of Indonesian who have stayed for at least six months, and those who intended to stay even through their length of stay was less than six months.*
3. *The averages population growth is a number which depicts the level of the population increase per year in a some period. This number is called as a percentage from population based yaer.*
4. *Population density is a number of people per km square.*
5. *Sex ratio is a ratio between the number of men with the number of womwn at an area and a time. The ratio usually explaining a number of men for 100 womwn.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Selain itu data ketenagakerjaan diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan.
 10. Penduduk Usia Kerja Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. *House hold is an individual a group of people living together in a physical or census building unit or part which has one kitchen. "Feeding from one kitchen" means collectively one organization for essential need every day.*
 7. *House hold member is all of people who usually live in a house hold, whther they are in or out for a while when the time of enmention.*
 8. *The average of house hold member is a number which explains an average of house hold member for each house hold.*
 9. *The labour force data main source is The National Man Power Survey (SAKERNAS) which is planed for collecting some information data of man power specifcattly. In some survey recently, the data collecting of man power is inserted in the other some survey such as the National Social Econimics Survey (SUSENAS). The population survey between census (SUPAS). Man Power office is also the main source of the labour force data.*
 10. *The working age people is the people who has been 15 years old.*
 11. *Working is doing a job for gaining or helping to gain a fee or a profit and the duration of working is at least one hour continuously without interruption in a week age (including a family labour without fee which is only helping an economic activity).*

12. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan.
 13. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
12. *LABOUR FORCE is the working age people (15 yaers old) who works or has job but not working temporarily or seeking a job.*
 13. *An industry is a field of activity which is sime one working. The industry classification follows the industries standard industry classification in one digit.*
 14. *The job status is the some one position in a certain activity in doing a job.*
 15. *The labour fee is an income accepted by a labour on cash including not only fee/ear component but also insentive and another income accepted routinoussly. (transportation income, ration income, and another income as a cash form), excluding Happy Day Incomer (THR) annually income, quarter by income, not routine income, non cash income.*

3.1 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2004 dari hasil P4B (Pendaftaran Pemilih Dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan), untuk memilih legislative dan presiden mencapai 1.950.209 jiwa, yang terdiri dari 996.150 laki-laki dan 954.059 perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 104,4. Penduduk menurut umur menunjukkan bahwa penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) mencapai 1.310.237 orang atau 69 %. Sedangkan penduduk yang belum produktif (0 - 14 tahun) 545.766 orang atau 28 % dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 94.206 orang atau 3%. Sehingga beban ketergantungan sebesar 48,84.

Keberadaan penduduk menurut kecamatan tidak menyebar secara merata. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan yaitu 16,82 %, sedangkan paling sedikit di Kecamatan Bojong mangu 1,20 %.

3.2. Ketenagakerjaan

Masalah kependudukan yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai tenaga kerja.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja pun turut meningkat.

Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas adalah mereka yang digolongkan sebagai penduduk usia kerja. Pada tahun 2004 kelompok usia ini berjumlah 1.404.443 orang, atau 72,01 % dari jumlah seluruh penduduk. Sementara itu,

3.1. Population

Based on P4B 2004 result , The bekasi regency population is 1.950.209,contains 996.150 males and 954.059 females that make sex ratio of bekasi regency is 104,4. Population by age showed that productive age population (15-64 years) about 1.310.237 persons or 69 %. Otherwise, non productive age population (0-14 years about 545.766 persons or 28 % and non productive anymore (65 year above) about 94.206 persons or 3 %. It means that the dependence load is 48,84.

By subdistrict location, The Bekasi regency population doesn't spread out flatly. The most population is in South Tambun Subdistrict about 16,82 %, otherwise the most sparsely is in Bojong mangu Subdistrict 1,20 %.

3.2. Labour Force

The most important problem of population is labour force. Year by year

The Bekasi Regency population is increasing as well as labour force.

The Fiveten year old above population is classified as work age population. Which in 2004 is about 1.404.443 persons or 72,01 % from population total.

Pencari kerja yang terdaftar di Depnaker tercatat 22.435 orang.

Mereka paling banyak kelompok Pria 11.747 Orang atau 52,36 %. Dari pencari kerja tersebut yang sudah mendapat penempatan berjumlah 6.068 Orang atau 27,04 %.

Dari jumlah ini, Kelompok perempuan paling banyak penempatan tenaga kerjanya.. Dibandingkan dengan tahun 2003, penempatan pencari kerja tahun 2004 mengalami peningkatan.

3.3. Transmigrasi

Salah satu upaya untuk mengatasi kepadatan penduduk adalah transmigrasi. Selama tahun 2004 tidak ada penduduk yang melakukan transmigrasi..

But according to The Bekasi Regency's man Power Department, job seekers listed about 11.747 persons are male or 52,36 %. From the number of job seekers, 6.068 from which have placed some job or 27,04 %.

The famele more then male as Job. Composing to 2003, the placing of job seeker in 2004 has increced.

3.3. Transmigration

One of The Bekasi Regency's afoorts to solve the population density is transmigration effort.

But in 2004, Did not transmigrated people from Bekasi Regency

3.1. KEPENDUDUKAN/*Population*

TABEL/Table 3.1.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2004
Population by Sex, 2004

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	37548	36340	73888
2. Serang Baru	30432	29511	59943
3. Cikarang Pusat	19972	19740	39712
4. Cikarang Selatan	40090	38065	78155
5. Cibarusah	29924	27997	57921
6. Bojong mangu	11811	11635	23446
7. Cikarang Timur	36137	34818	70955
8. Kedungwaringin	25412	24163	49575
9. Cikarang Utara	79115	75101	154216
10. Karang Bahagia	37579	36385	73964
11. Cibitung	70897	67501	138398
12. Cikarang Barat	77549	72045	149594
13. Tambun Selatan	166968	161142	328110
14. Tambun Utara	43524	42085	85609
15. Babelan	72420	69080	141500
16. Tarumajaya	40770	38434	79204
17. Tambelang	16948	16426	33374
18. Sukawangi	20203	19676	39879
19. Sukatani	31002	30055	61057
20. Sukakarya	21376	20709	42085
21. Pebayuran	45001	43348	88349
22. Cabangbungin	23534	23018	46552
23. Muaragembong	17938	16785	34723
Kab. Bekasi	996150	954059	1950209

Sumber : BPS Kabupaten Bekasi, Angka Sementara

Source : *The CBS Bekasi Regency, Preliminary Figures*

TABEL/Table 3.1.2
BANYAKNYA KELUARGA DAN RATA-RATA JIWA PER KELUARGA
PADA AKHIR TAHUN 2004

The Number of Household and Average Person Per Household At The End of 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>The Number of household</i>	Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga <i>Average Person</i> <i>Per Household</i>
(1)	(2)	(3)
1. Setu	18.535	4
2. Serang Baru	16.416	4
3. Cikarang Pusat	11.606	3
4. Cikarang Selatan	19.163	4
5. Cibarusah	14.658	4
6. Bojongmangu	7.125	3
7. Cikarang Timur	18.375	4
8. Kedungwaringin	11.807	4
9. Cikarang Utara	37.935	4
10. Karang bahagia	17.973	4
11. Cibitung	34.174	4
12. Cikarang Barat	40.275	4
13. Tambun Selatan	80.863	4
14. Tambun Utara	19.289	4
15. Babelan	32.764	4
16. Tarumajaya	18.870	4
17. Tambelang	7.257	5
18. Sukawangi	9.173	4
19. Sukatani	13.104	5
20. Sukakarya	9.339	5
21. Pebayuran	20.487	4
22. Cabangbungin	10.680	4
23. Muaragembong	8.015	4
Jumlah/Total	477.883	4

Sumber : BPS Kabupaten Bekasi

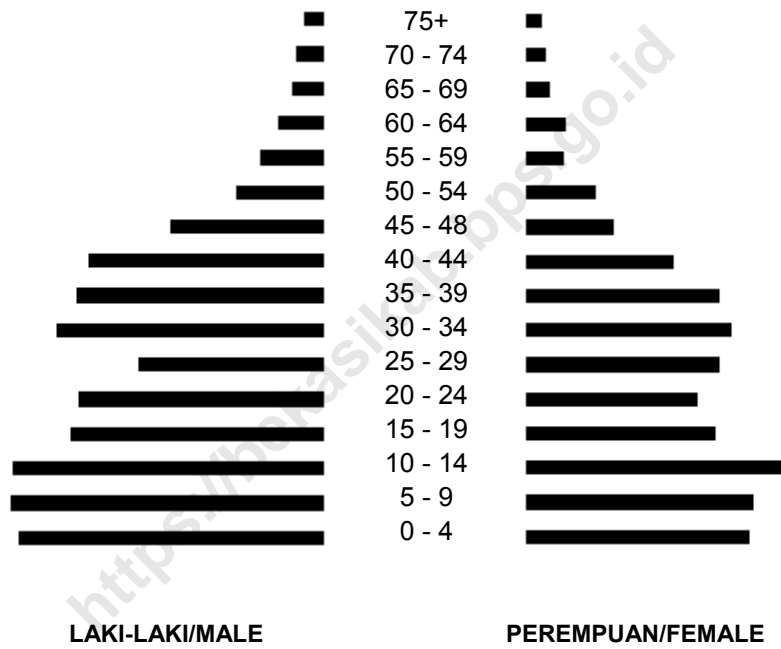
Source : *The CBS Bekasi Regency, Preliminary Figures*

TABEL/Table 3.1.3
BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR
TAHUN 2004
Population by Age Group, 2004

UMUR	Laki-laki+Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	155670	81326	74344
5-9	199312	104005	95307
10-14	190784	98999	91785
15-19	173976	88469	85507
20-24	231716	109888	121828
25-29	226761	107821	118940
30-34	206488	104961	101527
35-39	163104	86500	76604
40-44	121874	65688	56186
45-49	82636	44968	37668
50-54	64992	36411	28581
55-59	38690	20640	18050
60-64	35960	18626	17334
65-69	22011	10508	11503
70-74	20180	9709	10471
75+	16055	7631	8424
JUMLAH	1950209	996150	954059

Sumber : BPS Kabupaten Bekasi, Angka Sementara
 Source : *The CBS Bekasi Regency, Preliminary Figures*

GAMBAR/FIGURE 3.1.1
GRAFIK PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Pyramid of Bekasi Regency Population, 2004



3.2. KETENAGAKERJAAN /Labour Force

TABEL/Table 3.2.1
BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR 2000- 2004
The Number of Listed Job Seekers, 2000-2004

NO NO	Tahun Year	Pendaftar Tenaga Kerja <i>The Listenn Job</i>		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2000	15.267	12.722	28.039
2	2001	14.071	12.994	27.065
3	2002	14.882	12.895	27.777
4	2003	11.221	9.901	21.122
5	2004	11.747	10.688	22.435

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi
 Source : *The Manpower Department - The Bekasi Regency*

TABEL/Table 3.2.2
BANYAKNYA LOWONGAN KERJA 2000 - 2004
The Formation Job Seekers, 2000-2004

No <i>No</i>	Tahun <i>Year</i>	Lowongan Tenaga Kerja <i>Formation Job</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2000	5.184	14.712	19.896
2	2001	2.733	6.477	9.210
3	2002	1.262	4.011	5.273
4	2003	820	4.946	5.766
5	2004	1.768	5.316	7.084

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi
Source : The Manpower Department - The Bekasi Regency

TABEL/Table 3.2.3
BANYAKNYA PENEMPATAN KERJA 2000- 2004
The Allocation Job Seekers, 2000-2004

No <i>No</i>	Tahun <i>Year</i>	Penempatan Tenaga Kerja <i>Allocation Job</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2000	4.676	13.241	17.917
2	2001	2.155	5.635	7.790
3	2002	1.020	3.722	4.742
4	2003	693	4.848	5.541
5	2004	1.476	4.592	6.068

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi

Source : *The Manpower Department - The Bekasi Regency*

TABEL/Table 3.2.4
JUMLAH PENDAFTARAN DAN PENEMPATAN PENCARI KERJA
TAHUN 2002-2004
The Number of Job Seekers Listing and Placement 2002-2004

PENDIDIKAN Education	Pendaftaran / Listing			Penempatan / Placement		
	2002	2003	2004	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Lulus SD <i>Not Completed elementary</i>	-	2	-	-	-	-
SD <i>Elementary School</i>	187	240	234	-	-	-
SLTP Umum <i>General Junior High School</i>	1.010	2.345	2.089	14	10	1
SLTP Kejuruan <i>Skilled Junior High School</i>	-	-	-	-	-	-
SLTA Umum <i>General High School</i>	2.653	9.148	9.000	1.326	5.292	5.293
SLTA Kejuruan <i>Skilled High School</i>	2.857	7.972	8.461	160	215	721
Akademi <i>Diploma</i>	196	671	1.103	21	23	38
Perguruan Tinggi <i>University degree</i>	307	744	1.548	8	1	15
Jumlah / Total	7.210	21.122	22.435	1.529	5.541	6.068

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi

Source : *The Manpower Department - The Bekasi Regency*

3.3. TRANSMIGRASI /Transmigration

TABEL/Table 3.3.1
BANYAKNYA KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Transmigrants by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	1999		2001		2004	
	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	7	25	10	35	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	10	28	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	7	25	20	63	-	-

Sumber : Kantor Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bekasi

Source : *The Manpower and Transmigration Departement – The Bekasi Regency*

TABEL/Table 3.3.2
BANYAKNYA KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI MENURUT
KECAMATAN ASAL DAN DAERAH TUJUAN TAHUN 2004
The Number of Transmigrants by Subdistrict Origin and Placement 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sumsel		Kab. Sukabumi		Jumlah	
	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>	KK <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bekasi

Source : *The Manpower and Transmigration Departement – The Bekasi Regency*

BAB IV

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



BAB IV SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB

Chapter IV Social Affairs

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *Never attending school is those who are never attending or never registering a school or never following education actively in a formal education.*
2. *Attending School is those are registering and following an education actively in a friend education wheather basic scool, junior high school or senior high school. Those who are having school are students attending school.*
3. *Not anywhere attending school is those are registration actively in a formal education but a the enumaritation time they are not registration actively.*
4. *Graduated Scool is those who have finished their education and passed the final examination in government school or in ungovernment school with a diploma acceptance. Some one who has unfollowed an education in high level but has followed the final examination and passed the examination is called graduated school.*
5. *Literacy is those who can read and w rite word (s)/ sentences (s) with a specific alphabet.*
6. *The Famili Planing clinic is a place which someone can be helped his/her health with a contraception way. This place can be an hospital, puskesmas, child-mother health centre (BKIA), walking round health team, and mother place specified.*

dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

<https://bekasikab.bps.go.id>

4.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Dengan pendidikan yang dimiliki, masyarakat akan mampu menerima pesan-pesan serta informasi yang bermanfaat. Dalam rangka pemenuhan pendidikan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan pada tahap awal ada yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK). Diharapkan dengan mengikuti tahapan ini anak-anak akan lebih siap menerima pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar terdiri atas sekolah negeri, inpres dan swasta. Seluruhnya berjumlah 755 sekolah dengan menampung 232.003 murid.

Sekolah Menengah Pertama sebanyak 96 buah, terdiri dari 46 Negeri dan 50 Swasta dan total murid 56.911 dengan 2.667 Guru.

Keberadaan SD dan SMP Negeri telah menyebar di setiap kecamatan. Tetapi tidak demikian halnya dengan SMU maupun SMK. SMU di Kabupaten Bekasi berjumlah 54 sekolah dengan menampung 17.889 murid.

Kelangsungan kegiatan pendidikan selain dikelola oleh Depdiknas, terdapat juga sekolah agama yang dikelola oleh Depag. Keberadaan sekolah ini telah melengkapi sarana pendidikan umum. Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan sekolah setara SD. MI yang berstatus negeri hanya ada di Kecamatan Sukatani,

4.1. Education

To reach the population, education should be fulfilled as one of the basic needs of people because some useful information and messages can be received by the educate people. In term of the need of the education, the proper facilities should be made.

The first step of education is the kindergarten. The children will be able to receive some information in the Elementary School.

The Elementary School is divided into State, Inpres and Private school. All of them is about 755 school which covers 232.003 pupils.

The total of the Yunior High School is 96 schools which divided into 46 as state school and 50 private schools. The total of pupil is 56.911 with 2.667 as The teachers

The Elementary and The Yunior High School have already spread in each subdistrict but unlike The High School is. The General High School covers 17.889 in 54 schools.

Not only The National Education Department but also the Religion Department which manages the continuity of educational activity. The madrasah Ibtidaiyah is as same level to the Elementary School. Only one school in The Sukatani Subdistrict as a State Madrasah Ibtidaiyah while some schools of Private Madrasah Ibtidaiyah are spread out in 23 subdistrict in The Bekasi Regency.

sedangkan MI swasta menyebar di 23 kecamatan. MI paling banyak di Kecamatan Babelan. MI negeri dan swasta seluruhnya berjumlah 143 MI dengan menampung 20.173 murid dan dididik oleh 1.136 guru.

MTS berjumlah 115 sekolah dengan menampung murid 26.251 orang dan tenaga pengajar 2.612 orang.

Tahun 2004 murid MA berjumlah 3.277 murid atau turun 2,7%, yang ditampung di 34 Madrasah dengan tenaga pengajar 486 orang.

Selain pendidikan formal di atas, terdapat pula pendidikan informal berupa pendidikan ketrampilan. Lembaga ini dibutuhkan untuk menambah ketrampilan seseorang. Lembaga pendidikan ini meliputi kursus menjahit, komputer, akuntansi dan bahasa.

The most number of Madrasah Ibtidaiyah is in Babelan Subdistrict. They are 143 schools which covers 20.173 pupils taught by 1.136 teachers.

Meanwhile as a level as Junior High School, Madrasah Tsanawiyah covers 26.251 pupils and 2.612 teachers in 115 schools.

While as a level as High School, Madrasah Aliyah covers 3.277 pupils and 486 teachers at as schools in 2004.

Beside the formal education above, there are also the informal education such as know how education. This kind at school is needed to add someone skill especially to fulfill a vacancy job. To know how education scopes sewing courses, computer training & courses, accounting courses and language courses.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat untuk memeriksakan kesehatan atau mengobati penyakitnya. Sarana kesehatan yang dapat dijangkau adalah Puskesmas. Sarana ini ada di setiap kecamatan. Kecamatan yang banyak penduduknya seperti Tambun dan Cibitung memiliki lebih banyak puskesmas dibandingkan dengan kecamatan yang penduduknya jarang. Secara keseluruhan di Kabupaten Bekasi terdapat 34 puskesmas.

Salah satu kegiatan di bidang kesehatan adalah imunisasi, khususnya untuk anak-anak.

Dengan melakukan imunisasi sesuai jadwal diharapkan anak terhindar dari penyakit.

Banyaknya yang diimunisasi umumnya mengalami penurunan, hanya imunisasi hepatitis mengalami peningkatan.

Jumlah anak dalam satu rumah tangga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga tersebut. Melalui pengaturan jumlah anak diharapkan tercapai keluarga yang sejahtera. Pelaksanaannya yaitu melalui penggunaan alat kontrasepsi. Jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik, mencapai 59 %. Alat lain yang digunakan berupa pil (32%), implant (6 %) dan IUD (7%).

4.2. Health and Family Planning

Puskesmas (Public Health Centre) is one of government services for people health so that people can check their own health. This service is already present in each of subdistricts. Of course, the most populated district has more puskesmas than the most sparsely populated district. The Bekasi Regency has 34 puskesmas totally.

One of some services in puskesmas is immunization, especially for children.

Hoping to avoid from diseases, puskesmas has done immunization for children scheduly.

Total number of immunized people have decreased. Only Hepatitis immunization has increased.

The household welfare is influenced by the total number of children. This household welfare can be reached by family planning program. The family planning program implementatio can be done by the usage of the contraception tools as injection (59%), pill (32%), implant (6%) and IUD (7%).

4.3. Agama

Sarana ibadah di Kabupaten Bekasi berupa masjid 1.027, mushola 212, langgar 2.509, gereja 10, 4 vihara Tempat ibadah ini merupakan sarana bagi umatnya untuk melaksanakan ibadah serta meningkatkan keimanannya.

Perbandingan gugat cerai dan cerai talak antara tahun 2003 dengan 2004 sangat berbeda. Gugat cerai dan cerai talak mengalami peningkatan, di tahun 2004.

Jemaah haji yang berangkat pada tahun 2004 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2003.

4.4. Sosial Lainnya

Di Kabupaten Bekasi terdapat 43 yayasan yang membina anak asuh, jompo terlantar dan fakir miskin.

Ada sebanyak 5.278 anak terlantar, 4.312 jompo dan 5.826 wanita rawan social ekonomi yang merupakan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Data mengenai kecelakaan lalu lintas dan keamanan menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan tahun lalu.

Korban kecelakaan sampai meninggal selama tahun 2004 berjumlah 38 orang, sedangkan yang luka berat 219 orang dan luka ringan 84 orang.

Jenis kejahatan yang paling sering terjadi yaitu pencurian, berjumlah 181 kasus. Wilayah yang paling banyak terdapat kasus perampokan adalah Kecamatan Lemahabang dan Cibitung

4.3. Religion

The Religion facilities in the Bekasi Regency as mosque (about 1.027 units), musholla (about 212 units), langgar (small mosque, about 2.509 units), church (about 10 units), Vihara (Buddhist temple about 4 units. This religion facilities are places to do praying to God and to increase people's faith.

The divorce pronounce and divorce in Bekasi have been different comparing between 2003 with 2004. The divorce pronouns and divorcein in 2003 have incresead.

The departure of pilgrimage persons have been decreased.

4.4. Other Social Affairs

There are 43 foundations which cultivate the abandoned children, elderly and poor.

There are : 5.278 abondaned children, 4.312 elderly and 5.826 poor women which

The traffic accidents and security victims data indicate the increasing number than in 1999's data.

The death's victims of the traffic accident in 2004 are about 38 persons, while the bad inyury victims are about 219 persons and the light inyury victims are about 84 persons

The most frequency criminality is Cruel Treatment (about 181 cases). The Lemahabang and Cibitung Subdistrict is the area where this most frequency criminality happens

Dibandingkan dengan tahun yang lalu, kasus kejahatan di tahun 2004 mengalami peningkatan. Sedangkan apabila diperhatikan menurut wilayah, Kecamatan Cibitung merupakan wilayah yang sering terjadi kejahatan.

But comparing to 2004's cases, the criminal data has increased. Again, The Cibitung Subdistrict is the area where the most number of criminal happens.

<https://bekasikab.bps.go.id>

4.1. PENDIDIKAN/*Education*

TABEL/Table 4.1.1
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SEKOLAH DASAR
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	36	201	9.381
2. Serang Baru	22	110	6.641
3. Cikarang Selatan	31	249	9.314
4. Cikarang Pusat	20	110	3.639
5. Cikarang Timur	31	137	7.507
6. Cikarang Barat	49	408	15.868
7. Cikarang Utara	62	554	20.862
8. Cibarusah	28	211	7.637
9. Bojongmangu	16	74	2.324
10. Kedungwaringin	26	129	6.529
11. Karang bahagia	30	186	7.756
12. Cibitung	39	334	14.298
13. Tambun Selatan	75	1.353	42.886
14. Tambun Utara	32	219	10.387
15. Babelan	47	406	14.853
16. Tarumajaya	30	264	9.224
17. Sukawangi	17	122	4.302
18. Tambelang	16	109	4.295
19. Sukatani	26	249	7.937
20. Sukakarya	21	124	5.191
21. Pebayuran	52	233	10.849
22. Cabangbungin	28	146	5.679
23. Muaragembong	21	112	4.644
Kab. Bekasi	755	6.040	232.003

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

TABEL/Table 4.1.2
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SD MENURUT KECAMATAN
DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School by Subdistrict,
2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Negeri Non Inpres / <i>State</i>			Negeri Inpres / <i>State</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	33	186	9.249
2. Serang Baru	-	-	-	22	109	6.641
3. Cikarang Selatan	-	-	-	24	179	8.320
4. Cikarang Pusat	-	-	-	19	97	3.365
5. Cikarang Timur	-	-	-	31	155	7.507
6. Cikarang Barat	-	-	-	44	375	15.287
7. Cikarang Utara	-	-	-	56	495	19.941
8. Cibarusah	-	-	-	26	192	7.355
9. Bojongmangu	-	-	-	15	71	2.324
10. Kedungwaringin	-	-	-	26	126	6.529
11. Karang bahagia	-	-	-	28	184	7.756
12. Cibitung	-	-	-	38	332	14.298
13. Tambun Selatan	-	-	-	62	939	37.027
14. Tambun Utara	-	-	-	28	137	10.387
15. Babelan	-	-	-	44	409	14.853
16. Tarumajaya	-	-	-	26	221	8.783
17. Sukawangi	-	-	-	17	119	4.302
18. Tambelang	-	-	-	16	106	4.295
19. Sukatani	-	-	-	26	115	7.937
20. Sukakarya	-	-	-	21	121	5.191
21. Pebayuran	-	-	-	50	234	10.755
22. Cabangbungin	-	-	-	27	138	5.652
23. Muaragembong	-	-	-	21	109	4.644
Jumlah/ Total	-	-	-	700	5.149	222.398

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.2
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Swasta / <i>Private</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Setu	3	15	132	36	201	9.381
2. Serang Baru	-	1	-	22	110	6.641
3. Cikarang Selatan	7	70	994	31	249	9.314
4. Cikarang Pusat	1	13	274	20	110	3.639
5. Cikarang Timur	-	-	-	31	137	7.507
6. Cikarang Barat	5	33	581	49	408	15.868
7. Cikarang Utara	6	59	921	62	554	20.862
8. Cibusah	2	19	282	28	211	7.637
9. Bojongmangu	1	3	-	16	74	2.324
10. Kedungwaringin	-	3	-	26	129	6.529
11. Karang bahagia	2	2	-	30	186	7.756
12. Cibitung	1	2	-	39	334	14.298
13. Tambun Selatan	13	414	5859	75	1.353	42.886
14. Tambun Utara	4	82	-	32	219	10.387
15. Babelan	3	-	-	47	406	14.853
16. Tarumajaya	4	43	441	30	264	9.224
17. Sukawangi	-	3	-	17	122	4.302
18. Tambelang	-	3	-	16	109	4.295
19. Sukatani	-	134	-	26	249	7.937
20. Sukakarya	-	3	-	21	124	5.191
21. Pebayuran	2	-	94	52	233	10.849
22. Cabangbungin	1	8	27	28	146	5.679
23. Muaragembong	-	3	-	21	112	4.644
Jumlah/ <i>Total</i>				755	6.040	232.003

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.3
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SLTP MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School by Subdistrict,
2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	3	98	2.361
2. Serang baru	2	32	669
3. Cikarang selatan	7	41	1.360
4. Cikarang pusat	2	42	765
5. Cikarang Timur	4	145	2.439
6. Cikarang barat	5	213	4.437
7. Cikarang Utara	7	285	6.884
8. Cibarusah	5	127	2.791
9. Bojongmangu	2	44	379
10. Kedungwaringin	4	72	1.407
11. Karang bahagia	2	25	918
12. Cibitung	3	75	543
13. Tambun Selatan	19	669	15.811
14. Tambun Utara	4	95	2.434
15. Babelan	6	188	3.514
16. Tarumajaya	3	84	1.785
17. Sukawangi	3	38	718
18. Tambelang	1	43	1.120
19. Sukatani	4	143	2.596
20. Sukakarya	2	32	245
21. Pebayuran	4	114	2.147
22. Cabangbungin	3	42	1.120
23. Muaragembong	1	20	468
JUMLAH	96	2.667	56.911

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.4
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SLTP MENURUT
KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School
by Subdistrict and School Status, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>			Swasta / <i>Private</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
	<i>School</i>	<i>Teacher</i>	<i>Pupil</i>	<i>School</i>	<i>Teacher</i>	<i>Pupil</i>	<i>School</i>	<i>Teacher</i>	<i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	1	54	1.545	2	44	816	3	98	2.361
2. Serang Baru	1	25	503	1	7	166	2	32	669
3. Cikarang Selatan	2	30	1.205	5	11	155	7	41	1.360
4. Cikarang Pusat	1	22	406	1	20	359	2	42	765
5. Cikarang Timur	4	145	2.439	0	0	0	4	145	2.439
6. Cikarang Barat	2	130	3.412	3	83	1.025	5	213	4.437
7. Cikarang Utara	4	235	6.184	3	50	700	7	285	6.884
8. Cibarusah	4	101	2.690	1	26	101	5	127	2.791
9. Bojongmangu	1	18	249	1	26	130	2	44	379
10. Kedungwaringin	1	40	1.210	3	32	197	4	72	1.407
11. Karang bahagia	1	25	870	1	0	48	2	25	918
12. Cibitung	2	44	480	1	31	63	3	75	543
13. Tambun Selatan	7	368	9.106	12	301	6.705	19	669	15.811
14. Tambun Utara	2	72	2.110	2	23	324	4	95	2.434
15. Babelan	3	120	3.133	3	68	381	6	188	3.514
16. Tarumajaya	1	44	1.330	2	40	455	3	84	1.785
17. Sukawangi	1	18	420	2	20	298	3	38	718
18. Tambelang	1	43	1.120	0	0	0	1	43	1.120
19. Sukatani	2	73	1.996	2	70	600	4	143	2.596
20. Sukakarya	1	11	91	1	21	154	2	32	245
21. Pebayuran	2	55	1.790	2	59	357	4	114	2.147
22. Cabangbungin	1	30	850	2	12	270	3	42	1.120
23. Muaragembong	1	20	468	0	0	0	1	20	468
Jumlah/ <i>Total</i>	46	1.723	43.607	50	944	13.304	96	2.667	56.911

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

TABEL/Table 4.1.5
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SMU MENURUT
KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of High School
by Subdistrict and School Status, 2004

KECAMATAN Subdistrict	Negeri / State			Swasta / Private			Jumlah / Total		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	1	23	245	1	14	37	2	37	282
2. Serang Baru	0	0	0	1	16	82	1	16	82
3. Cikarang Selatan	1	59	612	5	0	0	6	59	612
4. Cikarang Pusat	1	31	541	1	22	97	2	53	638
5. Cikarang Timur	1	18	306	0	7	0	1	25	306
6. Cikarang Barat	0	0	0	2	62	453	2	62	453
7. Cikarang Utara	2	128	2.484	4	83	1.082	6	211	3.566
8. Cibarusah	1	45	788	1	27	304	2	72	1.092
9. Bojongmangu	1	21	105	0	0	0	1	21	105
10. Kedungwaringin	0	0	0	1	15	53	1	15	53
11. Karang bahagia	1	19	254	0	0	0	1	19	254
12. Cibitung	1	31	285	1	15	27	2	46	312
13. Tambun Selatan	3	140	2.185	8	123	2.095	11	263	4.280
14. Tambun Utara	1	48	931	1	0	6	2	48	937
15. Babelan	1	55	874	3	53	681	4	108	1.555
16. Tarumajaya	1	31	392	0	0	0	1	31	392
17. Sukawangi	0	0	0	1	19	96	1	19	96
18. Tambelang	1	18	182	1	0	20	2	18	202
19. Sukatani	1	46	1.294	2	61	297	3	107	1.591
20. Sukakarya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Pebayuran	1	23	473	0	1	0	1	24	473
22. Cabangbungin	1	26	507	0	1	0	1	27	507
23. Muaragembong	0	0	0	1	19	101	1	19	101
Jumlah/ Total	20	762	12.458	34	538	5.431	54	1.300	17.889

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.6
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SMK MENURUT
KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School
by Subdistrict and School Status, 2004

KECAMATAN Subdistrict	Negeri / State			Swasta / Private			Jumlah / Total		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Serang Baru	0	0	0	1	34	310	1	34	310
3. Cikarang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Cikarang Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Cikarang Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Cikarang Barat	2	104	1.974	4	240	1.951	6	344	3.925
7. Cikarang Utara	0	0	0	4	125	946	4	125	946
8. Cibirusah	0	0	0	3	39	81	3	39	81
9. Bojongmangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kedungwaringin	0	0	0	2	47	212	2	47	212
11. Karang bahagia	0	0	0	2	42	121	2	42	121
12. Cibitung	0	0	0	3	27	90	3	27	90
13. Tambun Selatan	0	0	0	9	211	997	9	211	997
14. Tambun Utara	0	0	0	2	32	28	2	32	28
15. Babelan	0	0	0	2	38	151	2	38	151
16. Tarumajaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Sukawangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Tambelang	1	25	470	0	0	183	1	25	653
19. Sukatani	0	0	0	2	0	182	2	0	182
20. Sukakarya	0	0	0	0	40	0	0	40	0
21. Pebayuran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Cabangbungin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23. Muaragembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	3	129	2.444	34	875	5.252	37	1.004	7.696

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.7
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MADRASAH IBTIDAIYAH
MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2003
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Elementary School
by Subdistrict and School Status, 2003

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>			Swasta / <i>Private</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	-	-	-	2	15	203	2	15	203
2. Serang Baru	-	-	-	2	14	428	2	14	428
3. Cikarang Selatan	-	-	-	1	9	180	1	9	180
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	7	29	51	7	29	51
6. Cikarang Barat	-	-	-	7	48	734	7	48	734
7. Cikarang Utara	-	-	-	7	47	801	7	47	801
8. Cibarusah	-	-	-	5	27	513	5	27	513
9. Bojongmangu	-	-	-	4	16	446	4	16	446
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	4	17	219	4	17	219
12. Cibitung	-	-	-	4	29	534	4	29	534
13. Tambun Selatan	-	-	-	11	106	2.342	11	106	2.342
14. Tambun Utara	-	-	-	6	39	778	6	39	778
15. Babelan	-	-	-	25	241	5.464	25	241	5.464
16. Tarumajaya	-	-	-	18	142	3.121	18	142	3.121
17. Sukawangi	-	-	-	6	44	865	6	44	865
18. Tambelang	-	-	-	3	20	407	3	20	407
19. Sukatani	1	10	201	1	75	155	2	85	356
20. Sukakarya	-	-	-	5	45	143	5	45	143
21. Pebayuran	-	-	-	4	22	430	4	22	430
22. Cabangbungin	-	-	-	9	64	1.233	9	64	1.233
23. Muaragembong	-	-	-	11	77	925	11	77	925
Jumlah/ <i>Total</i>	1	10	201	142	1.126	19.972	143	1.136	20.173

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

TABEL/Table 4.1.8
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MADRASAH TSANAWIYAH
MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Junior High School
by Subdistrict and School Status, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>			Swasta / <i>Private</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	1	56	993	4	83	829	5	139	1.822
2. Serang Baru	0	0	0	3	52	553	3	52	553
3. Cikarang Selatan	1	36	614	1	35	838	2	71	1.452
4. Cikarang Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Cikarang Timur	0	0	0	5	106	1.230	5	106	1.230
6. Cikarang Barat	0	0	0	6	119	1.471	6	119	1.471
7. Cikarang Utara	0	0	0	3	97	1.103	3	97	1.103
8. Cibarusah	0	0	0	3	97	1.103	3	97	1.103
9. Bojongmangu	0	0	0	1	16	130	1	16	130
10. Kedungwaringin	0	0	0	3	62	474	3	62	474
11. Karang bahagia	1	35	432	5	96	593	6	131	1.025
12. Cibitung	0	0	0	5	119	729	5	119	729
13. Tambun Selatan	0	0	0	9	172	1.972	9	172	1.972
14. Tambun Utara	0	0	0	2	39	373	2	39	373
15. Babelan	0	0	0	11	248	2.862	11	248	2.862
16. Tarumajaya	0	0	0	10	208	1.393	10	208	1.393
17. Sukawangi	0	0	0	5	77	423	5	77	423
18. Tambelang	0	0	0	3	76	798	3	76	798
19. Sukatani	1	27	331	9	238	2.034	10	265	2.365
20. Sukakarya	0	0	0	4	95	553	4	95	553
21. Pebayuran	0	0	0	6	140	1.174	6	140	1.174
22. Cabangbungin	0	0	0	5	98	1.161	5	98	1.161
23. Muaragembong	0	0	0	3	60	387	3	60	387
Jumlah/ <i>Total</i>	4	154	2.370	111	2.458	23.881	115	2.612	26.251

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.9
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MADRASAH ALIYAH
MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH TAHUN 2004
The Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic High School
by Subdistrict and School Status, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Negeri / <i>State</i>			Swasta / <i>Private</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	1	18	78	1	20	95	2	38	173
2. Serang Baru	0	0	0	1	24	123	1	24	123
3. Cikarang Selatan	0	0	0	2	36	164	2	36	164
4. Cikarang Pusat	0	0	0	1	15	65	1	15	65
5. Cikarang Timur	0	0	0	1	22	78	1	22	78
6. Cikarang Barat	0	0	0	1	31	156	1	31	56
7. Cikarang Utara	1	48	759	3	34	234	4	82	993
8. Cibarusah	0	0	0	0	0	0	1	29	142
9. Bojongmangu	0	0	0	1	17	108	0	0	0
10. Kedungwaringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Karang bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Cibitung	0	0	0	4	93	1.184	2	12	94
13. Tambun Selatan	0	0	0	2	36	141	2	38	113
14. Tambun Utara	0	0	0	2	40	101	1	0	0
15. Babelan	0	0	0	1	69	17	5	137	1.022
16. Tarumajaya	0	0	0	1	28	150	1	23	114
17. Sukawangi	0	0	0	1	15	94	0	0	0
18. Tambelang	0	0	0	0	0	0	3	82	288
19. Sukatani	0	0	0	5	124	988	3	0	0
20. Sukakarya	0	0	0	1	20	40	0	0	0
21. Pebayuran	0	0	0	2	42	182	1	25	121
22. Cabangbungin	1	16	103	1	14	87	2	30	190
23. Muaragembong	0	0	0	0	0	0	1	17	96
Jumlah/ <i>Total</i>	3	82	0	31	680	4.007	34	486	3.277

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
 Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

TABEL/Table 4.1.10
BANYAKNYA BUTA HURUF USIA 7 SAMPAI 44 TAHUN MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2004
The Number of Illiterate People, 7-44 Year Old by Subdistrict and Sex, 2004

KECAMATAN Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	121	361	482
2. Serang Baru	65	194	259
3. Cikarang Selatan	96	286	382
4. Cikarang Pusat	54	182	236
5. Cikarang Timur	61	181	242
6. Cikarang Barat	89	266	355
7. Cikarang Utara	81	243	324
8. Cibarusah	62	184	246
9. Bojongmangu	79	237	316
10. Kedungwaringin	57	171	228
11. Karang bahagia	52	156	208
12. Cibitung	119	355	474
13. Tambun Selatan	102	305	407
14. Tambun Utara	169	507	676
15. Babelan	86	258	344
16. Tarumajaya	107	319	426
17. Sukawangi	70	207	277
18. Tambelang	67	199	266
19. Sukatani	62	184	246
20. Sukakarya	66	197	263
21. Pebayuran	82	243	325
22. Cabangbungin	119	354	473
23. Muaragembong	60	178	238
Jumlah/ Total	1.926	5.767	7.693

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
 Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

TABEL/Table 4.1.11
BANYAKNYA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH SWASTA MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Private Non School Education by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Mengemudi <i>Driving</i>	Komputer <i>Computer</i>	Akutansi <i>Accounting</i>	Bahasa <i>Language</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	1	0	0	0	0	0
2. Serang Baru	0	0	0	0	0	0
3. Cikarang Selatan	0	0	1	1	4	0
4. Cikarang Pusat	0	0	0	0	0	0
5. Cikarang Timur	0	0	0	0	0	0
6. Cikarang Barat	3	0	1	1	2	1
7. Cikarang Utara	5	1	5	3	6	1
8. Cibarusah	0	0	1	0	1	0
9. Bojongmangu	0	0	0	0	0	0
10. Kedungwaringin	1	0	1	0	0	1
11. Karang bahagia	1	0	0	0	0	0
12. Cibitung	1	0	1	1	2	1
13. Tambun Selatan	5	1	8	2	6	2
14. Tambun Utara	2	0	1	1	1	1
15. Babelan	1	0	1	0	1	1
16. Tarumajaya	1	0	1	0	0	0
17. Sukawangi	1	0	1	0	0	0
18. Tambelang	0	0	0	0	0	0
19. Sukatani	1	0	1	0	0	0
20. Sukakarya	0	0	0	0	0	0
21. Pebayuran	1	0	0	0	0	0
22. Cabangbungin	0	0	0	0	0	0
23. Muaragembong	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	24	2	23	9	23	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Culture and Education Service

TABEL/Table 4.1.12
ANGKA PARTISIPASI MURNI DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR
MENURUT TINGKAT SEKOLAH TAHUN AJARAN 2002/2004
The School {articipation Ratio, Net and Gross by Level of School,
2002/2004

No	Tingkat Sekolah (APM/APK) Level of School	2004
(1)	(2)	(3)
1	Sekolah Dasar / <i>Elemntary School</i>	
	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rate</i>	89,41
	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rate</i>	109,00
2	SLTP	
	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rate</i>	67,42
	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rate</i>	95,20
3	SLTA	
	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rate</i>	45,38
	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rate</i>	70,40

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi
Source : *The Bekasi Regency – Culture and Education Service*

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA /*Health And Family Planning*

TABEL/Table 4.2.1
PERKEMBANGAN BANYAKNYA PUSKESMAS TAHUN 2001-2004
The Public Health Center Trend, 2001-2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	2	2	2	2
2. Serang Baru	1	1	1	1
3. Cikarang Selatan	1	1	1	1
4. Cikarang Pusat	1	1	1	1
5. Cikarang Timur	1	1	1	1
6. Cikarang Barat	2	2	2	2
7. Cikarang Utara	2	2	2	2
8. Cibusah	1	1	1	1
9. Bojongmangu	1	1	1	1
10. Kedungwaringin	2	2	2	2
11. Karang bahagia	1	1	1	1
12. Cibitung	2	2	2	2
13. Tambun Selatan	5	5	5	5
14. Tambun Utara	1	1	1	1
15. Babelan	2	2	2	2
16. Tarumajaya	1	1	1	1
17. Sukawangi	0	1	1	1
18. Tambelang	1	1	1	1
19. Sukatani	1	1	1	1
20. Sukakarya	1	1	1	1
21. Pebayuran	1	2	2	2
22. Cabangbungin	1	1	1	1
23. Muaragembong	1	1	1	1
Jumlah/ Total	32	34	34	34

Sumber : Dinas Kesehatan dan KesosKabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Health and Social Affairs Service*

TABEL/Table 4.2.2
BANYAKNYA PENDUDUK YANG DIIMUNISASI MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS IMUNISASI TAHUN 2004
The Number of The Immunized People by Subdistrict and Kind of Immunization 2004

KECAMATAN Subdistrict	Polio Polio	Campak Measles	BCG	DPT I	DPT II	Hepatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	5590	1425	1437	1402	1381	3991
2. Serang Baru	2602	640	692	681	657	1752
3. Cikarang Selatan	5274	1271	1365	1389	1353	3564
4. Cikarang Pusat	4190	1001	954	1023	992	2850
5. Cikarang Timur	5004	1235	1469	1230	1158	3216
6. Cikarang Barat	8325	2025	2116	2117	2039	5771
7. Cikarang Utara	8057	2061	2037	1988	1935	5294
8. Cibarusah	3554	1029	944	802	838	2393
9. Bojongmangu	764	176	295	232	76	590
10. Kedungwaringin	3614	872	942	953	851	2712
11. Karang bahagia	4939	1224	1274	1237	1223	3602
12. Cibitung	5448	1225	1452	1377	1305	4416
13. Tambun Selatan	22381	5481	5482	5575	5637	16012
14. Tambun Utara	6245	1550	1564	1566	1477	4604
15. Babelan	9205	2241	2371	2192	2251	6873
16. Tarumajaya	6008	1154	1239	1246	1205	3674
17. Sukawangi	3770	983	935	956	946	2919
18. Tambelang	3523	909	941	902	865	3142
19. Sukatani	3583	906	940	923	893	2586
20. Sukakarya	3270	780	830	822	802	2378
21. Pebayuran	6348	1470	1518	1659	1477	4289
22. Cabangbungin	2628	627	677	625	582	1992
23. Muaragembong	2890	601	773	774	726	2043
Jumlah Total	127212	30886	32247	31671	30669	90663

Sumber : Dinas Kesehatan dan KesosKabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Health and Social Affairs Service

TABEL/Table 4.2.3
TARGET DAN REALISASI PENCAPAIAN PESERTA PESERTA KB BARU
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KONTRASEPSI TAHUN 2004
The Target and Realization of The Family Planning Acceptor by Subdistrict and Kind of Contraception Used, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Target <i>Target</i>	MJP				Jumlah <i>Total</i>
		IUD <i>IUD</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	IMP <i>Implant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	14.748	113	2	12	101	228
2. Serang Baru	12.784	74	1	8	66	149
3. Cikarang Selatan	13.715	94	1	10	84	189
4. Cikarang Pusat	10.432	88	1	10	79	178
5. Cikarang Timur	13.624	58	1	6	52	117
6. Cikarang Barat	23.497	167	2	18	150	337
7. Cikarang Utara	29.973	319	4	35	286	644
8. Cibarusah	10.913	54	1	6	48	109
9. Bojongmangu	6.454	19	1	4	39	63
10. Kedungwaringin	9.001	113	2	12	101	228
11. Karang bahagia	15.530	161	2	18	144	325
12. Cibitung	29.001	255	4	28	228	515
13. Tambun Selatan	56.655	473	7	52	324	856
14. Tambun Utara	17.228	167	2	18	150	337
15. Babelan	25.592	180	2	26	162	370
16. Tarumajaya	12.211	102	12	12	100	226
17. Sukawangi	9.265	68	1	7	61	137
18. Tambelang	8.000	48	1	8	43	100
19. Sukatani	10.747	83	1	9	74	167
20. Sukakarya	10.344	87	1	10	78	176
21. Pebayuran	16.918	130	2	14	117	263
22. Cabangbungin	9.121	69	1	8	62	140
23. Muaragembong	7.093	56	1	6	50	113
Jumlah/ Total	372.846	2.978	53	337	2.599	5.967

Sumber : BKKBN Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Family Planning Board*

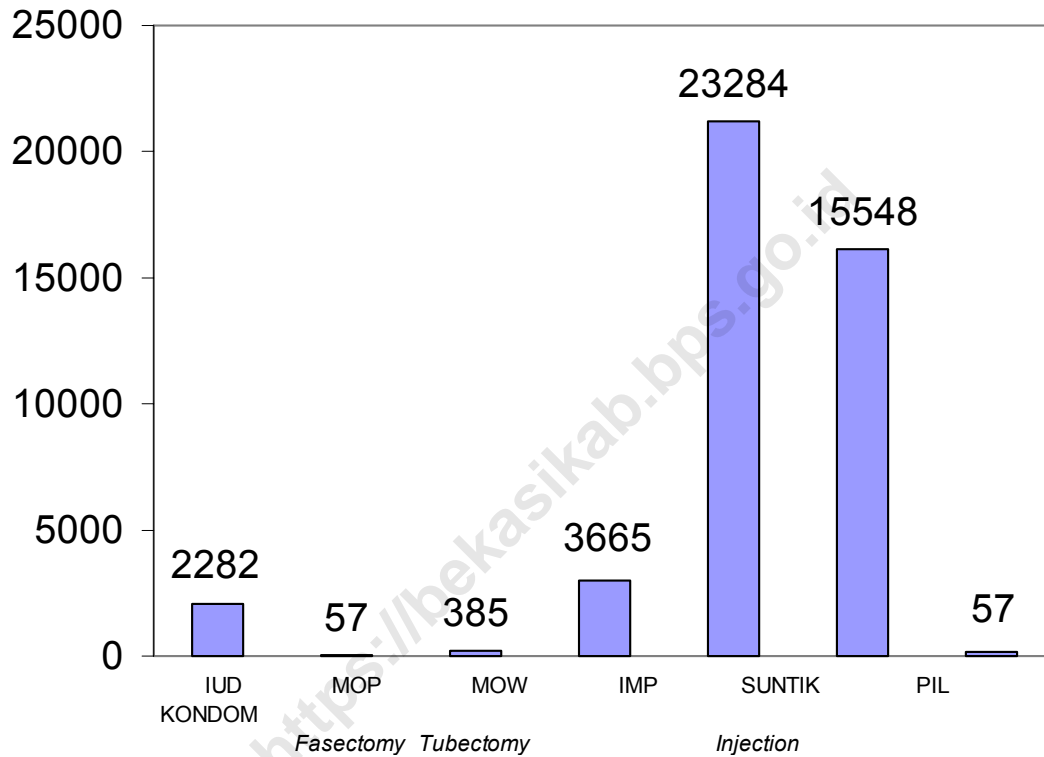
TABEL/Table 4.2.3
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Non MJP				Jumlah <i>Total</i>
	Suntik <i>Injection</i>	Pil	Kondom	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Setu	898	572	31	1.501	1.729
2. Serang Baru	586	374	20	980	1.129
3. Cikarang Selatan	750	478	26	1.254	1.443
4. Cikarang Pusat	699	446	24	1.169	1.347
5. Cikarang Timur	458	292	16	766	883
6. Cikarang Barat	1.332	849	46	2.227	2.564
7. Cikarang Utara	2.540	1.619	89	4.248	4.892
8. Cibarusah	428	273	15	716	825
9. Bojongmangu	257	164	9	430	493
10. Kedungwaringin	900	574	31	1.505	1.733
11. Karang bahagia	1.282	817	45	2.144	2.469
12. Cibitung	2.029	1.294	71	3.394	3.909
13. Tambun Selatan	2.774	2.024	132	4.930	5.786
14. Tambun Utara	1.331	848	46	2.225	2.562
15. Babelan	1.437	916	50	2.403	2.773
16. Tarumajaya	894	570	31	1.495	1.721
17. Sukawangi	542	346	19	907	1.044
18. Tambelang	386	242	13	641	741
19. Sukatani	659	420	23	1.102	1.269
20. Sukakarya	696	444	24	1.164	1.340
21. Pebayuran	1.037	661	36	1.734	1.997
22. Cabangbungin	550	351	19	920	1.060
23. Muaragembong	443	282	15	740	853
Jumlah/ Total	22.908	14.856	831	38.595	44.562

Sumber : Dinas Kesehatan dan KesosKabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Health and Social Affairs Service*

GAMBAR/Figure 4.2.1
BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DI
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Number of Family Planning Acceptors by Kind of Contraception in The Bekasi Regency, 2004



TABEL/Table 4.2.4
BANYAKNYA KLINIK KB, POS KB/PPKBD DAN DOKTER KB MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2003
The Number of Family Planning Clinics, PPKBD and Doctors by Subdistrict, 2003

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pos KB/ PPKBD	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan KB <i>Midwife</i>	Kelompok KB <i>Family planning</i>	Sub Pos KB Desa <i>Village family planning post</i>	BKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	11	1	13	211	81	11
2. Serang Baru	8	2	9	93	51	8
3. Cikarang Selatan	7	11	8	111	44	1
4. Cikarang Pusat	6	1	6	88	38	6
5. Cikarang Timur	8	1	9	136	51	1
6. Cikarang Barat	11	2	13	154	109	13
7. Cikarang Utara	11	6	21	29	80	11
8. Cibarusah	7	5	13	115	66	2
9. Bojongmangu	6	1	6	72	34	18
10. Kedungwaringin	7	2	11	109	63	7
11. Karang bahagia	8	1	11	159	77	8
12. Cibitung	7	8	25	280	73	7
13. Tambun Selatan	13	10	35	826	159	13
14. Tambun Utara	8	1	35	242	67	4
15. Babelan	9	6	4	296	108	9
16. Tarumajaya	8	1	10	226	78	8
17. Sukawangi	7	1	10	64	46	7
18. Tambelang	7	2	9	77	38	7
19. Sukatani	7	1	6	90	62	9
20. Sukakarya	7	1	7	83	38	7
21. Pebayuran	13	2	20	165	113	13
22. Cabangbungin	8	1	8	112	41	10
23. Muaragembong	6	1	5	106	45	6
Jumlah/Total	190	68	294	3.844	1.562	186

Sumber : BKKBN Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Family Planning Board

TABEL/Table 4.2.5
PERSENTASE POLA PENYAKIT TERBANYAK DI PUSKESMAS
MENURUT GOLONGAN UMUR TAHUN 2004
The Percentage of Disease Pattern in Public Health Service by Age Group
In Bekasi Regency, 2004

No	Penyakit	GOLONGAN UMUR					
		0 – 28 HARI		29 HARI – 1 THN		1 – 4 TAHUN	
		jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	
1	Infeksi saluran perna fasan atas akut tidak spesifik	447	18,52	11.778	32,95	18..487	24,51
2	Infeksi saluran pernafasan atas lainnya	784	32,48	3.775	10,56	8.565	11,36
3	Diare dan gastroenteritis tidak dapat di Kelompokan A00-A08	332	13,75	4.618	12,92	8.239	10,92
4	Influenza	277	11,47	3.759	10,52	6.106	8,10
5	Penyakit gusi dan periodental	-	-	38	0,11	629	0,83
6	Penyakit pulpa dan jaringan Periapikal	-	-	35	0,10	496	0,66
7	Karies Gigi	-	-	24	0,07	527	0,70
8	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	128	5,30	1.272	3,56	3.005	3,98
9	Gastroduodenitis tidak spesifik	-	-	81	0,23	159	0,21
10	Batuk	77	3,19	1.183	3,31	2.876	3,81
11	Tukak Lambung	-	-	81	0,23	159	0,21
12	Lain-lain	369	15,29	9.153	25,61	26.206	34,75
	TOTAL	2.414	100,00	35.744	100,00	75.419	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesos Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Health and Social Affairs Service*

TABEL/Table 4.2.5

LANJUTAN
Continue

No	Penyakit	GOLONGAN UMUR			
		5 – 64 tahun		65 TAHUN KE ATAS	
		jumlah	jumlah	jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Infeksi saluran perna fasan atas akut tidak spesifik	34.950	16,60	1.558	9,42
2	Infeksi saluran pernafasan atas lainnya	15.499	7,36	905	5,47
3	Diare dan gastroenteritis tidak dapat di Kelompokan A00-A08	15.084	7,17	732	4,43
4	Influenza	14.843	7,05	682	4,12
5	Penyakit gusi dan periodental	15.183	7,21	392	2,37
6	Penyakit pulpa dan jaringan Periapikal	14.233	6,76	294	1,78
7	Karies Gigi	7.757	3,69	245	1,48
8	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	10.635	5,05	515	3,11
9	Gastroduodenitis tidak spesifik	10.680	5,07	674	4,08
10	Batuk	9.972	4,74	588	3,56
11	Tukak Lambung	13.141	6,24	1.089	6,47
12	Lain-lain	48.504	23,04	8.881	53,71
	TOTAL	210.481	100,00	16.535	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesos Kabupaten Bekasi
 Source : The Bekasi Regency – Health and Social Affairs Service

4.3. AGAMA/Religion

TABEL/Table 4.3.1
BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
TEMPAT IBADAH TAHUN 2004
The Number of The Religion Facilities by Subdistrict and Kind of Religion Place, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Langgar <i>Small Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pure	Vihara <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	52	7	132	0	0	0
2. Serang Baru	57	9	135	0	0	0
3. Cikarang Selatan	38	5	153	0	0	0
4. Cikarang Pusat	34	6	125	0	0	0
5. Cikarang Timur	37	12	103	0	0	0
6. Cikarang Barat	46	6	153	0	0	0
7. Cikarang Utara	58	12	160	3	1	1
8. Cibarusah	63	8	130	0	0	1
9. Bojongmangu	32	5	45	0	0	0
10. Kedungwaringin	26	5	84	3	0	0
11. Karang bahagia	39	6	120	1	0	1
12. Cibitung	53	30	40	1	0	0
13. Tambun Selatan	106	5	191	0	0	0
14. Tambun Utara	32	5	135	0	0	0
15. Babelan	34	7	97	1	0	1
16. Tarumajaya	38	11	98	0	0	0
17. Sukawangi	27	4	48	0	0	0
18. Tambelang	33	32	40	0	0	0
19. Sukatani	45	5	183	0	0	0
20. Sukakarya	27	9	85	0	0	0
21. Pebayuran	60	5	85	1	0	0
22. Cabangbungin	41	10	93	0	0	0
23. Muaragembong	42	8	74	0	0	0
Jumlah/ Total	1027	212	2509	10	1	4

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Religion Department*

TABEL/Table 4.3.2
BANYAKNYA MAJELIS TAKLIM, MUBALIGH/MUBALIGHOH,
PENYULUH/PAH, TPQ DAN AMIL MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Islamic Centers and Agencies by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Majelis Taklim	Muba- ligh/Mu- balighoh <i>Preacher</i>	Penyu- luh/PAH <i>Religion</i> <i>Scout</i>	TPQ	Amil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	52	26	1	22	17
2. Serang Baru	61	27	1	14	15
3. Cikarang Selatan	29	34	0	8	11
4. Cikarang Pusat	8	30	0	4	0
5. Cikarang Timur	26	30	1	11	18
6. Cikarang Barat	60	41	1	13	11
7. Cikarang Utara	47	36	1	11	23
8. Cibarusah	56	30	0	13	11
9. Bojongmangu	39	20	0	28	9
10. Kedungwaringin	44	24	0	44	21
11. Karang bahagia	62	24	0	2	6
12. Cibitung	84	36	0	15	9
13. Tambun Selatan	219	42	0	23	16
14. Tambun Utara	32	20	0	18	15
15. Babelan	90	45	1	30	9
16. Tarumajaya	90	36	1	30	10
17. Sukawangi	21	24	0	24	7
18. Tambelang	20	23	1	29	9
19. Sukatani	77	41	0	38	4
20. Sukakarya	42	28	0	23	9
21. Pebayuran	130	32	0	21	13
22. Cabangbungin	113	31	1	37	4
23. Muaragembong	55	23	0	20	7
Jumlah/ Total	1457	703	9	478	253

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – Religion Department

TABEL/Table 4.3.3
BANYAKNYA PERNIKAHAN MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2004
The Number of Marriages by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	2004
(1)	(2)
1. Setu	611
2. Serang Baru	183
3. Cikarang Selatan	745
4. Cikarang Pusat	175
5. Cikarang Timur	549
6. Cikarang Barat	1225
7. Cikarang Utara	1365
8. Cibarusah	568
9. Bojongmangu	150
10. Kedungwaringin	404
11. Karang bahagia	258
12. Cibitung	342
13. Tambun Selatan	2303
14. Tambun Utara	367
15. Babelan	1051
16. Tarumajaya	508
17. Sukawangi	88
18. Tambelang	1100
19. Sukatani	884
20. Sukakarya	242
21. Pebayuran	1140
22. Cabangbungin	376
23. Muaragembong	1039
Jumlah/ Total	15673

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Religion Department*

TABEL/Table 4.3.4
BANYAKNYA TALAK, CERAI, RUJUK MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2004

The Number of Divorces and Reconciliation by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Gugat Cerai <i>Divorce Pronounce</i>	Cerai Talak <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	4	1	-
2. Serang Baru	3	-	-
3. Cikarang Selatan	16	4	-
4. Cikarang Pusat	6	2	-
5. Cikarang Timur	8	1	-
6. Cikarang Barat	24	22	-
7. Cikarang Utara	30	22	-
8. Cibusah	5	3	-
9. Bojongmangu	-	-	-
10. Kedungwaringin	1	-	-
11. Karang bahagia	9	5	-
12. Cibitung	22	18	-
13. Tambun Selatan	84	59	-
14. Tambun Utara	13	3	-
15. Babelan	9	8	-
16. Tarumajaya	2	3	-
17. Sukawangi	1	-	-
18. Tambelang	3	-	-
19. Sukatani	9	2	-
20. Sukakarya	1	-	-
21. Pebayuran	-	1	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	-	1	-
Jumlah/ Total	250	155	-

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Religion Department*

TABEL/Table 4.3.5
JUMLAH JEMAAH HAJI YANG DIBERANGKATKAN TAHUN 2001-2004
The Number of The Pilgrim Departed, 2001- 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	0	7	9	6
2. Serang Baru	26	19	17	16
3. Cikarang Selatan	71	67	35	20
4. Cikarang Pusat	0	12	5	0
5. Cikarang Timur	0	15	10	16
6. Cikarang Barat	20	68	74	80
7. Cikarang Utara	0	71	110	100
8. Cibarusah	7	21	29	32
9. Bojongmangu	0	0	0	0
10. Kedungwaringin	16	1	2	6
11. Karang bahagia	0	10	8	11
12. Cibitung	63	17	37	36
13. Tambun Selatan	81	88	111	99
14. Tambun Utara	0	6	11	15
15. Babelan	19	29	32	17
16. Tarumajaya	3	17	15	16
17. Sukawangi	0	0	4	4
18. Tambelang	4	3	2	4
19. Sukatani	9	18	30	6
20. Sukakarya	0	0	0	6
21. Peayuran	11	6	7	3
22. Cabangbungin	3	0	2	7
23. Muaragembong	2	3	2	2
Jumlah/ Total	335	478	552	500

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Religion Department*

TABEL/Table 4.3.6
BANYAKNYA PONDOK PESANTREN, USTADZ DAN SANTRI MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Pesantren, Islamic Teachers and Islamic Pupils by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pondok Pesantren <i>Pesantren</i>	Kiyai/ <i>Pesantren</i> Teacher	Santri <i>Islamic Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	4	21	743
2. Serang Baru	7	64	1231
3. Cikarang Selatan	2	12	85
4. Cikarang Pusat	1	5	75
5. Cikarang Timur	1	20	210
6. Cikarang Barat	1	66	890
7. Cikarang Utara	9	81	2752
8. Cibarusah	6	67	802
9. Bojongmangu	0	0	0
10. Kedungwaringin	1	3	93
11. Karang bahagia	1	5	105
12. Cibitung	2	14	144
13. Tambun Selatan	3	1188	11986
14. Tambun Utara	1	8	100
15. Babelan	6	106	2605
16. Tarumajaya	1	28	805
17. Sukawangi	2	10	40
18. Tambelang	3	31	668
19. Sukatani	1	147	2597
20. Sukakarya	14	28	399
21. Pebayuran	12	258	2082
22. Cabangbungin	9	105	1123
23. Muaragembong	4	13	403
Jumlah/ Total	93	1280	19938

Sumber : Departemen Agama Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Religion Department*

4.4. SOSIAL LAINNYA/*Other Sosial Affairs*

TABEL/Table 4.4.1
BANYAKNYA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Foundation and In Orphanages by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Lanjut Usia Terlantar	Penyandang Cacat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	68	216	335	227	171
2. Serang Baru	26	345	555	83	41
3. Cikarang Selatan	0	78	119	61	35
4. Cikarang Pusat	23	223	199	309	70
5. Cikarang Timur	12	72	307	113	56
6. Cikarang Barat	28	409	265	372	79
7. Cikarang Utara	462	800	275	409	105
8. Cibarusah	51	334	256	265	72
9. Bojongmangu	27	100	177	123	85
10. Kedungwaringin	107	50	0	218	1
11. Karang bahagia	24	300	356	64	83
12. Cibitung	38	82	150	291	89
13. Tambun Selatan	25	136	315	54	145
14. Tambun Utara	43	110	44	101	104
15. Babelan	112	203	165	172	86
16. Tarumajaya	42	187	230	58	73
17. Sukawangi	22	111	128	32	71
18. Tambelang	27	258	223	249	92
19. Sukatani	24	150	139	75	63
20. Sukakarya	39	305	322	336	52
21. Pebayuran	27	523	251	402	242
22. Cabangbungin	201	132	320	127	83
23. Muaragembong	40	154	425	161	126
Jumlah/ Total	1.519	5.278	5.826	4.312	2.024

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Bekasi

TABEL/Table 4.4.2
BANYAKNYA POTENSI SUMBER KESEJAHTARAAN SOSIAL
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Foundation and Non Orphanages by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pekerja Sosial Masyarakat	Organisasi Sosial	Karang Taruna	Dunia Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	1	0	10	7
2. Serang Baru	26	1	31	0
3. Cikarang Selatan	2	0	5	1
4. Cikarang Pusat	43	13	10	5
5. Cikarang Timur	0	0	0	0
6. Cikarang Barat	16	0	2	2
7. Cikarang Utara	5	2	3	1
8. Cibarusah	5	0	8	0
9. Bojongmangu	5	0	2	0
10. Kedungwaringin	21	0	4	0
11. Karang bahagia	18	1	5	8
12. Cibitung	16	0	3	21
13. Tambun Selatan	10	4	5	7
14. Tambun Utara	14	7	22	6
15. Babelan	6	1	26	0
16. Tarumajaya	9	8	7	5
17. Sukawangi	9	1	1	1
18. Tambelang	10	2	1	4
19. Sukatani	23	0	3	0
20. Sukakarya	0	2	1	2
21. Peayuran	16	4	16	5
22. Cabangbungin	0	0	22	0
23. Muaragembong	20	2	14	7
Jumlah/ Total	275	48	201	75

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Bekasi

TABEL/Table 4.4.3
BANYAKNYA KORBAN KECELAKAAN DAN KERUGIANNYA MENURUT
BULAN TAHUN 2004

The Number of Accident's Victims and It's Financial Loss by Month, 2004

BULAN <i>Month</i>	Jumlah Kasus <i>Total Casus</i>	Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Bad Injury</i>	Luka Ringan <i>Light injury</i>	Jumlah Korban <i>Total Victims</i>	Kerugian <i>Loss (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	16	3	11	2	16	12.000.000
Pebruari <i>February</i>	18	0	18	6	24	7.500.000
Maret <i>March</i>	12	1	11	0	12	5.000.000
April <i>April</i>	21	3	17	5	25	32.000.000
Mei <i>May</i>	20	1	21	5	26	17.500.000
Juni <i>June</i>	15	3	23	2	28	7.000.000
Juli <i>July</i>	9	2	16	3	21	4.000.000
Agustus <i>August</i>	23	19	42	45	107	45.000.000
September <i>September</i>	21	3	20	6	29	15.500.000
Oktober <i>October</i>	19	1	22	7	30	14.300.000
November <i>November</i>	11	2	10	1	13	3.500.000
Desember <i>December</i>	8	0	8	2	10	2.000.000
Jumlah /Total	193	38	219	84	341	165.300.000

Sumber : POLRES Metro Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Health and Social Affair Service*

TABEL/Table 4.4.4
BANYAKNYA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN MENURUT JENIS
KEJAHATAN TAHUN 2004
The Number of Crime by Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pembunuhan <i>Assasination</i>		Penganiayaan berat/ <i>Cruel</i> <i>treatment</i>		Pencurian berat <i>Robbsy</i>		Pemeriksaan <i>Rape</i>	
	CT	CC	CT	CC	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	1	0			1	0	3	0
2. Serang					2	0		
3. Cikarang			1	0	10	0	2	0
4. Lemahabang			23	0	106	8	2	0
5. Cibarusah								
6. Kedungwaringin			1	0	5	0		
7. Cibitung			3	1	35	18		
8. Tambun			1	1	1	1		
9. Babelan			9	1	9	0		
10. Tarumajaya			3	0	8	0		
11. Tambelang			2	0			1	0
12. Sukatani			2	0	1	0		
13. Pebayuran					3	0		
14. Cabangbungin								
15. Muaragembong			1	0				
Jumlah/ Total	1	0	46	3	181	27	8	0

Sumber : POLRES Metro Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Health and Social Affair Service

CT : Crime Total CC : Crime Clearanse

TABEL/Table 4.4.4
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Penipuan <i>Deception</i>		Penggelapan <i>Black out</i>		Pengrusakan <i>Damaging act</i>		Pencurian <i>Roda 2</i>	
	CT	CC	CT	CC	CT	CC	CT	CC
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Setu								
2. Serang	1	0	1	0			5	0
3. Cikarang	4	0	3	0	1	0	3	0
4. Lemahabang	44	2	16	1	5	0	55	0
5. Cibarusah								
6. Kedungwaringin	4	0	1	0			8	0
7. Cibitung	14	1	6	2	2	0	46	1
8. Tambun			1	1			1	0
9. Babelan	4	0	1	0			10	0
10. Tarumajaya							10	0
11. Tambelang			2	0	1	0	3	0
12. Sukatani								
13. Pebayuran	2	0			1	0	4	0
14. Cabangbungin	2	0	1	0			4	0
15. Muaragembong							1	0
Jumlah/ Total	75	3	35	4	10	0	150	1

Sumber : POLRES Metro Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Health and Social Affair Service*

TABEL/Table 4.4.4
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pengeroyokan		Narkoba		Perjudian		Lains	
	CT	CC	CT	CC	CT	CC	CT	CC
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Setu					2	0		
2. Serang	2	0	1	0			1	0
3. Cikarang			6	0	2	0	5	0
4. Lemahabang	12	4	4	2	3	1	64	15
5. Cibarusah							1	0
6. Kedungwaringin	2	0			1	0	6	0
7. Cibitung	4	4	6	2	5	5	27	16
8. Tambun	4	0					2	1
9. Babelan	3	0	2	0			2	0
10. Tarumajaya	3	0	2	0			5	0
11. Tambelang	5	0						
12. Sukatani	1	0	1	0				
13. Pebayuran	1	0					1	0
14. Cabangbungin	1	0			1	0		
15. Muaragembong							1	0
Jumlah/ Total	38	8	22	4	14	6	115	32

Sumber : POLRES Metro Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – Health and Social Affair Service

TABEL/Table 4.4.5
JUMLAH PENGHUNI LP MENURUT JENIS TINDAK PIDANA TAHUN 2004
Number of Prisoners by type of Crime, 2004

NO	JENIS KEJAHATAN <i>Type of Crime</i>	PASAL KUHP/UU	TAHANAN / <i>Prisoners</i>					JUMLAH	
			A.I polisi	A.II jaksa	A.II PN	A.IV PT	A.V MA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Politik	104-129							
2	Terhadap Kepala Negara	130-139							
3	Terhadap Ketertiban	154-191							
4	Pembakaran	187-188		1	1			2	
5	Penyuapan	209-210							
6	Mata Uang	244-251			1			1	
7	Memalsu Materai/Surat	253-275							
8	Kesusilaan	281-297		2	7			9	
9	Perjudian	303		7	9			16	
10	Penculikan	324-336		2	2			4	
11	Pembunuhan	338-350			2			2	
12	Penganiayaan	351-356		2	10			12	
13	Pencurian	362-364		37	61			98	
14	Perampokan	365		1	8			9	
15	Memeras/Mengancam	368-369			2			2	
16	Penggelapan	372-375		5	22			27	
17	Penipuan	378-395		1	13			14	
18	Merusak Barang	406-410							
19	Dalam Jabatan	413-438							
20	Penadahan	480-481			4			4	
21	Ekonomi	UU Dar. 7/55							
22	Subversi	PNPS 11/63							
23	Narkotika	UU No.22/97		8	67			75	
24	Psikotropika	UU No. 5/97		8	22			30	
25	Korupsi	UU No. 20/99							
26	Penyeleundupan	Ps. 26 b.RO							
27	Pelanggaran KUHP	489-569							
28	Senjata Tajam	UUDRT No.12/51		3	10			13	
29	Kecelakaan Lalu Lintas	359-360			4			4	
30	Kenakalan	170		4	6			10	
31	Lain-lain	-							
JUMLAH THN. 2004				81	251			332	
JUMLAH THN. 2003				0	108	279	3	1	391
JUMLAH THN. 2002				0	142	116	4	2	264
JUMLAH THN. 2001				0	112	112	2	2	228

Sumber : Departemen Kehakiman dan HAM RI

Source : Justice Departement and Human Rights RI

TABEL/Table 4.4.5
LANJUTAN
Continue

NO	JENIS KEJAHATAN <i>Type of Crime</i>	PASAL KUHP/UU	NARAPIDANA/						JUMLAH
			MATI	SH	B.I	B.II.a	B.II.b	B.III.s	
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Politik	104-129							
2	Terhadap Kepala Negara	130-139							
3	Terhadap Ketertiban	154-191							
4	Pembakaran	187-188							
5	Penyuapan	209-210							
6	Mata Uang	244-251			13				13
7	Memalsu Materai/Surat	253-275				1			1
8	Kesusilaan	281-297			50	1			51
9	Perjudian	303							
10	Penculikan	324-336			3				3
11	Pembunuhan	338-350			44				44
12	Penganiayaan	351-356			18	10			28
13	Pencurian	362-364			65	42	8		115
14	Perampokan	365			44	9			53
15	Memeras/Mengancam	368-369			5	3			8
16	Penggelapan	372-375			20	13			33
17	Penipuan	378-395			18	7			25
18	Merusak Barang	406-410							
19	Dalam Jabatan	413-438							
20	Penadahan	480-481			1	2			3
21	Ekonomi	UU Dar. 7/55							
22	Subversi	PNPS 11/63							
23	Narkotika	UU No.22/97			241	23			264
24	Psikotropika	UU No. 5/97			65	11			76
25	Korupsi	UU No. 20/99							
26	Penyeleundupan	Ps. 26 b.RO							
27	Pelanggaran KUHP	489-569							
28	Senjata Tajam	UUDRT No.12/51			4	8			12
29	Kecelakaan Lalu Lintas	359-360			18	5			13
30	Kenakalan	170			32	12			44
31	Lain-lain	-							
JUMLAH THN. 2004					631	147	8		788
JUMLAH THN. 2003			0	0	538	107	0	1	646
JUMLAH THN. 2002			0	0	398	108	1	2	509
JUMLAH THN. 2001			0	0	391	118	1	4	514

Sumber : Departemen Kehakiman dan HAM Ri

Source : Justice Departement and Human Rights RI

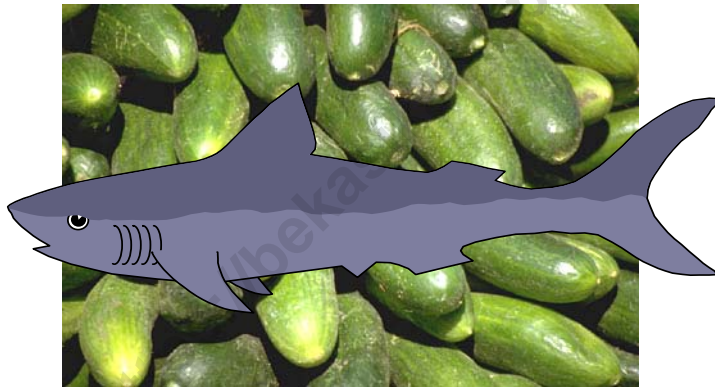
TABEL/Table 4.4.5
LANJUTAN
Continue

NO	JENIS KEJAHATAN <i>Type of Crime</i>	PASAL KUHP/UU	ANAKPIDANA/						JUMLAH SELURUH NYA/ TOTAL	
			Mati	Seumur hidup	B.I > 1 th	B.II.a 3 bl - 1 th	B.II.b < 3 bl	B.III.s Penggana ti denda		JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(9+16+23)
1	Politik	104-129								
2	Terhadap Kepala Negara	130-139								
3	Terhadap Ketertiban	154-191								
4	Pembakaran	187-188								2
5	Penyuapan	209-210								
6	Mata Uang	244-251								14
7	Memalsu Materai/Surat	253-275								1
8	Kesusilaan	281-297			1	1			2	62
9	Perjudian	303								16
10	Penculikan	324-336								7
11	Pembunuhan	338-350			1				1	47
12	Penganiayaan	351-356								40
13	Pencurian	362-364			6				6	219
14	Perampokan	365			1	4			5	67
15	Memeras/Mengancam	368-369								10
16	Penggelapan	372-375								60
17	Penipuan	378-395								39
18	Merusak Barang	406-410								
19	Dalam Jabatan	413-438								
20	Penadahan	480-481								7
21	Ekonomi	UU Dar. 7/55								
22	Subversi	PNPS 11/63								
23	Narkotika	UU No.22/97			14				14	353
24	Psikotropika	UU No. 5/97			1	1			2	108
25	Korupsi	UU No. 20/99								
26	Penyeleundupan	Ps. 26 b.RO								
27	Pelanggaran KUHP	489-569								
28	Senjata Tajam	UUDRT No.12/51				1			1	26
29	Kecelakaan Lalu Lintas	359-360								17
30	Kenakalan	170			4				4	58
31	Lain-lain	-								
JUMLAH THN. 2004					28	7			35	1.153
JUMLAH THN. 2003			0	0	16	7	1	0	24	1.061
JUMLAH THN. 2002			0	0	10	5	0	0	15	788
JUMLAH THN. 2001			0	0	9	2	0	0	11	753

Sumber : Departemen Kehakiman dan HAM RI

Source : Justice Departement and Human Rights RI

BAB V
PERTANIAN
AGRICULTURE



BAB V PERTANIAN/*Agriculture*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
 - a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya.
 - b. Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya : Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegalan/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegalan.
 - c. Tegalan/kebun/ladang/huma : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. Tambak : Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. Kolam/tebat/empang : Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *Land use data is collected in a beginning every year, including:*
 - a) *Rice field includes irrigation rice field, rain fall rice field, rice field rice field, oozing rice field, low land, etc.*
 - b) *Building field and its yard is a field around the building which has a fence without any plants are not it there is no fence clerly with a garden, it means a garden.*
 - c) *Dry field/garden/unirigated field/ a kind of dry field/ is a dry field which is planted some season plants or yearly plants such as rice, crops and separated.*
 - d) *Fish pond field is a field used to take care of fish, shrimp or another water animal, not for from sea and its water is salty or briny.*
 - e) *Fresh water fish fond is a field used to take care of/ to graminata fish and another waterseed.*

- f. Lahan yang sementara tidak diusahakan : Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.
- g. Lahan untuk tanaman kayu-kayuan : Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali pohon yang menghasilkan buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
 3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus. Luas panen sayuran merupakan luas panen kotor.
 4. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
 5. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
 6. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.
 7. Wujud produksi padi dan palawija adalah; kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
- f. *Not used field is a field which is planted usually but for some season it is not used anymore (for about less than 2 years) temporarily.*
- g. *Wood plant field is a field which planted by some wood plants / bamboo plants, wheter growing accidentally or planted intentionally.*
2. *The food plant harvest width area data is collected from the all districits in Indonesia each months by The Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS), exception is tree which produces fruit eachthree months. The food plant harvest width area is not harvest area.*
 3. *The vegetable production and its harvest area data is collected when its harvested as a whole. The vegetable harvest area is gross harvest area.*
 4. *The production per ha for paddy, corn, cassava, sweet potato, peanut, soybean is estimated by the tilling survey sample with a plot of 2,5 x 2,5 m. Each of tilling area is represented for 100 ha harvest area. The tilling survey implementation is appropriated to the harvest time.*
 5. *Paddy of the rice field is paddy planted in the irrigated field.*
 6. *Paddy of the unrigated field is paddy planted in the irrigated field.*
 7. *The form of paddy and crop production is dry will paddy, dry loosen corn, wet cassava, wet sweet potato and dry seed of peanut and soybean.*

8. Faktor konversi dari gabah kering panen ke gabah giling mulai tahun 1996 berubah dari 86,59 persen menjadi 86,51 persen.
 9. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumah tangga tani setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun.
 10. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.
 11. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.
 12. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
 13. Data populasi ternak bersumber dari Sub Dinas Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BPS.
8. *The Conversion factor of dry will paddy to will paddy starting from 1996 changes from 86,59% to 86,51%.*
 9. *The agriculture industry expenditure includes expenditure for fertilizer, seed, peptisida, labour salary and the other expenditure prior to the production process. This expenditure enumeration is done yearly to farmer house hold by sample. It's production is a year measure.*
 10. *The expenditure is the actual are used for gaining the production and not for reserve production. This expenditure is excluded product shore value, land rent and own land rent estimation and welfare cost.*
 11. *The production value is estimation value at the farmer level. If the farmer sold his agriculture production in a market so the sale value shold be deducted by the marketing cost.*
 12. *The big plantation is a plantation industry which is executed by an industial firm on a state land which is permitted by the state. The others are included a people plantation.*
 13. *The live stack population data source is from the animal husbandary sub department.*

5.1. Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah dibedakan atas tanah sawah dan tanah kering. Dengan luas wilayah 127.388 ha, persentase tanah sawah mencapai 47% atau 55.859 ha, sisanya berupa tanah kering. Tanah sawah dengan irigasi teknis mencapai 76,7%, setengah teknis 3,9%, sederhana 3,8% dan tadah hujan 15,6%. Wilayah dengan tanah sawah yang luas yaitu Kecamatan Babelan, Sukawangi, dan Pebayuran, masing-masing 3.550 ha, 4.190 ha dan 6.827 ha. Penggunaan tanah kering paling banyak untuk bangunan dan halaman. Penggunaan tanah jenis ini paling luas di Kecamatan Pebayuran, yaitu mencapai 6.827 ha, kemudian Kecamatan Sukawangi 4.190 ha.

Setelah keluar Perda no 26 tahun 2001, penggunaan tanah untuk halaman paling luas ditemui di kecamatan Tambun Selatan (13% dari total pemakaian untuk halaman).

Hutan rakyat meliputi 1,4% dari luas lahan kering dan ditemui di kecamatan Tarumajaya, Cabangbungin dan Bojongmangu

5.1. Land Use

Land use is divided into wet land and dry land. The percentage of wetland width is 47% or 55.859 ha. 76,7% of wet land width is in technical irrigation wet land, semitehcnical irrigation wet land is 3,9% and with simple technical wet land is 3,8%. The listern wet land is 15,6%. The Babelan Subdistrict, The Sukawangi Subdistrict and The Pebayuran Subdistrict are the ares with a broad wet land, 3.550 ha, 4.190 ha and 6.827 ha respectively. The more useful of the dry land for construction and yard of a house. They are in The Pebayuran Subdistrict with 6.827 ha and The Sukawangi Subdistrict with 4.190 ha.

After Perda no 26, 2001 the use of dry land for yard is mostly found in Pebayuran (about 13% from the use).

People's forest cover about 1,4% from total dry land and can be found in Tarumajaya, Cabangbungin and Bojongmangu.

5.2. Pertanian Tanaman Pangan

Produksi padi sawah dalam tahun 2004 naik 16,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Padi ladang produksinya juga naik. Hal ini dikarenakan bertambahnya luas panen. Tanaman palawija produksinya menurun.

Jagung turun 42,97%, ubi kayu naik 66,51%, ubi jalar naik 24,86%, kacang tanah naik mencapai 84,12% , sedangkan kedelai produksinya naik 239%.

Jenis sayuran yang produksinya cukup besar yaitu kangkung (9.675,9 ton), bayam (7.284 ton), petsai sawi (3.947 ton) dan ketimun (6.750 ton). Sedangkan jenis buah-buahan yang cukup besar produksinya adalah pisang (4.374 ton) dan rambutan (2.237 ton). Produksi sayur-sayuran dan buah-buahan meningkat dibandingkan tahun lalu.

Setelah pemekaran wilayah menjadi 23 kecamatan, marketable surplus beras paling besar terjadi di daerah Pebayuran sebesar 72.841 ton.

5.3. Perkebunan

Tanaman perkebunan yang produksinya tinggi antara lain tanaman lengkoas dan kelapa. Kedua jenis tanaman itu produksinya masing-masing 12.718 ton dan 3.826 ton. .

Setelah pemekaran wilayah, produktifitas sengon tertinggi terjadi di kecamatan Bojongmangu (11,70 Ton/Ha).

5.2. Crops

The paddy wet land production has increased in 2004 about 16,24%.

This increasing is caused by the increasing of the harvested area and the decreasing of the wet land productivity at the same time. Same with wet land paddy, the paddy dry land production has increased and it is caused by the increasing of the harvested area. Corn and mung bean are the palawija crops

wich their produtivity has decreased. Corn has decresed 42,97%, cassava increased 66,51%,, peanut increased 239% and soyabeen constant same as last year.

Kangkung, spinach, mustard bean, and cucumber are some vegetables with a little big enough production as 9.675 ton, 7.284 ton, 3.947 ton, 6.750 ton respectively. Meanwhile banana, rambotan are some fruits with a big enough production as 4.374 ton and 2.237 ton respectively. The vegetable and fruit production has increased.

After Perda no. 26, 2003 the highest marketable surplus for rice happened in Pebayuran 72.841 ton

5.3. Estate

The coconut plant and galingale plant products 12.718 ton and 3.826 ton.

After the new regulation launch, the highest productivity for galingate plant is in Bojongmangu (11,70 Ton/Ha) .

5.4. Perikanan

Produksi perikanan laut selama tahun 2004 mengalami peningkatan yaitu 3,9 %. Perikanan darat juga meningkat, yaitu 2,2%. Jenis perikanan darat yang banyak memproduksi ikan adalah tambak dengan produksi 6.576 ton. Adapun jenis ikan yang dihasilkan berupa udang, bandeng, mujair dan belanak

Kecamatan Muara Gembong memiliki pantai yang merupakan potensi kelautan Kabupaten Bekasi, dengan luas hutan bakau 75 Ha dan hasil perikanan laut 1.611,7 ton.

5.5. Peternakan

Jenis ternak yang besar populasinya adalah domba 113.918 ekor, kambing 85.675 ekor Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2003.

Populasi ayam buras meningkat dibandingkan tahun 2003 jumlahnya mencapai 1.093.303 ekor sedangkan ayam ras petelur mengalami kenaikan mencapai 283.219 ekor.

5.4. Fishery

Marine fishery productions in 2004 have increased about 3,9%. Not only marine fishery but also land fishery productions have a little bit increased about 2,2%. The constal pond is the kind of the land fishery wich products the most about 6.576 ton of fishes at RP 34 million. The kinds of the fishes produced are shrimp, milkfish, graymullet and mujair.

Sub district Muara Gembong has beach that is marine potential with Bakau Forest about 75 Ha and sea fishery product 1.611,7 ton.

5.5. Animal Husbandary

The kinds of the animal husbandary wich product more are sheep (113.918 units), goat (85.675 units). This number is decreased.

The free range chicken has increased comparing 2003 populasi about 1.093.303 units, the Layer chicken has increased about 283.219 units.

5.1 PENGGUNAAN TANAH/*Land Use*

TABEL/*Table 5.1.1*
LUAS TANAH SAWAH DAN TANAH KERING MENURUT KECAMATAN*)
TAHUN 2004
The Wet Land Area and Dry Land Area by Subdistrict), 2004*

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Tanah Sawah <i>Wet Land</i>		Tanah Kering <i>Dry Land</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	(Ha)	(%)	(Ha)	(%)	(Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	1.871	3,35	4.412	6,17	6.283	4,93
2. Serang Baru	2.066	3,70	4.576	6,40	6.642	5,21
3. Cikarang Selatan	445	0,80	4.134	5,78	4.579	3,59
4. Cikarang Pusat	1.249	2,24	3.068	4,29	4.317	3,39
5. Cikarang Timur	2.810	5,03	1.199	1,68	4.009	3,15
6. Cikarang Barat	622	1,11	4.401	6,15	5.023	3,94
7. Cikarang Utara	731	1,31	2.832	3,96	3.563	2,80
8. Cibarusah	2.174	3,89	2.167	3,03	4.341	3,41
9. Bojongmangu	1.700	3,04	5.729	8,01	7.429	5,83
10. Kedungwaringin	1.997	3,58	928	1,30	2.925	2,30
11. Karang bahagia	3.094	5,54	1.290	1,80	4.384	3,44
12. Cibitung	2.179	3,90	2.407	3,37	4.586	6,60
13. Tambun Selatan	215	0,38	5.299	7,41	5.514	4,33
14. Tambun Utara	1.928	3,45	1.427	1,99	3.355	2,63
15. Babelan	3.550	6,36	2.811	3,93	6.361	4,99
16. Tarumajaya	3.063	5,48	986	1,38	4.049	3,18
17. Sukawangi	4.190	7,50	2.380	3,33	6.570	5,16
18. Tambelang	3.195	5,72	2.519	3,52	5.714	4,49
19. Sukatani	2.906	5,20	1.264	1,77	4.170	3,27
20. Sukakarya	3.802	6,81	914	1,28	4.716	3,70
21. Pebayuran	6.827	12,22	2.808	3,93	9.635	7,56
22. Cabangbungin	3.313	5,93	1.876	2,62	5.189	4,07
23. Muaragembong	1.932	3,46	12.102	16,92	14.034	1.10
Jumlah/ Total	55.859	100,00	71.529	100,00	127.388	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.1.2
LUAS TANAH SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
PENGAIRAN TAHUN 2004
The Wet Land Area by Subdistrict^{} and Irrigation System, 2004*

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Irigasi Teknis	Irigasi Setengah Teknis	Irigasi Sederhana	Tadah Hujan	Lainnya		Jumlah Total
	<i>Technical Irrigation</i>	<i>Semitechnical Irrigation</i>	<i>Nontechnical Irrigation</i>	<i>Rain Fed</i>	<i>Others</i>	<i>Folder sawah lainnya</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Setu	-	-	-	240	1.631	-	1.871
2. Serang Baru	110	-	241	1.715	-	-	2.066
3. Cikarang Selatan	-	-	-	445	-	-	445
4. Cikarang Pusat	1.153	-	-	96	-	-	1.249
5. Cikarang Timur	2.780	-	-	30	-	-	2.810
6. Cikarang Barat	254	14	-	354	-	-	622
7. Cikarang Utara	603	-	-	88	40	-	731
8. Cibarusah	-	1.335	115	724	-	-	2.174
9. Bojongmangu	-	-	-	1.700	-	-	1.700
10. Kedungwaringin	1.997	-	-	-	-	-	1.997
11. Karang Bahagia	3.094	-	-	-	-	-	3.094
12. Cibitung	2.054	-	73	50	-	-	2.179
13. Tambun Selatan	79	48	-	88	-	-	215
14. Tambun Utara	1.368	361	-	199	-	-	1.928
15. Babelan	2.310	250	-	250	740	-	3.550
16. Tarumajaya	3.063	-	-	-	-	-	3.063
17. Sukawangi	2.484	1.706	-	-	-	-	4.190
18. Tambelang	2.299	596	-	300	-	-	3.195
19. Sukatani	2.906	-	-	-	-	-	2.906
20. Sukakarya	2.865	713	224	-	-	-	3.802
21. Pebayuran	6.827	-	-	-	-	-	6.827
22. Cabangbungin	1.235	800	236	1.042	-	-	3.313
23. Muaragembong	-	350	-	1.582	-	-	1.932
Jumlah/ Total	37.483	6.173	889	8.903	2.411	-	55.859

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table 5.1.3
LUAS TANAH KERING MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
PENGAIRAN TAHUN 2004
The Dry Land Area by Subdistrict and Irrigation System, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Tanah Pekarangan, Bangunan & Halaman <i>House Compound</i>	Tegal, Kebun, Ladang dan Huma <i>Garden and Dry Land</i>		Hutan Negara <i>State Forest</i>	Rawa-rawa <i>Swamps Fed</i>	Tambak <i>Dyke</i>
		Tegal/Kebun (Garden)	Ladang Huma			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	206	3.181	-	-	20	-
2. Serang Baru	1.938	908	-	-	8	-
3. Cikarang Selatan	1.297	804	2	-	7	-
4. Cikarang Pusat	360	1.507	-	-	11	-
5. Cikarang Timur	533	256	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	1.900	749	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	615	2.134	-	-	-	-
8. Cibarusah	396	502	230	-	18	-
9. Bojongmangu	1.170	1.900	260	-	20	-
10. Kedungwaringin	427	6	4	-	2	-
11. Karang bahagia	536	159	-	-	-	-
12. Cibitung	1.348	159	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	2.402	308	278	-	11	-
14. Tambun Utara	1.010	36	-	-	-	-
15. Babelan	1.278	319	-	-	18	458
16. Tarumajaya	373	29	-	-	-	-
17. Sukawangi	938	1.013	-	-	-	27
18. Tambelang	1.107	78	-	-	-	494
19. Sukatani	304	7	-	-	-	-
20. Sukakarya	233	12	-	-	-	-
21. Pebayuran	748	455	-	-	14	-
22. Cabangbungin	1.361	80	-	-	10	-
23. Muaragembong	1.350	65	-	-	-	9252
Jumlah/ Total	21.830	14.667	772	-	139	10.231

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/*Table 5.1.3*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kolam, Tebat, Empang Pond	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan Temporary Fallow Land	Hutan Rakyat, Tanaman Kayu- Kayuan Forest Land, Private Wood	Perke- bunan Estate Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Setu	17	-	-	-	988	4.412
2. Serang Baru	1	-	50	-	1.671	4.576
3. Cikarang Selatan	2	161	-	-	1.861	4.134
4. Cikarang Pusat	8	-	472	-	710	3.068
5. Cikarang Timur	50	10	-	-	350	1.199
6. Cikarang Barat	6	-	-	-	1.746	4.401
7. Cikarang Utara	13	-	-	-	70	2.832
8. Cibarusah	-	-	572	-	449	2.167
9. Bojongmangu	30	-	1.212	300	837	5.729
10. Kedungwaringin	28	-	-	-	461	928
11. Karang bahagia	43	-	-	-	552	1.290
12. Cibitung	8	-	-	-	892	2.407
13. Tambun Selatan	308	-	-	1	308	1.984
14. Tambun Utara	45	-	-	-	45	336
15. Babelan	18	-	-	703	17	2.811
16. Tarumajaya	28	-	-	-	556	986
17. Sukawangi	-	-	-	-	402	2.380
18. Tambelang	19	-	251	-	570	2.519
19. Sukatani	13	-	-	-	940	1.264
20. Sukakarya	10	-	-	-	659	914
21. Pebayuran	21	-	-	-	1.570	2.808
22. Cabangbungin	30	-	75	-	320	1.876
23. Muaragembong	15	542	-	-	878	12.102
Jumlah/ Total	713	713	2.632	1.013	18.819	71.529

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.1.4
LUAS TANAH MENURUT PENGGUNAANNYA TAHUN 2001-2004
Land Area by Utilizations, 2001-2004

JENIS PENGGUNAAN <i>Type Utilizations</i>	2001	2002	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Irigasi teknis / <i>Technical ir.</i>	42.428	36.509	37.493	37.483
Irigasi setengah tehnik <i>Semitechnical irrigation</i>	2.779	8.049	6.243	6.173
Irigasi sederhana / Pedesaan <i>Nontechnical irrigation / Village</i>	2.689	3.697	3.300	3.300
Tadah hujan / <i>Rain fed</i>	8.181	8.577	8.278	8.903
Lainnya / <i>Others</i>			675	0
Jumlah tanah sawah <i>Total wet land</i>	56.077	56.826	55.989	55.859
Tanah pekarangan, bangunan dan halaman / <i>House comp.</i>	30.647	18.690	22.206	21.830
Tegal, kebun, ladang, huma <i>Garden and dry land</i>	10.887	10.532	15.716	15.439
Hutan negara / <i>State forest</i>	-	-	-	-
Rawa-rawa / <i>Swamps fed</i>	83	140	161	139
Tambak / <i>Dyke</i>	8.977	10.199	10.204	10.231
Kolam, tebat, empang / <i>Pond</i>	859	369	782	713
Tanah sementara tidak di- usahakan <i>Temporary fallow land</i>	944	1.474	1.264	713
Hutan rakyat, tanaman kayu- Kayuan <i>Forest land, private wood</i>	2.066	1.998	2.632	2.632
Perkebunan / <i>Estate land</i>	-	400	1.013	1.013
Lainnya / <i>Others</i>	16.848	18.327	17.417	18.819
Jumlah tanah kering Total dry land	71.311	62.633	71.399	71.529
Jumlah tanah sawah dan kering Total wet & dry land	127.388	110.459	127.388	127.388

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.1.5
LUAS LAHAN KERING MENURUT PENGGUNAAN DAN KECAMATAN
TAHUN 2004

The Area of Dry Land by Utilization and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Penggunaan						Tanah tak diusah akan
	Pekarangan	Tegal/Kebun	Ladang/ Huma	Kolam	Tambak	Rawa- rawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Setu	206	3.181	-	17	-	20	-
2. Serang Baru	1.938	908	-	1	-	8	-
3. Cikarang Selatan	1.297	804	2	2	-	7	161
4. Cikarang Pusat	360	1.507	-	8	-	11	-
5. Cikarang Timur	533	256	-	50	-	-	10
6. Cikarang Barat	1.900	749	-	6	-	-	-
7. Cikarang Utara	615	2.134	-	13	-	-	-
8. Cibusah	396	502	230	-	-	18	-
9. Bojongmangu	1.170	1.900	260	30	-	20	-
10. Kedungwaringin	427	6	4	28	-	2	-
11. Karang bahagia	536	159	-	43	-	-	-
12. Cibitung	1.348	159	-	8	-	-	-
13. Tambun Selatan	2.402	308	276	308	-	11	-
14. Tambun Utara	1.010	36	-	45	-	-	-
15. Babelan	1.278	319	-	18	458	18	-
16. Tarumajaya	373	29	-	28	-	-	-
17. Sukawangi	938	1.013	-	-	27	-	-
18. Tambelang	1.107	78	-	19	494	-	-
19. Sukatani	304	7	-	13	-	-	-
20. Sukakarya	233	12	-	10	-	-	-
21. Pebayuran	748	455	-	21	-	14	-
22. Cabangbungin	1.361	80	-	30	-	10	-
23. Muaragembong	1.350	65	-	15	9.252	-	542
Kab. Bekasi	21.830	14.667	772	713	10.231	139	713

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/*Table 5.1.5*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Penggunaan/ <i>Used</i>			Jumlah Pokok Darat
	Hutan Rakyat	Hutan Negara	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tarumajaya	-	-	556	986
2. Babelan	-	-	17	2.811
3. Sukawangi	-	-	402	2.380
4. Tambelang	251	-	570	2.519
5. Tambun Utara	-	-	45	336
6. Tambun Selatan	-	-	308	1.984
7. Cibitung	-	-	892	2.407
8. Cikarang Barat	-	-	1.746	4.401
9. Cikarang Utara	-	-	70	2.832
10. Cikarang Timur	-	-	350	1.199
11. Cikarang Selatan	-	-	1.861	4.134
12. Cikarang Pusat	472	-	710	3.068
13. Karangbahagia	-	-	552	1.290
14. Kedungwaringin	-	-	461	928
15. Pebayuran	-	-	1.570	2.808
16. Sukakarya	-	-	659	914
17. Sukatani	-	-	940	1.264
18. Cabangbungin	75	-	320	1.876
19. Muaragembong	-	-	878	12.102
20. Setu	-	-	988	4.412
21. Serang Baru	50	-	1.671	4.576
22. Cibarusah	572	-	449	2.167
23. Bojongmangu	1.212	-	837	5.729
Kab. Bekasi	2.632	-	18.819	71.529

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

5.2 TANAMAN PANGAN/*Food Crops*

TABEL/*Table 5.2.1*
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI TANAMAN PADI
DAN PALAWIJA TAHUN 2002-2004
The Harvested Area, Yield Rate and Producing of Paddy and Dry Leason Crops,
2002-2004

JENIS TANAMAN <i>Kind of Plant</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Padi sawah / Wet land paddy</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	88.238	89.851	108.125
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	52,58	55,50	53,61
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	516.492	498.688	579.707
<i>Padi ladang / Dry land paddy</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	1.345	1.727	1.806
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	29,31	23,73	31,29
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	3.942	4.098	5.650
<i>Padi sawah & ladang / Wet & dry land paddy</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	99,583	91.578	109.931
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	57,26	54,90	53,25
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	520.434	502.786	585.357
<i>Jagung / Corn</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	66	294	207
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	25,61	22,25	18,00
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	169	654	373

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.2.1
LANJUTAN
Continue

JENIS TANAMAN <i>Kind of Plant</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
Ubi kayu / <i>Cassava</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	375	306	626
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	138,13	142,67	116,16
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	5.180	4.366	7.272
Ubi jalar / <i>Sweet potatoes</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	59	51	60
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	70,68	91,75	97,32
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	417	468	584
Kacang tanah / <i>Peanuts</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	220	108	183
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	19,41	11,70	12,66
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	27	126	232
Kedelai / <i>Soyabean</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	12	18	54
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	15	10,14	11,30
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	18	18	61
Kacang hijau / <i>Small green pea</i>			
Luas panen / <i>Area harvested (Ha)</i>	20	105	42
Hasil perhektar / <i>Yield rate (Kw)</i>	10,5	10,11	10,24
Produksi / <i>Production (Ton)</i>	21	106	43

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.2.2
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI PADI SAWAH
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	3.254	54,47	17.724
2. Serang Baru	3.133	52,67	16.503
3. Cikarang Selatan	867	50,54	4.382
4. Cikarang Pusat	1.250	43,03	5.378
5. Cikarang Timur	4.883	50,83	24.822
6. Cikarang Barat	1.122	55,74	6.254
7. Cikarang Utara	1.614	48,56	7.837
8. Cibarusah	3.754	45,90	17.229
9. Bojongmangu	1.740	42,08	7.321
10. Kedungwaringin	3.746	65,38	24.490
11. Karang bahagia	5.718	62,49	35.734
12. Cibitung	4.222	60,32	25.466
13. Tambun Selatan	296	52,29	1.548
14. Tambun Utara	3.789	56,80	21.523
15. Babelan	5.740	52,71	30.255
16. Tarumajaya	7.478	45,19	33.792
17. Sukawangi	7.482	54,19	40.545
18. Tambelang	6.649	62,30	41.424
19. Sukatani	7.198	55,59	40.012
20. Sukakarya	6.553	52,82	34.613
21. Pebayuran	16.070	50,61	81.324
22. Cabangbungin	7.035	55,32	38.919
23. Muaragembong	4.532	49,90	22.613
Jumlah/ Total	108.125	53,61	579.707

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.2.3
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI PADI LADANG
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	103	38,13	341
2. Serang Baru	122	28,65	349
3. Cikarang Selatan	3	29,00	9
4. Cikarang Pusat	250	23,24	581
5. Cikarang Timur	-	-	-
6. Cikarang Barat	35	40,28	141
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	65	20,46	133
9. Bojongmangu	1.208	33,60	4.059
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	20	18,20	36
14. Tambun Utara	-	-	-
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-
Jumlah/ Total	1.806	31,29	5.650

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.2.4
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI PADI SAWAH DAN
PADI LADANG MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet and Dry Land Paddy
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	3.357	53,81	18.065
2. Serang Baru	3.255	51,77	16.852
3. Cikarang Selatan	870	50,46	4.390
4. Cikarang Pusat	1.500	39,73	5.959
5. Cikarang Timur	4.883	50,83	24.822
6. Cikarang Barat	1.157	55,27	6.395
7. Cikarang Utara	1.614	48,56	7.837
8. Cibarusah	3.819	45,46	17.362
9. Bojongmangu	2.948	38,61	11.381
10. Kedungwaringin	3.746	65,38	24.490
11. Karang bahagia	5.718	62,49	35.734
12. Cibitung	4.222	60,32	25.466
13. Tambun Selatan	316	50,13	1.584
14. Tambun Utara	3.789	56,80	21.523
15. Babelan	5.740	52,71	30.255
16. Tarumajaya	7.478	45,19	33.792
17. Sukawangi	7.482	54,19	40.545
18. Tambelang	6.649	62,30	41.424
19. Sukatani	7.198	55,59	40.012
20. Sukakarya	6.553	52,82	34.613
21. Pebayuran	16.070	50,61	81.324
22. Cabangbungin	7.035	55,32	38.919
23. Muaragembong	4.532	49,90	22.613
Jumlah/ Total	109.931	53,25	585.357

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table 5.2.5
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI JAGUNG
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Corn
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	10	16,07	16
2. Serang Baru	-	-	-
3. Cikarang Selatan	10	22,65	23
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	9	19,01	17
6. Cikarang Barat	10	13,48	13
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	13	21,67	28
9. Bojongmangu	57	16,42	94
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	4	13,48	5
13. Tambun Selatan	20	19,81	40
14. Tambun Utara	8	18,61	15
15. Babelan	17	21,83	37
16. Tarumajaya	-	-	-
17. Sukawang	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	19	13,94	26
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	30	19,32	58
Jumlah/ Total	207	18,00	373

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table 5.2.6
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI KAYU
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	21	117,48	247
2. Serang Baru	42	132,88	558
3. Cikarang Selatan	6	92,33	55
4. Cikarang Pusat	10	91,30	91
5. Cikarang Timur	40	128,80	515
6. Cikarang Barat	32	132,53	424
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	11	106,82	118
9. Bojongmangu	12	135,74	163
10. Kedungwaringin	2	99,00	20
11. Karang bahagia	5	123,43	62
12. Cibitung	12	136,03	163
13. Tambun Selatan	24	120,97	290
14. Tambun Utara	2	112,12	22
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	9	132,97	120
17. Sukawangi	10	150,50	151
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	7	120,42	84
21. Peayuran	362	108,51	3.928
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	19	137,15	261
Jumlah/ Total	626	116,16	7.272

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.2.7
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI JALAR
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potato
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	5	68,83	34
2. Serang Baru	7	99,63	70
3. Cikarang Selatan	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-
6. Cikarang Barat	17	108,52	184
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-
9. Bojongmangu	12	90,50	109
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	9	95,39	86
14. Tambun Utara	-	-	-
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	10	100,82	101
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-
Jumlah/ Total	60	97,32	584

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.8
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG TANAH
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Bean
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	47	12,15	57
2. Serang Baru	36	15,91	57
3. Cikarang Selatan	4	7,85	3
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	1	11,00	1
6. Cikarang Barat	14	11,72	15
7. Cikarang Utara	4	11,96	4
8. Cibarusah	5	10,20	5
9. Bojongmangu	22	12,41	27
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	12	12,45	16
13. Tambun Selatan	22	11,66	21
14. Tambun Utara	6	13,40	7
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	8	12,25	10
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	2	10,25	8
Jumlah/ Total	183	12,66	232

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.9
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KEDELAI
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabean
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-
9. Bojongmangu	15	9,86	15
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	2	9,65	2
14. Tambun Utara	5	12,67	6
15. Babelan	9	10,00	9
16. Tarumajaya	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	20	12,98	26
22. Cabangbungin	1	10,00	1
23. Muaragembong	2	10,00	2
Jumlah/ Total	54	11,30	61

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.10
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG HIJAU
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Small Green Pea
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	-	-	-
2. Serang Baru	4	10,00	4
3. Cikarang Selatan	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	24	10,42	25
6. Cikarang Barat	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-
9. Bojongmangu	11	10,00	11
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	3	10,00	3
Jumlah/ Total	42	10,24	43

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.11
LUAS PANEN SAYUR-SAYURAN MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Its Kind,
by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Petsai Sawi <i>Mustard Greens</i>	Kacang Panjang <i>Yard long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	-	20	33
2. Serang Baru	-	47	271	54
3. Cikarang Selatan	-	-	9	-
4. Cikarang Pusat	-	10	13	3
5. Cikarang Timur	-	29	17	23
6. Cikarang Barat	-	-	34	71
7. Cikarang Utara	-	3	5	22
8. Cibarusah	-	-	9	-
9. Bojongmangu	-	-	16	-
10. Kedungwaringin	-	23	5	25
11. Karang bahagia	-	52	35	121
12. Cibitung	-	4	11	8
13. Tambun Selatan	-	27	14	28
14. Tambun Utara	-	35	8	42
15. Babelan	-	184	28	247
16. Tarumajaya	-	-	15	299
17. Sukawangi	-	-	7	-
18. Tambelang	-	-	18	-
19. Sukatani	-	-	15	8
20. Sukakarya	-	-	18	-
21. Pebayuran	-	1	46	-
22. Cabangbungin	-	1	-	-
23. Muaragembong	-	1	8	5
Jumlah/ Total	-	417	627	994

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.11
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terong <i>Egg plant</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	2	-	1	47
2. Serang Baru	90	-	4	92
3. Cikarang Selatan	15	-	-	-
4. Cikarang Pusat	60	-	4	4
5. Cikarang Timur	29	-	7	15
6. Cikarang Barat	10	-	1	103
7. Cikarang Utara	2	-	-	26
8. Cibusah	47	-	-	-
9. Bojongmangu	10	-	10	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	4
11. Karang bahagia	-	-	8	88
12. Cibitung	-	-	-	9
13. Tambun Selatan	1	-	10	36
14. Tambun Utara	4	-	5	44
15. Babelan	4	-	35	212
16. Tarumajaya	-	-	15	326
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	1	-
19. Sukatani	-	-	3	10
20. Sukakarya	-	-	-	7
21. Pebayuran	-	-	9	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-
23. Muaragembong	3	-	10	11
Jumlah/ Total	276	-	123	1.035

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.2.11
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Sayuran lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)
1. Setu	22	2
2. Serang Baru	79	-
3. Cikarang Selatan	2	-
4. Cikarang Pusat	6	4
5. Cikarang Timur	17	-
6. Cikarang Barat	29	-
7. Cikarang Utara	3	-
8. Cibarusah	4	-
9. Bojongmangu	10	-
10. Kedungwaringin	-	-
11. Karang bahagia	16	-
12. Cibitung	33	-
13. Tambun Selatan	9	-
14. Tambun Utara	5	-
15. Babelan	23	70
16. Tarumajaya	9	2
17. Sukawangi	9	-
18. Tambelang	15	-
19. Sukatani	33	-
20. Sukakarya	14	-
21. Pebayuran	178	-
22. Cabangbungin	-	-
23. Muaragembong	15	9
Jumlah/ Total	626	87

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.2.12
PRODUKSI SAYUR-SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN
JENIS SAYURAN TAHUN 2004 (TON)
The Production of Vegetables by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Petsai Sawi <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang <i>Yard long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	-	66,2	171,5
2. Serang Baru	-	463,0	1.360,5	960,0
3. Cikarang Selatan	-	-	48,2	-
4. Cikarang Pusat	-	90,0	72,0	17,0
5. Cikarang Timur	-	170,0	45,0	54,5
6. Cikarang Barat	-	-	172,2	611,7
7. Cikarang Utara	-	22,4	16,0	715,6
8. Cibirusah	-	-	25,2	-
9. Bojongmangu	-	-	74,6	-
10. Kedungwaringin	-	158,7	18,0	141,8
11. Karang bahagia	-	363,1	181,1	796,4
12. Cibitung	-	20,0	38,8	45,2
13. Tambun Selatan	-	258,0	84,0	222,0
14. Tambun Utara	-	312,4	30,0	206,4
15. Babelan	-	2.082,9	151,6	1.577,8
16. Tarumajaya	-	-	74,0	1.690,0
17. Sukawangi	-	-	27,5	-
18. Tambelang	-	-	81,3	-
19. Sukatani	-	-	60,0	51,8
20. Sukakarya	-	-	221,5	-
21. Pebayuran	-	-	203,2	-
22. Cabangbungin	-	7,1	-	-
23. Muaragembong	-	-	13,3	22,6
Jumlah/ Total	-	3.947,6	3.063,2	7.284,3

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan
 Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/*Table 5.2.12*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terong <i>Egg plant</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Setu	3,0	-	5,0	204,0
2. Serang Baru	15,0	-	80,0	3.400,4
3. Cikarang Selatan	3,0	-	8,0	-
4. Cikarang Pusat	34,5	-	8,0	20,0
5. Cikarang Timur	31,1	-	13,5	72,5
6. Cikarang Barat	60,0	-	5,0	1.187,8
7. Cikarang Utara	3,3	-	1,0	114,2
8. Cibarusah	27,0	-	-	-
9. Bojongmangu	52,0	-	23,2	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	5,5
11. Karang bahagia	-	-	45,6	511,0
12. Cibitung	-	-	-	63,4
13. Tambun Selatan	4,0	-	33,0	282,0
14. Tambun Utara	5,0	-	21,0	581,7
15. Babelan	15,4	-	228,8	1.340,5
16. Tarumajaya	-	-	92,0	1.761,0
17. Sukawangi	-	-	16,0	1,1
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	59,2
20. Sukakarya	-	-	-	51,5
21. Pebayuran	-	-	36,0	-
22. Cabangbungin	-	-	5,0	-
23. Muaragembong	3,1	-	7,4	20,1
Jumlah/ Total	400,4	-	628,5	9.675,9

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/*Table 5.2.12*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Sayuran <i>lainnya</i> <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)
1. Setu	127,0	6,0
2. Serang Baru	1.120,0	-
3. Cikarang Selatan	12,5	-
4. Cikarang Pusat	28,0	15,0
5. Cikarang Timur	202,5	-
6. Cikarang Barat	165,6	-
7. Cikarang Utara	16,0	-
8. Cibarusah	0,8	-
9. Bojongmangu	27,2	-
10. Kedungwaringin	-	-
11. Karang bahagia	147,0	-
12. Cibitung	292,4	-
13. Tambun Selatan	63,0	-
14. Tambun Utara	59,2	-
15. Babelan	234,6	833,3
16. Tarumajaya	36,0	9,0
17. Sukawangi	53,5	-
18. Tambelang	101,7	-
19. Sukatani	402,3	-
20. Sukakarya	2.302,5	-
21. Pebayuran	1.327,5	-
22. Cabangbungin	-	-
23. Muaragembong	30,7	14,3
Jumlah/ Total	6.750,0	877,6

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.2.13
RATA-RATA PRODUKSI SAYUR-SAYURAN MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS SAYURAN TAHUN 2004(KW/HA)
The Production Average of Vegetables by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Petsai Sawi <i>Mustard Greens</i>	Kacang Panjang <i>Yard long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	-	33,1	52,0
2. Serang Baru	-	985	49,1	177,8
3. Cikarang Selatan	-	-	53,6	-
4. Cikarang Pusat	-	900	55,4	56,7
5. Cikarang Timur	-	586	26,5	23,7
6. Cikarang Barat	-	-	50,6	86,2
7. Cikarang Utara	-	747	32,0	325,3
8. Cibarusah	-	-	28,0	-
9. Bojongmangu	-	-	46,6	-
10. Kedungwaringin	-	690	36,0	56,7
11. Karang bahagia	-	698	51,5	65,8
12. Cibitung	-	500	35,3	56,5
13. Tambun Selatan	-	956	60,0	79,3
14. Tambun Utara	-	893	20,0	49,1
15. Babelan	-	1132	54,1	63,9
16. Tarumajaya	-	-	49,3	56,5
17. Sukawangi	-	-	39,3	-
18. Tambelang	-	-	45,2	-
19. Sukatani	-	-	40,0	64,8
20. Sukakarya	-	-	123,1	-
21. Pebyuran	-	-	44,2	-
22. Cabangbungin	-	710	-	-
23. Muaragembong	-	-	16,6	45,2
Jumlah/ Total	-	949	48,2	73,7

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.13
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Terong <i>Egg plant</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	15,0	-	50,0	43,4
2. Serang Baru	16,7	-	200,0	369,6
3. Cikarang Selatan	2,0	-	-	-
4. Cikarang Pusat	5,8	-	50,0	59,0
5. Cikarang Timur	17,3	-	16,9	51,8
6. Cikarang Barat	69,0	-	50,0	123,7
7. Cikarang Utara	3,0	-	-	43,9
8. Cibarusah	5,7	-	-	-
9. Bojongmangu	52,0	-	23,2	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	13,8
11. Karang bahagia	-	-	65,1	58,1
12. Cibitung	-	-	-	33,4
13. Tambun Selatan	40,0	-	36,7	82,9
14. Tambun Utara	15,2	-	42,0	126,5
15. Babelan	38,5	-	65,4	63,2
16. Tarumajaya	-	-	61,3	54,0
17. Sukawangi	-	-	16,0	11,0
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	59,2
20. Sukakarya	-	-	-	73,6
21. Pebayuran	-	-	40,0	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-
23. Muaragembong	10,3	-	6,7	18,3
Jumlah/ Total	14,4	-	51,1	93,3

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.2.13
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Sayuran lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)
1. Setu	57,7	30,0
2. Serang Baru	153,4	-
3. Cikarang Selatan	-	-
4. Cikarang Pusat	46,7	37,5
5. Cikarang Timur	119,1	-
6. Cikarang Barat	57,1	-
7. Cikarang Utara	53,3	-
8. Cibarusah	2,0	-
9. Bojongmangu	24,7	-
10. Kedungwaringin	-	-
11. Karang bahagia	113,1	-
12. Cibitung	88,6	-
13. Tambun Selatan	70,0	-
14. Tambun Utara	118,4	-
15. Babelan	102,0	119,0
16. Tarumajaya	40,0	45,0
17. Sukawangi	59,4	-
18. Tambelang	67,8	-
19. Sukatani	121,9	-
20. Sukakarya	1.644,6	-
21. Pebayuran	48,8	-
22. Cabangbungin	-	-
23. Muaragembong	20,5	15,9
Jumlah/ Total	107,3	100,9

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.14
PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
BUAH-BUAHAN TAHUN 2004 (TON)
The Production of Fruits by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku <i>Lazons</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	0,6	-	-	23,4	141,6
2. Serang Baru	-	-	-	-	1,5	1,2
3. Cikarang Selatan	-	0,3	-	-	-	2,1
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	18,75	-
5. Cikarang Timur	-	0,3	2	-	65,5	597,5
6. Cikarang Barat	-	0,9	35,3	1,9	13,1	30,3
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	0,5	65,2
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	5,9	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	389,9
12. Cibitung	-	-	23,5	-	1,7	23
13. Tambun Selatan	4,76	12	70	-	13,84	506,6
14. Tambun Utara	8,71	0,75	9,5	1,25	3,0	1,5
15. Babelan	-	-	-	-	187,2	202,7
16. Tarumajaya	-	-	-	-	14,5	10
17. Sukawangi	-	-	-	-	0,1	11,4
18. Tambelang	-	-	-	-	1,5	13,1
19. Sukatani	-	-	-	-	53,4	41,2
20. Sukakarya	-	-	-	-	38,5	331,4
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	69
22. Cabangbungin	-	-	-	-	78,7	8,9
23. Muaragembong	-	31,8	-	-	10,55	20,7
Jumlah/ Total	13,47	46,65	140,3	3,5	642,1	531,64

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.14
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN Subdistrict	Mangga Manggo	Pepaya Papaya	Pisang Banana	Rambutan Rambostan	Salak Zalaka	Sawo Sapodilas
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Setu	6	45,1	304,1	1.055	71,8	5,4
2. Serang Baru	5,2	0,5	13,7	-	38,2	1,3
3. Cikarang Selatan	65	24,5	24,25	55	-	-
4. Cikarang Pusat	100,9	6	65,5	3,25	-	-
5. Cikarang Timur	295	90,8	156	150	-	-
6. Cikarang Barat	25,4	5,5	18	725,3	-	-
7. Cikarang Utara	360,65	148,79	230,3	15,2	-	-
8. Cibarusah	-	-	671,6	-	-	-
9. Bojongmangu	5,4	-	0,7	-	-	-
10. Kedungwaringin	78,7	8,4	27,1	-	-	-
11. Karang bahagia	99,3	23,7	130,4	-	-	-
12. Cibitung	52,5	10,9	199,8	225,1	-	-
13. Tambun Selatan	451,1	77,5	423,6	2,5	0,94	103,5
14. Tambun Utara	96,35	4,75	127	0,1	-	0,4
15. Babelan	52,13	1,22	32,45	-	-	1
16. Tarumajaya	45	6,6	7	-	-	-
17. Sukawangi	4,15	-	1003,6	-	-	-
18. Tambelang	41,4	3,28	48,3	-	-	1
19. Sukatani	139,2	25,73	214,37	-	-	-
20. Sukakarya	665,1	139,3	358	-	-	-
21. Pebayuran	86,4	6,3	25,5	-	-	-
22. Cabangbungin	71,6	26,9	71,4	-	-	0,4
23. Muaragembong	300,2	3,8	221,6	-	-	-
Jumlah/ Total	3.046,68	659,57	4.374,27	2.237,55	110,94	119,3

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.15
LUAS PANEN BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
BUAH-BUAHAN TAHUN 2004(Ha)
The Harvested Area of Fruit by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku <i>Lazons</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	1	-	-	9,07	11,57
2. Serang Baru	-	-	-	-	0,37	0,25
3. Cikarang Selatan	-	0,15	-	-	-	3
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	3,75	2,5
5. Cikarang Timur	-	0,20	0,25	-	139,75	18,95
6. Cikarang Barat	-	0,19	2,62	0,25	2	4,96
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	0,92	54,05
8. Cibusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	9,17	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	46,83
12. Cibitung	-	-	1,74	-	3	6,41
13. Tambun Selatan	1,34	2,66	14	0,16	92,5	89,5
14. Tambun Utara	1,5	1,65	1,9	-	93	14,63
15. Babelan	-	2,22	-	-	73,13	29,52
16. Tarumajaya	-	-	-	-	1	2,10
17. Sukawangi	-	-	-	-	0,2	8,83
18. Tambelang	-	-	-	-	3,59	2,51
19. Sukatani	-	-	-	-	43,78	14,64
20. Sukakarya	-	-	-	-	2,39	10,11
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	8,55
22. Cabangbungin	-	-	-	-	34,25	4,16
23. Muaragembong	-	4,39	-	-	7,13	3,90
Jumlah/ Total	2,84	12,46	20,51	0,41	519	336,97

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

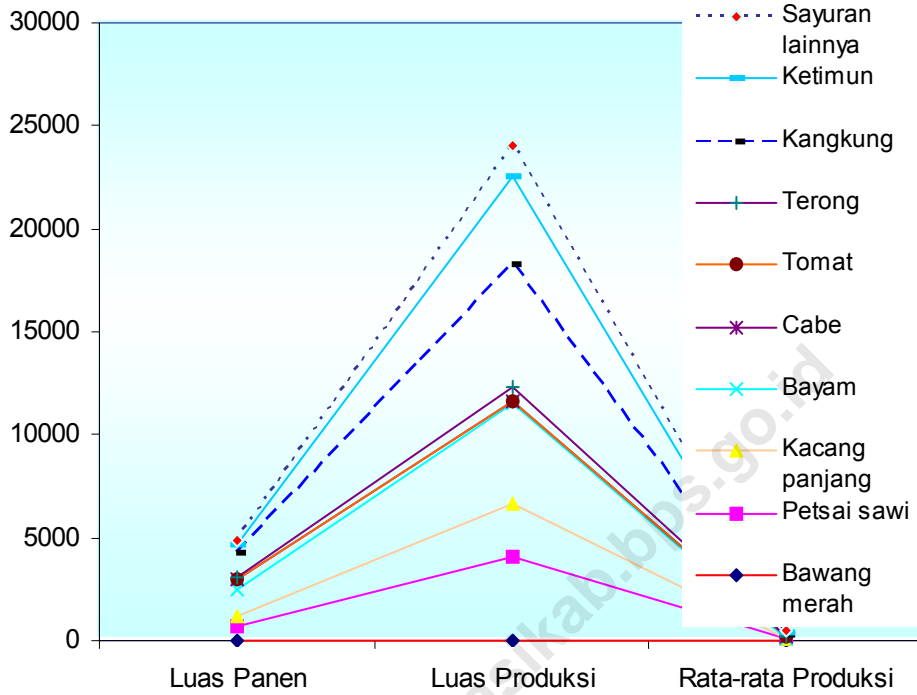
TABEL/ Table 5.2.15
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN Subdistrict	Mangga Manggo	Pepaya Papaya	Pisang Banana	Rambutan Rambotan-	Salak Zalaka	Sawo Sapodilas
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Setu	3	8,01	12,98	-	30,86	3,40
2. Serang Baru	2,10	0,05	1,23	-	0,33	0,50
3. Cikarang Selatan	10	0,53	7,30	10	-	-
4. Cikarang Pusat	14,70	0,60	11,56	2,50	-	-
5. Cikarang Timur	140	10,30	8,86	5	-	-
6. Cikarang Barat	3,17	0,48	1,28	48,35	-	-
7. Cikarang Utara	65,90	2,44	6,25	3,80	-	-
8. Cibarusah	-	-	74,03	-	-	-
9. Bojongmangu	186,01	-	0,03	-	-	-
10. Kedungwaringin	9,50	1,94	1,57	-	-	-
11. Karang bahagia	24,83	2,16	11,62	-	-	-
12. Cibitung	19,81	2,22	13,81	32,16	-	-
13. Tambun Selatan	73,15	6	18,54	340	0,13	20,70
14. Tambun Utara	33,86	1,64	15,68	128,55	-	1,88
15. Babelan	10,13	0,10	5,59	-	-	0,20
16. Tarumajaya	5	0,68	0,16	-	-	-
17. Sukawangi	46,27	-	11,90	-	-	-
18. Tambelang	9,97	1,48	6,09	-	-	1,93
19. Sukatani	28,32	2,14	4,07	-	-	-
20. Sukakarya	37,50	5,80	3,90	-	-	-
21. Pebayuran	17,85	0,48	1,80	-	-	-
22. Cabangbungin	20,47	2,30	3,63	-	-	0,26
23. Muaragembong	14,71	1,11	12,39	-	-	-
Jumlah/ Total	776,25	50,46	234,26	570,36	31,32	28,87

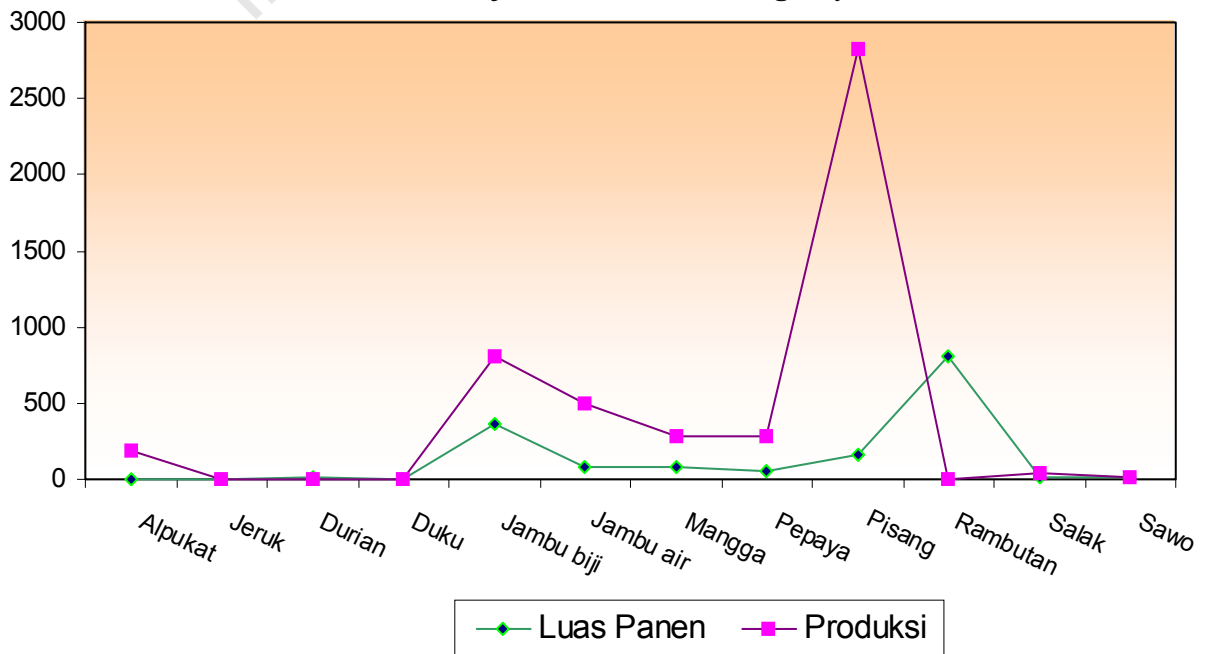
Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

GAMBAR/Figure 5.2.1
Keadaan Sayur-sayuran di Kabupaten Bekasi Tahun 2004
The Condition of Vegetables in Bekasi Regency, 2004



GAMBAR/Figure 5.2.2
Keadaan Buah-buahan di Kabupaten Bekasi Tahun 2004
The Condition of Fruits in Bekasi Regency, 2004



TABEL/ Table 5.2.16
LUAS PENANAMAN BARU TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2004 (M²)
The New Plantation Area of Family Medical Plant by Subdistrict and Its Kind of Plant, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Leng- kuas <i>gali- ngale</i>	Kencur <i>Greater galingale</i>	Kunyit <i>Tumeric</i>	Temu ireng <i>Black ginger</i>	Keji beling	Lempu- yang <i>Plant of ginger fm</i>	Temu lawak <i>Wild ginger</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	-	22.550	30.000	57.500	-	1.050	1.500	-
2. Serang Baru	-	20.000	12.000	30.000	-	-	1.200	1.000
3. Cikarang Selatan	-	-	20.000	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	1.500	30.000	7.000	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	4.000	4.000	20.000	14.000	-	-	600	-
7. Cikarang Utara	6.500	2.500	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	10.000	-	15.000	-	-	-	-
9. Bojongmangu	500	-	1.000	1.500	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	40	-	500	-	-	-	270
11. Karang bahagia	-	950	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	1.000	3.500	-	3.500	2.500	-	-	1.000
14. Tambun Utara	550	330	-	475	-	-	-	-
15. Babelan	-	500	-	400	-	50	-	2.000
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	3.800	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	70	70	-	35	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	115	-	-	-	-
20. Sukakarya	12.200	610	-	700	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	500	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24.820	66.550	113.000	131.225	2.500	4.900	3.300	4.270

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.17
LUAS PANEN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2004 (M²)
The Harvested Area of Family Medical Plant by Kind of Plant and Subdistrict,
2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Leng- kuas <i>gali- ngale</i>	Kencur <i>Greater galingale</i>	Kunyit <i>Tumeric</i>	Temu ireng <i>Black ginger</i>	Keji beling	Lempu- yang <i>Plant of ginger fm</i>	Temu lawak <i>Wild ginger</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	-	30.550	510.000	98.250	-	700	3.250	-
2. Serang Baru	-	5.000	45.000	16.000	-	-	1.000	1.000
3. Cikarang Selatan	-	2.000	4.000	3.000	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	20.000	5.000	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	3.500	6.700	40.000	5.500	-	-	650	-
7. Cikarang Utara	7.500	-	-	8.000	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	10.000	-	5.000	-	-	-	-
9. Bojongmangu	500	2.500	2.500	1.500	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	60	20	45	500	-	-	600	300
11. Karang bahagia	-	885	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	1.200	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	1.500	5.000	10.000	1.000	500	500	200	1.000
14. Tambun Utara	250	100	-	275	-	300	-	-
15. Babelan	-	600	-	700	-	3.800	-	1.000
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	647	4.257	970	2.529	-	-	-	-
18. Tambelang	210	70	-	140	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	230	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	14.167	68.882	632.515	147.624	500	5.300	5.700	3.300

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.18
PRODUKSI TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2004 (M²)
The Production of Family Medical Plant by Kind of Plant and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Leng- kuas <i>gali- ngale</i>	Kencur <i>Greater galingale</i>	Kunyit <i>Tumeric</i>	Temu ireng <i>Black ginger</i>	Keji beling	Lempu- yang <i>Plant of ginger fm</i>	Temu lawak <i>Wild Ginger</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	-	23.080	122.500	1.400	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	105.00	8.000	500	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	1.700	1.350	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	250	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	5.256	15.410	4.985	937	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	7.500	-	8.000	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	3.000	1.500	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	750	2.500	260	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	120	80	475	550	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	1.094	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	400	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	4.700	6.000	2.000	400	100	250	150	1050
14. Tambun Utara	200	208	100	-	-	90	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	1.941	12.771	7.587	-	-	-	-	-
18. Tambelang	210	7	140	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	230	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	20.677	171.250	157.427	3.787	100	340	150	1050

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.19
LUAS PENANAMAN BARU TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2004 (M²)
The New Plantation of Flower Plant by Kind of Plant and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kuping Gajah	Pisang- Pisangan	Mawar <i>Rose</i>	Melati <i>Jasmine</i>	Palem <i>Palm</i>	Anggrek <i>Orchid</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	8.407	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	163	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	7.200	500
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	198	184	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	220	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	220	-	-	198	15.954	500

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.20
LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
TANAMAN TAHUN 2004 (M²)
The Harvested Area of Flower Plant by Kind of Plant and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kuping Gajah	Pisang- Pisangan	Mawar <i>Rose</i>	Melati <i>Jasmine</i>	Palem <i>Palm</i>	Anggrek <i>Orchid</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	8.407	-
8. Cibusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-	100
14. Tambun Utara	-	-	-	-	700	-
15. Babelan	-	-	-	-	184	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	9.291	100

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.21
PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
TANAMAN TAHUN 2004 (TANGKAI/POHON)
The Production of Flower Plant by Kind of Plant and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kuping Gajah	Pisang- Pisangan	Mawar <i>Rose</i> (Tgk/st)	Melati <i>Jasmine</i> (kg)	Palem <i>Palm</i> (ph/tree)	Anggrek <i>Orchid</i> (Tgk/st)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	200	500
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	200	500

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.2.22
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI SAYURAN
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Vegetable by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil Per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tarumajaya	667	55,0	3.665,5
2. Babelan	803	80,5	6.464,5
3. Sukawangi	16	61,3	98,1
4. Tambelang	34	53,8	183,0
5. Tambun Utara	143	85,0	1.215,7
6. Tambun Selatan	125	75,7	946,0
7. Cibitung	65	70,7	459,8
8. Cikarang Barat	248	89,2	2.211,3
9. Cikarang Utara	61	146,5	893,5
10. Cikarang Timur	137	43,0	589,1
11. Cikarang Selatan	26	27,6	71,7
12. Cikarang Pusat	104	27,4	284,5
13. Karangbahagia	320	63,8	2.043,2
14. Kedungwaringin	57	56,8	324,0
15. Pebayuran	233	67,9	1.581,7
16. Sukakarya	39	660,4	2.575,5
17. Sukatani	69	83,1	573,3
18. Cabangbungin	2	60,5	12,1
19. Muaragembong	62	18,4	114,1
20. Setu	127	45,9	582,7
21. Serang Baru	637	118,3	7.533,9
22. Cibarusah	60	8,9	53,0
23. Bojongmangu	46	38,5	177,0
Jumlah	4.207	7.762	32654

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

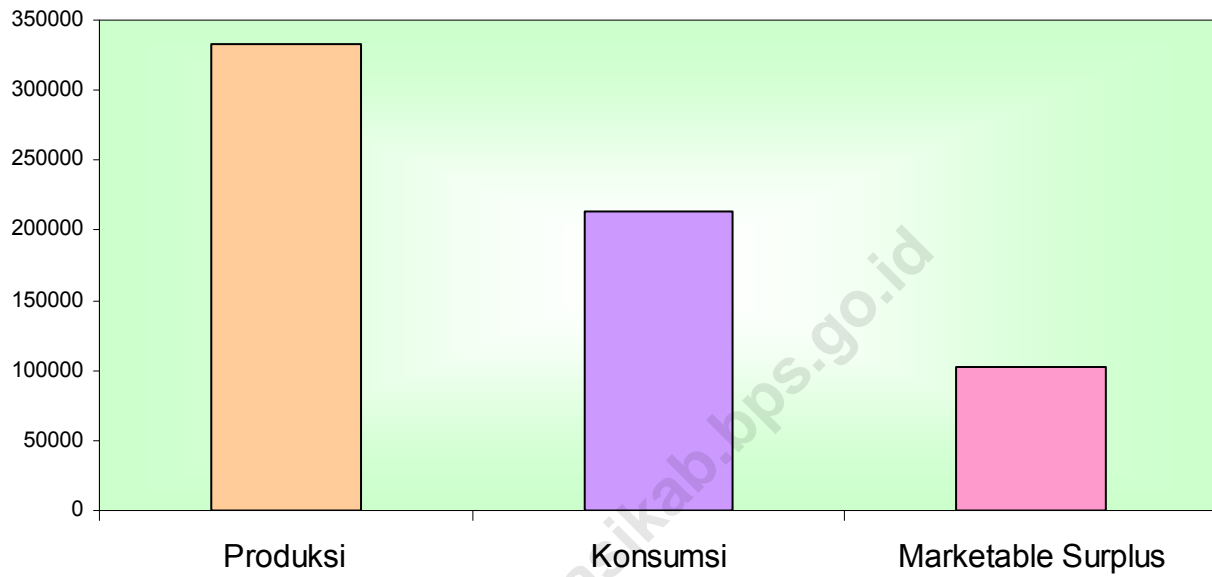
Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.2.23
LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Harvested Area, Yield Rate and Production of Fruits by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(4)
1. Setu	79,89	1.653
2. Serang Baru	4,83	61,6
3. Cikarang Selatan	30,98	171,15
4. Cikarang Pusat	35,61	194,4
5. Cikarang Timur	323,31	1.357,1
6. Cikarang Barat	35,61	855,7
7. Cikarang Utara	133,36	820,64
8. Cibarusah	74,03	671,6
9. Bojongmangu	186,04	6,1
10. Kedungwaringin	22,18	120,1
11. Karang bahagia	85,44	643,3
12. Cibitung	79,15	536,5
13. Tambun Selatan	658,68	1.666,34
14. Tambun Utara	294,29	262,31
15. Babelan	120,89	476,7
16. Tarumajaya	8,94	83,1
17. Sukawangi	67,20	1.019,25
18. Tambelang	25,57	108,58
19. Sukatani	92,95	473,9
20. Sukakarya	59,70	1.532,3
21. Pebayuran	28,68	187,2
22. Cabangbungin	65,07	257,9
23. Muaragembong	43,63	588,65
Jumlah	2.581,49	14.472,37

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan
 Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

GAMBAR /Figure 5.2.4
Keadaan Beras di Kabupaten Bekasi Tahun 2003
The Condition of Rice in Bekasi Regency, 2003



5.3 PERKEBUNAN/*Estate*

TABEL/*Table 5.3.1*
LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2004
The Area and Production of Small Holder Estate by Subdistrict and Kind of Plant,
2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kelapa/Coconut				Lengkuas			
	Luas Areal Tanam <i>Area(Ha)</i>	Luas Panen (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi (ton) <i>Production</i> (ton)	Luas Areal Tanam <i>Area(Ha)</i>	Luas Panen (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi (ton) <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	104,00	76,00	36,50	277,40	2,4	2,95	-	22,40
2. Serang Baru	6,43	56,10	29,25	164,09	2,5	2,5	100	25
3. Cikarang Selatan	11,09	7,09	34,50	24,46	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	17,70	7,94	25,50	20,25	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	134,50	108,00	37,50	40,50	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	13,00	7,00	39,50	27,65	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	98	82,00	33,00	27,06	-	-	-	-
8. Cibarusah	90	50,00	27,00	13,50	1	1	30	3
9. Bojongmangu	174	36,00	36,00	65,52	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	11	6,30	33,00	20,79	-	-	-	-
11. Karang bahagia	24.600	21,46	48,00	10.299	-	-	-	-
12. Cibitung	11,01	83,23	31,00	258,01	0,1	0,6	-	6
13. Tambun Selatan	12,88	10,73	38,50	413,11	1,65	1,30	-	71,4
14. Tambun Utara	80,22	67,00	25,00	167,50	-	-	-	-
15. Babelan	234,18	15,479	36,00	557,24	-	-	-	-
16. Tarumajaya	70,00	27,00	22,50	60,75	-	-	-	-
17. Sukawangi	17.721	681,89	31,50	214.795	-	-	-	-
18. Tambelang	15.947	10,65	43,06	459	-	-	-	-
19. Sukatani	7.759	61,93	36,00	222,95	-	-	-	-
20. Sukakarya	40.557	405,57	38,25	155,13	-	-	-	-
21. Pebayuran	237,12	71,20	44,60	317,,55	-	-	-	-
22. Cabangbungin	8.481	50,86	33,25	28.199	-	-	-	-
23. Muaragembong	9.165	7,29	38,50	280.780	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1.429,36	1.950,72	787,91	3.826	535	7,65	8,35	127,8

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.3.1
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kapuk <i>Kapok</i>				Kunyit			
	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Producti</i> <i>vity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Produc-</i> <i>tion</i> (ton)	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Produc-</i> <i>tion</i> (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Setu	-	-	-	-	11.425	6.925	10	83
2. Serang Baru	-	-	-	-	2,40	0,60	-	1,8
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	1,50	1,20	2,5	0,468	-	-	-	-
8. Cibusah	-	-	-	-	4,00	2,00	2,00	4,00
9. Bojongmangu	-	-	-	-	4,00	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	1,00	0,50	8	0,4
11. Karang bahagia	5,81	5,81	3,74	1,74	-	-	-	-
12. Cibitung	12,88	-	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	1,25	1,25	-	-	1,47	-	-	7,3
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	14,016	-	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	8.096	6,65	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	4,56	4,56	-	1,11	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	15,15	15,15	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	12,54	12,54	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	9,3	4,80	-	-	1,80	1,80	150	27
Jumlah/ Total	85,422	51,96	6,24	3,318	26,095	11,825	188	123,5

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.3.1
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pandan <i>Pandanus</i>				Kencur <i>Greater galingate</i>			
	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Producti</i> <i>vity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (ton)	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Setu	46	16	9	14,4	194	45	80,00	360
2. Serang Baru	-	-	-	-	7,2	4,5	90,0	40,5
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	5	3	14,25	225
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	7	3	93,3	240
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	6	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	0,23	0,23	7	1,28	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	25	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	1,00	1	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	5,89	5,90	-	8,01	-	-	-	-
Jumlah/ Total	53,125	23,13	16	23,65	244,2	55,5	277,55	865,5

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/*Table 5.3.1*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Melinjo <i>Carelessly negligent</i>				Lada <i>Pepper</i>			
	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Producti</i> <i>vity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Produc-</i> <i>tion</i> (ton)	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas as <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi (ton) <i>Produc-</i> <i>tion</i> (ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1. Setu	103,00	14,00	26,57	37,2	3,8	0,7	8,00	0,56
2. Serang Baru	10,60	3,04	25,00	3,8	0,4	-	-	-
3. Cikarang Selatan	4,45	3,25	35,10	7,37	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	1,58	0,75	32,00	6,188	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	2,00	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	42,00	39,00	32,00	12,840	1,00	-	-	-
7. Cikarang Utara	3,00	2,00	13,00	2,6	-	-	-	-
8. Cibarusah	5,00	2,50	18,00	4,50	-	-	-	-
9. Bojongmangu	30,00	-	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	0,70	-	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	0,68	0,45	11,38	2,05	-	-	-	-
12. Cibitung	27,50	21,09	16,2	32,4	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	7,50	5,07	59,75	11,37	-	-	-	-
14. Tambun Utara	1,00	-	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	4,65	3,37	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	1,16	-	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	0,20	0,20	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	4,88	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	11,90	5,00	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	261,8	99,72	269	120,318	5,2	0,7	8,00	0,56

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : *Agricultural Service of The Bekasi Regency*

TABEL/*Table 5.3.1*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sengon				Jambu Mete			
	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (M ³ /Ha)	Produksi (M ³) <i>Production</i> (M ³)	Luas Areal Tanam <i>Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produkt ivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produk si <i>Production</i> (ton)
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1. Setu	23,60	-	-	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	10,62	-	-	-	0,20	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	9,25	-	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	11,00	-	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	397,00	-	-	-	2,00	2,00	9,25	1,85
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	3,95	-	-	-	1,20	1,20	7,5	0,90
12. Cibitung	6,74	-	-	-	0,87	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	2,00	-	-	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	41,77	-	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	6,61	-	-	-	2,00	2,00	7,20	1,44
23. Muaragembong	12,21	-	-	-	1,35	1,00	8,00	0,80
Jumlah/ Total	524,75	-	-	-	7,62	6,2	31,95	4,99

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.3.1
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Kopi/ <i>Coffee</i>			
	Luas Areal Tanam <i>Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
1. Setu	4,10	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-
Jumlah/ Total	4,10	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Bekasi

Source : Commercial Agricultural Service of The Bekasi Regency

TABEL/ Table 5.3.2
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN TAHUN
2004
The Production of Plantation by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Produksi/ Production (Ton/Ha)					
	Kelapa <i>Coconut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kencur <i>Greater Galingale</i>	Melinjo <i>Carelessly negligent</i>	Pandan <i>Pandanus</i>	Sengon <i>(M3)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	277,40	0,56	360	37,2	14,4	-
2. Serang Baru	164,092	-	40,5	3,8	-	-
3. Cikarang Selatan	24,460	-	225	7,37	-	-
4. Cikarang Pusat	20,25	-	-	6,188	-	-
5. Cikarang Timur	40,50	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	27,65	-	240	12,84	-	-
7. Cikarang Utara	27,06	-	-	2,6	-	-
8. Cibarusah	13,50	-	-	4,50	-	-
9. Bojongmangu	65,52	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	20,79	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	10,299	-	-	2,05	-	-
12. Cibitung	258,01	-	-	16,2	1,28	-
13. Tambun Selatan	413,11	-	-	11,37	-	-
14. Tambun Utara	167,50	-	-	-	-	-
15. Babelan	557,24	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	60,75	-	-	-	-	-
17. Sukawangi	214,795	-	-	-	-	-
18. Tambelang	459	-	-	-	-	-
19. Sukatani	222,948	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	155,130	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	317,552	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	28,199	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	280,780	-	-	-	8,01	-
Kab. Bekasi	3.826,535	0,56	865,5	104,118	23,69	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Source : Agricultural Service of The Bekasi Regency

5.4 PERIKANAN/*Fishery*

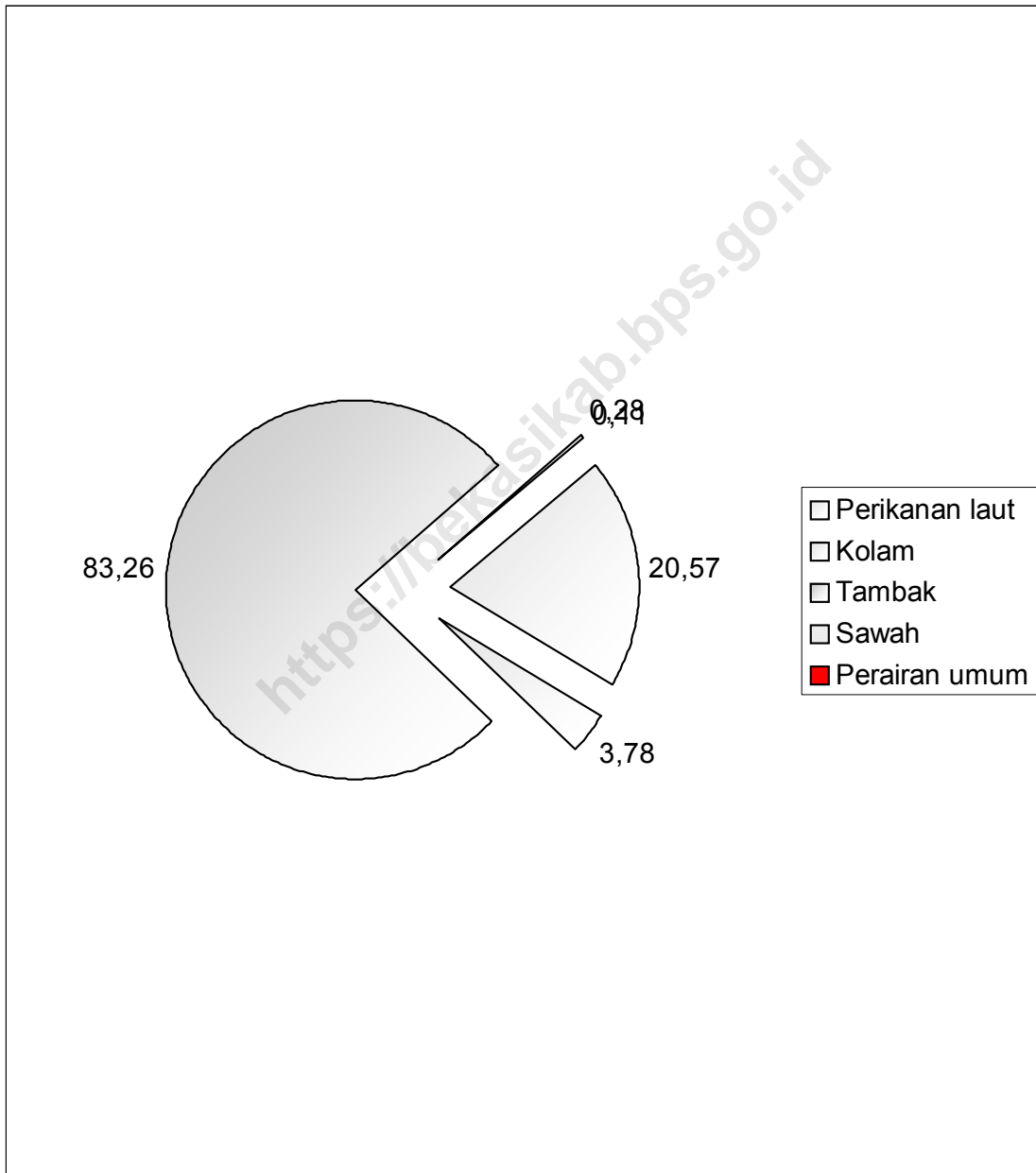
TABEL/*Table 5.4.1*
PRODUKSI PERIKANAN LAUT DAN PERIKANAN DARAT TAHUN 2000-2004 (TON)
The Production of Marine and Land Fishery, 2000 - 2004

URAIAN <i>Description</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Perikanan laut <i>Marine fishery</i>	1.502,9	1.535,4	1.480,90	1.550,57	1.611,7
II. Perikanan darat <i>Land fishery</i>	6.184,4	6.295,9	6.260,20	6.732,5	6.881,5
- Kolam <i>Fish pond</i>	254,6	256,1	259,80	270,26	275,9
- Tambak	5.900,5	6.008,3	5.976,00	6.441,80	6.576,8
- Sawah <i>Paddy field</i>	21,1	21,6	17,20	20,44	20,9
- Perairan umum <i>Public water</i>	8,19	9,9	7,20	7,79	7,9
Jumlah/ Total	7.687,3	7.831,3	7.741,10	8.290,86	8.493,2

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Fishery Service of The Bekasi Regency*

GAMBAR/Figure 5.4.1
PRODUKSI PERIKANAN LAUT DAN PERIKANAN DARAT DI
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Production of Marine and Land Fishery in The Bekasi Regency, 2004



TABEL/Table 5.4.2
PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT MENURUT JENIS
IKAN TAHUN 2004
The Production and The Production Value of Marine Fishery by Kind of Fish,
2004

NO	JENIS IKAN <i>Kind Of Fish</i>	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)	NILAI PRODUKSI <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peperek	136,6	546.400
2	Beloso	107,1	535.500
3	Kakap	83,1	1.662.000
4	Kurisi	84,1	420.500
5	Tiga Waja	40,3	201.500
6	Pari	70	490.000
7	Selar	30,5	152.500
8	Kuwe	85,9	515.400
9	Belanak	107,9	755.300
10	Layur	145,9	729.500
11	Teri	86,6	866.000
12	Tembang	79,4	555.800
13	Tenggiri	75,9	1.518.000
14	Kuro	117,5	822.500
15	Ikan Lainnya	91,7	458.500
16	Udang Windu	30,1	1.956.500
17	Udang Putih	35,4	1.239.000
18	Udang Dogol	53,7	1.342.500
19	Udang Lainnya	81,5	1.222.500
20	Cumi	13,5	337.500
21	Golok-golok	61,8	309.000
Jumlah/ Total			

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi
Source : Fishery Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table 5.4.3
PRODUKSI PERIKANAN DARAT MENURUT JENIS IKAN TAHUN 2004
(TON)

The Production of Land Fishery by Kind of Fish, 2004

NO	JENIS IKAN <i>Kind of Fish</i>	Tambak <i>Brackfish waterpond</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mas	-	34,4	3,8	38,2
2	Tawes	-	17,8	11,1	28,9
3	Mujair	1.511	42,4	-	1.553,4
4	Nila	-	67,4	6,0	73,4
5	Gurame	-	8,5	-	8,5
6	Sepat Siam	-	-	-	-
7	Tambakan	-	8,8	-	8,8
8	Lele	-	96,5	-	96,5
9	Bandeng	993,2	-	-	993,2
10	Belanak	1.255,0	-	-	1.255,0
11	Kakap	-	-	-	-
12	Ikan Lainnya	861,5	-	-	861,5
13	Udang Windu	59,3	-	-	59,3
14	Udang Putih	958,9	-	-	958,5
15	Udang Api-api	937,9	-	-	937,9
Jumlah/Total		6.576,8	275,8	20,9	6.873,5

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Fishery Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.4.4
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
MENURUT JENIS IKAN TAHUN 2004 (TON)
The Production Value of Land Fishery by Kind of Fish, 2004

NO	JENIS IKAN <i>Kind of Fish</i>	Tambak <i>Brackfish waterpond</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mas	-	344.000	41.800	385.800
2	Tawes	-	178.000	111.000	289.000
3	Mujair	9.821.500	296.800	-	10.118.300
4	Nila	-	404.400	36.000	440.400
5	Gurame	-	153.000	-	153.000
6	Sepat Siam	-	-	-	-
7	Tambakan	-	35.200	-	35.200
8	Lele	-	675.500	-	675.200
9	Bandeng	9.435.400	-	-	9.435.400
10	Belanak	6.902.500	-	-	6.902.500
11	Kakap	-	-	-	-
12	Ikan Lainnya	3.446.000	-	-	3.446.000
13	Udang Windu	3.558.000	-	-	3.558.000
14	Udang Putih	26.849.200	-	-	26.809.200
15	Udang Api-api	20.633.800	-	-	20.633.800
Jumlah/Total					

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi
 Source : *Fishery Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.4.5
PRODUKSI PERIKANAN LAUT DAN PERIKANAN DARAT
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004 (TON)
The Production of Marine and Land Fishery by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut (Ton)	Perikanan Darat (Ton)				Jumlah
		Tambak	Kolam	Sawah	Perairan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tarumajaya	386,9	427,5	19,17	-	-	
2. Babelan	241,7	348,6	2,73	-	3,9	
3. Sukawangi	-	-	1,92	-	-	
4. Tambelang	-	-	19,4	-	-	
5. Tambun Utara	-	-	5,3	8,06	-	
6. Tambun Selatan	-	-	4,8	-	-	
7. Cibitung	-	-	0,3	-	-	
8. Cikarang Barat	-	-	0,8	-	1,5	
9. Cikarang Utara	-	-	16,6	8,36	-	
10. Cikarang Timur	-	-	68,4	-	-	
11. Cikarang Selatan	-	-	2,2	-	2,5	
12. Cikarang Pusat	-	-	10,6	-	-	
13. Karangbahagia	-	-	4,1	4,48	-	
14. Kedungwaringin	-	-	11,9	-	-	
15. Peayuran	-	-	23	-	-	
16. Sukakarya	-	-	2,0	-	-	
17. Sukatani	-	-	2,5	-	-	
18. Cabangbungin	-	-	38,6	-	-	
19. Muaragembong	983,1	5.800,7	27,3	-	-	
20. Setu	-	-	2,3	-	-	
21. Serang Baru	-	-	-	-	-	
22. Cibarusah	-	-	1,7	-	-	
23. Bojongmangu	-	-	5,07	-	-	
Jumlah	1.611,7	6.576,8	275,9	20,9	7,9	8.493,2

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Fishery Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.4.6
POTENSI KELAUTAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Potential Marine of Bekasi Regency, 2004

Deskripsi	Potensi
(1)	(2)
Daerah Kelautan	: Kecamatan Muara Gembong
Luas	
Luas Sawah	1.932 Ha
Kebun dan Tegal	375 Ha
Pekarangan dan Pemukiman	442 Ha
Luas Tambak	9.252 Ha
Panjang Pantai	17 Km
Jumlah TPI	1
Produksi Ikan :	
Ikan Laut	1.611,7 Ton
Ikan Darat	8.493,2 Ton
Hutan Bakau	65 Ha
Jumlah Kolam	20 Ha
Jumlah Tambak	

Sumber : Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi
 Source : *Fishery Service of The Bekasi Regency*

5.5 PETERNAKAN/*Animal Husbandary*

TABEL/Table 5.5.1
POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK
TAHUN 2004 (EKOR)
The Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Cattle</i> <i>cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy</i> <i>cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kam- bing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Setu	235	-	136	-	3.641	5.860	-
2. Serang Baru	376	-	119	-	3.326	4.569	-
3. Cikarang Selatan	1.492	-	250	-	5.626	6.862	-
4. Cikarang Pusat	1.680	-	340	-	8.829	9.268	-
5. Cikarang Timur	833	-	206	-	2.411	5.391	-
6. Cikarang Barat	2.852	25	247	-	4.894	7.076	-
7. Cikarang Utara	1.332	-	241	-	7.217	10.420	-
8. Cibarusah	1.190	-	209	-	4.624	5.877	-
9. Bojongmangu	637	-	125	-	8.415	4.373	-
10. Kedungwaringin	1.910	-	128	-	8.429	9.526	410
11. Karang bahagia	397	-	67	-	3.786	5.201	-
12. Cibitung	211	-	99	-	4.114	5.452	-
13. Tambun Selatan	340	-	152	-	2.412	3.678	-
14. Tambun Utara	108	-	141	61	2.786	3.479	-
15. Babelan	528	-	41	-	2.389	4.049	-
16. Tarumajaya	71	-	38	-	1.768	3.953	-
17. Sukawangi	45	-	65	-	1.527	3.330	-
18. Tambelang	104	-	63	-	1.717	2.817	-
19. Sukatani	71	-	44	-	1.379	2.516	-
20. Sukakarya	47	-	49	-	1.718	2.688	-
21. Pebayuran	91	-	70	-	1.489	3.118	-
22. Cabangbungin	21	-	10	-	1.472	2.066	-
23. Muaragembong	16	-	8	-	1.706	2.304	-
Jumlah/ Total	14.587	25	2.848	61	85.675	113.918	410

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.5.2
POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS
TAHUN 2004 (EKOR)

The Poultry Population by Subdistrict^{} and Kind of Bird, 2004*

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Local chicken</i>	Ayam ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam ras Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	19.670	151.415	396.058	10.115
2. Serang Baru	41.240	-	-	6.617
3. Cikarang Selatan	87.275	-	-	18.301
4. Cikarang Pusat	136.384	-	-	28.887
5. Cikarang Timur	30.653	-	-	12.487
6. Cikarang Barat	236.814	-	165.000	10.053
7. Cikarang Utara	110.974	-	-	14.325
8. Cibusah	95.500	76.804	-	13.810
9. Bojongmangu	52.966	-	-	11.105
10. Kedungwaringin	128.081	-	25.000	17.105
11. Karang bahagia	34.369	-	-	10.194
12. Cibitung	17.596	-	-	11.672
13. Tambun Selatan	19.896	-	-	10.334
14. Tambun Utara	9.788	-	230.000	11.558
15. Babelan	17.773	20.000	-	14.964
16. Tarumajaya	5.924	-	-	18.341
17. Sukawangi	5.883	-	-	14.682
18. Tambelang	8.665	-	-	11.834
19. Sukatani	7.743	35.000	207.000	9.384
20. Sukakarya	6.060	-	-	11.592
21. Pebayuran	7.515	-	-	13.725
22. Cabangbungin	5.126	-	-	9.955
23. Muaragembong	7.408	-	-	9.234
Jumlah/ Total	1.093.303	283.219	1.023.058	300.274

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table 5.5.3
PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS TERNAK TAHUN 2000-2004
The Production of Meat by Its Kind, 2000-2004

Jenis Ternak <i>Kinds of Livestock</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong Cattle Cow	2,462,169	2,612,590	2.742.500	3.042.288	3.133.557
2. Kerbau Buffalo	16,797	207,048	304.700	37.296	38.415
3. Kambing Goat	85,720	114,187	42.852	16.128	16.612
4. Domba Sheep	57,684	110,529	54.315	29.376	30.257
5. Ayam Buras Local Chicken	462,293	863,329	612.613	42.635	43.914
6. Ayam Ras Petelur Layer	79,621	88,794	34.729	71.149	73.283
7. Ayam Ras Pedaging Broiler	1,463,989	2,400,692	2.422.416	5.080.752	5.233.174
8. Itik Duck	44,423	115,168	89.450	17.453	22.689
Jumlah/ Total	4,672,696	6,512,337	6.303.575	8.337.077	8.591.901

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table: 5.5.4
PRODUKSI DAGING DI LUAR RPH DAN DI DALAM RPH MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TERNAK TAHUN 2004
The Production of Meat Inside and Outside RPH by Subdistrict and Kinds Of
Livestock , 2004

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>(cow)</i>	Kerbau <i>(buffalo)</i>	Kambing <i>(goat)</i>	Domba <i>(sheep)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	1.187	4.746
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	1.371.960	-	-	-
7. Cikarang Utara	428.051	-	10.679	15.129
8. Cibarusah	-	-	1.187	5.043
9. Bojongmangu	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	1.333.545	38.415	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	3.560	5.340
16. Tarumajaya	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-
21. Peayuran	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3.133.556	38.415	16.613	30.258

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 5.5.4
LANJUTAN
Continue

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (local chicken)	Ayam Ras (layer)	Itik (duck)
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Setu	1.185	2.245	1.187
2. Serang Baru	1.724	-	-
3. Cikarang Selatan	2.837	2.670	-
4. Cikarang Pusat	617	-	-
5. Cikarang Timur	1.168	-	-
6. Cikarang Barat	5.673	8.899	1.187
7. Cikarang Utara	8.510	2.224.800	-
8. Cibarusah	1.335	88.992	-
9. Bojongmangu	679	-	-
10. Kedungwaringin	1.175	-	-
11. Karang bahagia	1.279	-	1.187
12. Cibitung	1.185	-	-
13. Tambun Selatan	3.949	222.480	3.085
14. Tambun Utara	628	-	1.780
15. Babelan	2.280	13.349	2.433
16. Tarumajaya	612	-	2.373
17. Sukawangi	684	-	593
18. Tambelang	695	-	1.187
19. Sukatani	2.892	2.669.000	1.780
20. Sukakarya	1.168	-	-
21. Pebayuran	684	-	1.187
22. Cabangbungin	2.280	-	-
23. Muaragembong	673	-	-
Jumlah/ Total	43.912	5.232.435	17.979

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi
 Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table 5.5.5
PRODUKSI TELUR MENURUT JENIS TERNAK TAHUN 2000-2004
The Production of Eggs by Kind of Livestock, 2000-2004

Jenis Ternak <i>Kindsof Livestock</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Buras Local chicken	373,000	614,900	730.492	896.513	255.940
2. Ayam Ras Petelur Layer	4,412,471	4,085,900	4.708.300	3.451.732	5.910.675
3. Itik Duck	552,700	1,049,510	808.865	2.348.368	393.425
Jumlah/ Total	5,338,171	5,750,310	6.247.657	6.696.613	6.560.040

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table: 5.5.6
PRODUKSI SUSU DAN TELUR MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
Dalam (Kg)
The Production of Milks and Eggs by Subdistrict, 2004

Kecamatan	Susu (Kg)	Telur ayam buras	Telur Ayam Ras	Telur Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	468*)	13.892	3.029.919	13.361
2. Serang Baru	-	10.985	-	12.283
3. Cikarang Selatan	-	11.097	-	24.171
4. Cikarang Pusat	-	14.868	-	38.152
5. Cikarang Timur	-	9.354	-	16.491
6. Cikarang Barat	7.789**)	27.582	-	14.932
7. Cikarang Utara	-	20.902	-	18.919
8. Cibarusah	8.957**)	23.257	1.593.192	18.239
9. Bojongmangu	-	22.088	-	14.667
10. Kedungwaringin	-	27.595	-	25.899
11. Karang bahagia	-	8.822	-	17.007
12. Cibitung	-	9.661	-	15.415
13. Tambun Selatan	-	9.053	-	13.648
14. Tambun Utara	-	5.474	-	15.264
15. Babelan	-	9.768	499.360	10.901
16. Tarumajaya	-	3.589	-	19.665
17. Sukawangi	-	3.565	-	19.389
18. Tambelang	-	5.249	-	15.314
19. Sukatani	-	3.609	788.204	12.395
20. Sukakarya	-	3.678	-	15.309
21. Peayuran	-	4.555	-	16.688
22. Cabangbungin	-	2.809	-	13.148
23. Muaragembong	-	4.488	-	12.196
Jumlah/ Total		255.940	5.910.675	393.452

Catatan : *) Susu Kambing ; **) Susu Sapi

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency

TABEL/Table: 5.5.7
PRODUKSI KULIT MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK TAHUN
2004

The Production of Leather Kind of Livestock by Subdistrict, 2004

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>(cow)</i>	Kerbau <i>(buffalo)</i>	Kambing <i>(goat)</i>	Domba <i>(sheep)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	148	593
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	2.892	-	1.301	1.891
8. Cibarusah	-	-	111	630
9. Bojongmangu	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	9.010	259	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	445	667
16. Tarumajaya	-	-	-	-
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-
Jumlah/ Total	11.902	259	2.005	3781

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table: 5.5.8
PEMASUKAN TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK
TAHUN 2004 (EKOR)
The Poultry Import by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	-	-	-	-	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	101	131	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	72.171	7.198	225	246	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	5	1	85	18	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-
Jumlah Total	72.176	7.199	411	395	-

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table: 5.5.8
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Local hen</i>	Ayam Pedaging <i>Improved hen</i>	Itik <i>Ducks</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	-	120.000	-
2. Serang Baru	-	-	-
3. Cikarang Selatan	16.355	-	1.294
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	-	9.050	1.500
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-
Jumlah/Total	16.355	129.050	2.794

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/Table: 5.5.9
PENGELUARAN TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK
TAHUN 2004 (EKOR)

The Poultry Export by Subdistrict and Its Kind, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	7	-	48	46	-
2. Serang Baru	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	68.833	8.851	55	51	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-
15. Babelan	-	-	-	-	-
16. Tarumajaya	-	-	7	5	-
17. Sukawangi	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	68.840	8.851	110	102	-

Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

TABEL/*Table: 5.5.9*
LANJUTAN
Continue

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Local hen</i>	Ayam Pedaging <i>Improved hen</i>	Itik <i>Ducks</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Setu	-	115.200	-
2. Serang Baru	-	-	-
3. Cikarang Selatan	-	-	-
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-
8. Cibusah	-	-	-
9. Bojongmangu	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-
13. Tambun Selatan	-	-	-
14. Tambun Utara	-	-	-
15. Babelan	-	-	-
16. Tarumajaya	-	34.500	11.000
17. Sukawangi	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-
22. Cabangbungin	-	-	-
23. Muaragembong	-	-	-
Jumlah/Total	-	149.700	11.000

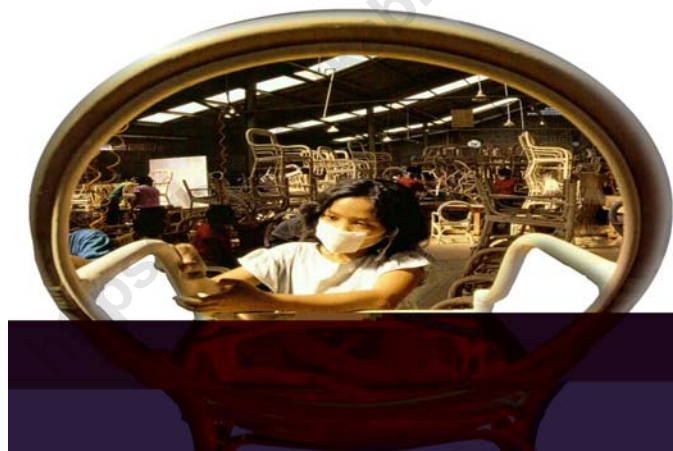
Sumber : Sub Dinas Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

Source : *Animal Husbandary Service of The Bekasi Regency*

BAB VI

INDUSTRI PENGOLAHAN, LISTRIK & AIR MINUM

*MANUFACTURING INDUSTRY,
ELECTRICITY & WATER SUPPLY*



BAB VI

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

Industry, Electricity and Water Supply

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. **Industri Besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. **Industri Sedang** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
 - c. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. **Industri Kerajinan Rumah Tangga** adalah usaha industri yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang berdasarkan direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.
3. Kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bekasi sebagian besar disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya oleh perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The processing Industry is grouped into 4 groups based on of labours:*
 - a) *The Big Industry is an industry which has 100 and over labour.*
 - b) *The Midle Industry is an industry which has 20-99 labours.*
 - c) *The Small Industry is an industry which has 5-19 labours.*
 - d) *The house hold Industry is an industry which has 1-4 labour.*
2. *The Midle an Big Industry data collection is done annually with a complete methode census. The Midle an Big Industry survey implementation is based on a directory which has been revised every yaer.*
3. *Most of the electricity needs in the Bekasi district is supplied by the State Electricity Industry (PLN) and the other is supplied by non of the State Electricity Industry (PLN) whish are apasated by cooperation, district government and non government. The PLN electricity production is divided into it's own development electricity and electricity buying from the other industry. The non PLN electricity industries which has 1 KW capacity and which has 10 and over consumers.*

4. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara wawancara langsung kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

6.1. Industri Pengolahan

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar dalam kegiatan perekonomian Kabupaten Bekasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan industri pengolahan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan menurut jenis barang produksinya. Menurut jumlah tenaga kerja, pengelompokannya adalah industri besar dengan tenaga kerja 100 orang dan lebih, industri sedang dengan tenaga kerja 20 - 99 orang, industri kecil 5 - 19 orang, industri rumah tangga/kerajinan dengan tenaga kerja kurang dari lima orang. Dari survei yang dilakukan BPS, jumlah industri besar dan sedang adalah 761 industri dengan menyerap tenaga kerja 204.492 orang. Penyerapan tenaga kerja ini naik 5% dari tahun 2003. Pengelompokan menurut jenis barang produksinya, industri pengolahan terbagi ke dalam sembilan kelompok. Perusahaan industri yang paling banyak adalah kelompok industri yang menghasilkan barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya, yaitu 350 perusahaan. Kelompok ini juga menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 98.165 orang atau 48%.

4. *The drinking water data is collected by The Indonesian Central Bureau of Statistic with a survey on the drinking water Industry (PAM). It's enumeration system is direct interview toward all of the drinking Water Industry (PAMD) with a complete methode.*

6.1. Manufacturing Industry

The industrial sector has a big contribution in The Bekasi Regency Economy. Statistics of Bekasi Regency has grouped the manufacturing industry based on the number of man power and the kind of products. Based on the number of man power, the grouping is the big industrial activity with over 99 labours, the medium industrial activity with 20 – 99 labours, the small industrial activity with 5 – 19 labours, the household industry/diligence with below 5 labours. From The BPS industry survey, the number of the medium and the big industrial activity is 761 industries which cover 204.492 labour. Based on the kind of products, the manufacturing industry is divided into 9 groups. The most number of industrial manufacturing is the industrial group which produces the things of metal, machine and their spare parts. Those numbers are 350 manufactures. These industrial manufacturing covers the most number of man power/labours. Those numbers are 98.165 labours or 48%.

6.2. Listrik dan Air Minum

Daya terpasang selama tahun 2004 mencapai 1.362.393 KVA, dan daya terjual 3.574.434.461 KWH. Pelanggan seluruhnya berjumlah 549.122 pelanggan, 95% diantaranya merupakan pelanggan rumah tangga. Produksi air minum selama tahun 2004 sebesar 11 juta m^3 , atau naik 89% dari tahun 2003. Sedangkan volume air yang terjual 9,3 juta m^3 atau naik 144%.

Pemakaian air paling banyak pada kelompok pelanggan rumah tangga yaitu 347.617 m^3 atau 27%.

6.1. Electricity and Water Supply

In 2004, the power of electricity had been used until 1.362.393 KVA. The power of electricity had sold about 3.574.434.461 KWH. Meanwhile, the production of water supply in 2004 is about 11 million m^3 or about 89% increasing to compare with that in 2003. In another side, the water supply volume had increased about 144%. That means the volume had sold about 9,3 million m^3 .

The household consumer of water supply is the group which had used the most of water supply, about 347.617 m^3 , about 27%.

6.1 INDUSTRI PENGOLAHAN/*Manufacturing Industry*

TABEL/Table 6.1.1
BANYAKNYA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
MENURUT KELOMPOK INDUSTRI TAHUN 2004
The Number of Big and Medium Scale Industrial Company by Industrial Cluster,
2004

Kode Code	Kelompok Industri Industrial Group	Banyaknya / Amount		Rata-rata Tenaga Kerja Manpower Average
		Industri Manufacture	Tenaga Kerja Labour	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Makanan, minuman dan tembakau <i>Food, beverages & tobacco</i>	44	5.924	134,6
32	Tekstil, pakaian jadi dan kulit <i>Textile, wearing apparel and leather</i>	69	36.759	532,7
33	Kayu dan barang-barang dari kayu termasuk alat-alat rumah tangga dari kayu <i>Wood and wood products, including furniture</i>	30	6.603	220,1
34	Kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan <i>Paper and paper products, printing and publishing</i>	37	5.399	145,9
35	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik <i>Chemical and chemical products, petroleum, coal, rubber and plastic products</i>	163	30.043	184,3
36	Barang-barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batubara <i>Non metallic mineral products unless petroleum and coal</i>	29	11.597	399,8
37	Logam Dasar <i>Basic metal industries</i>	27	5.010	185,5
38	Barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya <i>Fabricated metal products, machi- nery and equipment</i>	350	98.165	280,4
39	Industri pengolahan lainnya <i>other manufacturing industries</i>	12	4.992	416,0
Jumlah /Total		761	204.492	268,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The CBS – Bekasi Regency*

6.2 LISTRIK DAN AIR MINUM/*Electricity and Water Supply*

TABEL/Table 6.2.1
PERKEMBANGAN DAYA TERPASANG, LISTRIK YANG TERJUAL DAN
PENDAPATAN TAHUN 1998-2004
The Electricity Consumer Trend and Sold Electricity Production, 1998-2004

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Power installed</i> (KVA)	Listrik yang <i>terjual/ Quantity</i> of electricity sold (KwH)	Pendapatan <i>Receipt</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1998	861.228	2.023.018.897	392.966.870
1999	961.017	2.161.747.174	450.696.386
2000	1.017.000	2.679.846.665	712.496.685
2001	1.128.536	2.858.988.186	939.803.454
2002	1.137.125	2.914.145.112	1.105.512.141
2003	1.273.676.106	3.088.363.924	1.677.934.901
2004	1.362.393	3.574.434.461	2.046.793.308

Sumber : PT (Persero) PLN Cabang Bekasi

Source : The Bekasi Regency-State Electricity Company

TABEL/Table 6.2.2
JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DAN PERKEMBANGAN DAYA
TERPASANG MENURUT JENIS PELANGGAN KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2004

The Number of Electricity Consumer by Kind of Consumer, 2004

Jenis Pelanggan <i>Kind of Consumer</i>	Banyaknya <i>Amount</i>	Perkembangan Daya Terpasang <i>Growth Of Installed Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Sosial <i>Social</i>	5.771	4.016.300
Rumah Tangga <i>House hold</i>	521.729	43.755.250
Bisnis <i>Business</i>	19.534	11.439.900
Gedung Pemerintahan dan Penerangan Jalan <i>Government Building and Street Lighting</i>	997	2.478.281
Industri <i>Industry</i>	1.091	23.327.700
Jumlah <i>Total</i>	549.122	85.017431

Sumber : PT (Persero) PLN Cabang Bekasi

Source : The Bekasi Regency-State Electricity Company

TABEL/Table 6.2.3
PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN PENJUALAN AIR MINUM MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Water Sold, Distribution and Production by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Produksi <i>Production</i> (M ³)	Distribusi <i>Distribution</i> (M ³)	Terjual / <i>Sold</i>	
			Volume <i>Volume</i> (M ³)	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	42.683	42.683	43.380	13.980.000
2. Serang Baru	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	7.614.611	6.582.961	6.582.961	1.064.337.050
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-
8. Cibusah	15.212	14.022	14.022	24.984.000
9. Bojongmangu	152.833	137.008	16.123	29.046.300
10. Kedungwaringin	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	2.184.230	2.086.826	2.086.826	225.163.750
14. Tambun Utara	-	-	-	-
15. Babelan	591.405	541.797	541.797	72.460.850
16. Tarumajaya	64.571	63.745	74.033	145.370.500
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-
19. Sukatani	185.838	163.835	11.327	21.291.000
20. Sukakarya	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-
22. Cabangbungin	183.057	161.139	15.656	25.680.700
23. Muaragembong	-	-	-	-
Jumlah/ Total	11.034.440	9.794.016	9.386.125	1.622.314.150

Sumber : PDAM Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – Water Supply Enterprise*

TABEL/Table 6.2.4
BANYAK PELANGGAN AIR MINUM MENURUT KECAMATAN*) DAN
KELOMPOK PELANGGAN TAHUN 2004
The Number of Water Consumer by Subdistrict Kind of Consumer, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>House</i> <i>hold</i>	RS, BD. SOS. TM. IBADAH UMUM <i>Hospital &</i> <i>Social Institution</i>	Umum <i>Public</i>	Perusahaan & Pertokoan <i>Enterprise and</i> <i>Shop</i>	Lain- nya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Setu	152	2	1	-	1	156
2. Serang Baru	-	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	15.214	163	25	279	20	15.701
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	679	5	9	-	-	690
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	5.317	50	2	42	1	5.412
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-	-
15. Babelan	1.805	15	1	1	-	1.822
16. Tarumajaya	2.359	63	17	21	9	2469
17. Sukawangi	-	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	-	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	551	11	35	-	1	598
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26.074	309	90	343	32	26.848

Sumber: PDAM Bekasi

Source: The Bekasi Regency – Water Supply Enterprise

TABEL/Table 6.2.5
BANYAK AIR YANG TERJUAL MENURUT KECAMATAN^{*)} DAN
KELOMPOK PELANGGAN TAHUN 2004(M³)
The Number of Water Consumer by Subdistrict Kind of Consumer, 2004(M³)

KECAMATAN Subdistrict	Rumah Tangga Household	Rumah Sakit & Badan Sosial Hospital & Social Institution	Umum Public	Perusahaan & Pertokoan Enterprise and Shop	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	2.736	-	36	18	2.790
2. Serang Baru	-	-	-	-	-
3. Cikarang Selatan	134.604	11.748	2.448	28.684	990.673
4. Cikarang Pusat	-	-	-	-	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	-	-	-	-	-
7. Cikarang Utara	-	-	-	-	-
8. Cibarusah	-	-	-	-	-
9. Bojongmangu	676	5	9	-	690
10. Kedungwaringin	-	-	-	-	-
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-
12. Cibitung	-	-	-	-	-
13. Tambun Selatan	106.631	1.324	35	688	108.678
14. Tambun Utara	-	-	-	-	-
15. Babelan	30.430	384	-	18	30.832
16. Tarumajaya	63.537	3.666	2.537	898	70.638
17. Sukawangi	-	-	-	-	-
18. Tambelang	-	-	-	-	-
19. Sukatani	-	-	-	-	-
20. Sukakarya	-	-	-	-	-
21. Pebyuran	-	-	-	-	-
22. Cabangbungin	9.003	201	1.487	-	10.691
23. Muaragembong	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	347.617	17.328	6.552	30.306	1.214.992

Sumber: PDAM Bekasi

Source: *The Bekasi Regency – Water Supply Enterprise*

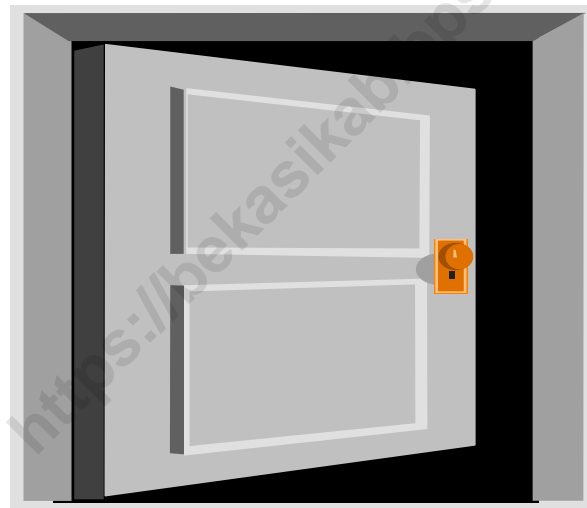
TABEL/*Table 6.2.6*
EVALUASI DATA PEMAKAIAN AIR PELANGGAN TAHUN 2004
The Data Evaluated of Water Consumer, 2004

WILAYAH PELAYANAN	JUMLAH			
	S.L	PEMAKAIAN (M3)	RATA-RATA M3/SL	D R D RUPIAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabang				
Rawa Tembaga	16.742	323.522	19,32	770.024.250
Bekasi Kota	18.173	360.490	19,84	1.050.467.200
Pondok Ungu	24.760	480.319	19,40	737.765.050
Cikarang	14.984	454.390	30,33	1.064.337.050
Rawa Lumbu	5.663	101.704	17,96	218.286.400
Tambun	5.485	112.832	20,57	225.163.750
Unit				
Babelan	1.858	36.491	19,64	72.460.850
Sukatani	947	26.983	28,49	46.971.700
Cab. Bungin	598	10.691	17,66	25.680.700
Pondok Gede	215	3.717	17,29	8.416.900
Tarumajaya	2.466	74.033	30,02	145.370.500
Cibarusah	794	14.022	17,66	24.781.300
Bojongmangu	762	16.123	21,16	29.046.300
Wisma Asri	7.293	125.165	17,16	272.878.600
Jumlah/Total	100.740	2.140.482	296,50	4.691.650.550

Sumber: PDAM Bekasi

Source: *The Bekasi Regency – Water Supply Enterprise*

BAB VII
PERDAGANGAN &
PERUMAHAN
TRADING & HOUSING



BAB VII PERDAGANGAN DAN PERUMAHAN/*Trading and Housing*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan kawasan berikat yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan Statistik Ekspor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Sumber data untuk statistik perdagangan ini diperoleh dari Dinas Perindagkop Kabupaten Bekasi, sedangkan data perumahan diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum.

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The Import Statistic Enumeration System is "specific trade" with the enumeration area covers all of Indonesian immigration area exception Batam island and the broad area but the Export Statistic Enumeration System is "general trade" with the enumeration area covers all of Indonesian geographic area.*
2. *The Import and Export Document legalization is done by the customs office based on The load/unload agreement with using the export recommendation (PEB) and the import recommendation (PIB).*
3. *The export data is from the export recommendation (PEB) which is fulfilled by the exporter.*
4. *The import data is from the import recommendation (PIB) which is fulfilled by the importer.*
5. *The products which have been sent to go abroad for processing is called export mean while The processing products which have been gone back to Indonesia is called import.*
6. *The imported products which have been processing and revising is called import even throught the processing will be sent back to go abroad.*
7. *This trade statistic data source is from the Bekasi Distric's Trade and Corporation department mean while the housing data is from the general work department.*

7.1. Perdagangan

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang diterbitkan selama tahun 2004 berjumlah 1.492. Bentuk usaha yang paling banyak adalah CV (42%). Penerbitan TDP paling banyak untuk sektor Hotel dan Restoran.

Nilai ekspor selama tahun 2004 mencapai 8,7 milyar US\$. Nilai ekspor tertinggi dengan tujuan Malaysia mencapai 93% dari total ekspor. Sedangkan nilai impor berjumlah 2,8 juta US\$.

7.2. Perumahan

Meningkatnya jumlah penduduk Kabupaten Bekasi telah memberikan pengaruh terhadap meluasnya kawasan pemukiman.

Luas lahan yang digunakan pengembang perumahan adalah 1.388,7 ha dengan wilayah paling luas di Kecamatan tambun (615,6 ha).

7.1. Trading

The number of Company Listed Sign (CLS) had been published about 1.492 units in 2004. The most of company's form is CV (42%). The most CNS are for Hotel and Restaurant sector..

The export value in 2004 is 8,7 billion US\$. Based on the destination country, the most number of export value is Uni Emirat Arab (93%). Meanwhile, the import value in 2003 is 2,8 billion US\$, which the most number of the import value came from Japan (61%).

7.2. Housing

As well as the increasing of the Bekasi Regency's population, the increasing of the real estate area had happened,

The housing developer needed about 1.388,7 ha of land with Tambun Subdistrict as the most part of area is about 615,6 ha.

7.1 PERDAGANGAN/ Trading

TABEL/Table 7.1.1
BANYAKNYA TANDA DAFTAR PERUSAHAAN (TDP) YANG
DITERBITKAN TAHUN 2004
The Number of Publisher Registered, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Bentuk Perusahaan						Jumlah <i>Total</i>
	PT	Koperasi Cooperative	CV	FA	Perorangan Private	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Setu	2	-	13	-	8	-	23
2. Serang Baru	4	-	8	-	7	-	19
3. Cikarang Selatan	78	4	92	-	72	-	246
4. Cikarang Pusat	7	-	34	-	7	-	48
5. Cikarang Timur	7	1	22	-	18	-	48
6. Cikarang Barat	33	13	78	-	53	-	177
7. Cikarang Utara	72	6	92	-	98	-	268
8. Cibarusah	2	-	8	-	5	-	15
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	1	9	-	20	-	30
11. Karang bahagia	2	2	11	-	18	-	33
12. Cibitung	11	1	43	-	43	-	98
13. Tambun Selatan	56	3	139	-	85	-	283
14. Tambun Utara	2	-	26	-	14	-	42
15. Babelan	7	2	27	-	26	-	62
16. Tarumajaya	3	-	7	-	15	-	25
17. Sukawangi	-	-	-	-	7	-	7
18. Tambelang	-	1	4	-	9	-	14
19. Sukatani	-	1	10	-	14	-	25
20. Sukakarya	-	-	2	-	9	-	11
21. Pebayuran	2	1	4	-	8	1	16
22. Cabangbungin	-	1	1	-	-	-	2
23. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	288	37	630	0	536	1	1.492

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan PMD Kabupaten Bekasi
 Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.2
TANDA DAFTAR PERUSAHAAN (TDP) YANG DITERBITKAN MENURUT
SEKTOR DAN BENTUK USAHA TAHUN 2004
The Number of Publisher Registered by Sector and Kind of Enterprise, 2004

SEKTOR USAHA <i>Establish Sector</i>	PT	Koperasi Cooperative	CV	FA	Perorangan Private	BPL	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertanian <i>Agriculture</i>	1	-	-	-	4	-	5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan <i>Manufacture</i>	62	-	3	-	14	-	79
Listrik dan Air Minum <i>Electricity and water supply</i>	-	-	1	-	-	-	1
Konstruksi <i>Construction</i>	9	-	16	-	-	-	25
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	167	10	471	-	474	1	1123
Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and communication</i>	11	-	88	-	10	-	109
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya <i>Bank and Financial Intermediaries</i>	31	26	44	-	31	-	132
Jasa-jasa <i>Services</i>	7	1	7	-	3	-	18
Jumlah/ Total	288	37	630	-	536	1	1492

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan PMD Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.3
BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT FASILITAS PERMODALAN
DAN KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Enterprises by Capital Facilities and Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	PMA <i>Foreign Capital</i>	PMDN <i>Native Capital</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	1	-	8	9
2. Serang Baru	-	-	10	10
3. Cikarang Selatan	25	-	173	198
4. Cikarang Pusat	-	-	20	20
5. Cikarang Timur	-	-	23	23
6. Cikarang Barat	12	1	115	128
7. Cikarang Utara	20	-	234	254
8. Cibarusah	-	-	22	22
9. Bojongmangu	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	-	-	6	6
11. Karang bahagia	-	-	19	19
12. Cibitung	1	-	78	79
13. Tambun Selatan	3	-	224	227
14. Tambun Utara	-	-	26	26
15. Babelan	1	-	59	60
16. Tarumajaya	-	-	28	28
17. Sukawangi	-	-	1	1
18. Tambelang	-	-	3	3
19. Sukatani	-	-	22	22
20. Sukakarya	-	-	10	10
21. Pebayuran	-	-	7	7
22. Cabangbungin	-	-	5	5
23. Muaragembong	-	-	2	2
Jumlah/ Total	63	1	1.098	1.162

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan PMD Kabupaten Bekasi
 Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.4
NILAI EKSPOR DAN IMPOR TAHUN 1996-2004
The Number of Export and Import, 1996-2004(US \$)

TAHUN <i>Year</i>	EKSPOR <i>Export</i>	IMPOR <i>Import</i>
(1)	(2)	(3)
1996	215.654.473,92	27.669.785,73
1997	528.951.253,35	44.326.602,93
1998	343.488.210,70	51.925.755,76
1999	319.829.116,66	11.171.890,95
2000	10.233.148.511,85	14.255.880,08
2001	1.054.080.281,44	22.353.292,37
2002	9.406.796.028,99	3.467.453,95
2003	6.407.517.705,33	2.823.487,19
2004	8.783.726.757,96	6.319.263,37

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.5
VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT JENIS BARANG DARI
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Number of Export Volume and Value by Kind of Goods From Bekasi regency,
2004

NO.	BARANG <i>Goods</i>	VOLUME <i>Volume</i> (Kg)	NILAI <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Radiator Cooling Fan	6.328.671,99	57.248.027,92
2.	Wigs	2.215.219,00	77.746.558,49
3.	Wire Harnes	521.394,76	255.923.430,49
4.	Carier Bag	410.581,00	430.401,08
5.	Nylon Film	5.885.062,24	20.229.836,38
6.	Steel Plate	455.317.391,53	278.619.989,12
7.	Tepung Rumput Laut	852.595,00	4.904.982,50
8.	Disposable Medical Goods	3.221.232,67	26.257.487,84
9.	Synchronous Motor	5.368.617,18	21.816.202,97
10.	Radiator Assy	783.350,73	3.445.899,82
11.	VCR	171.076.052,73	903.458.299,37
12.	Cathoda Ray Tube	30.301.611,40	322.610.354,12
13.	Tuner	533.309,63	7.376.254,24
14.	Polyester	42.115.086,53	4.902.939,45
15.	Metern KWH	1.415.407,71	271.473.141,55
16.	Percumyl	1.026.998,97	5.082.215,96
17.	Ball Bearing	2.986.181,92	382.717.203,01
18.	Biskuit	11.256.050,34	290.606.259,89
19.	Oil Seal	36.280.320,27	15.766.514,24
20.	Relay	1.728.063,11	5.744.401,40
21.	Front Cover	241.111,16	889.305,62
22.	Gypsum Board	16.147.016,06	2.397.716,06
23.	Colour TV	13.650.978,50	533.773.737,32
24.	Rotary Compresor	4.855.618,16	116.881.712,02
25.	Fruit Tea	332.306,90	137.518,03

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.5
Lanjutan
Continue

NO.	BARANG <i>Goods</i>	VOLUME <i>Volume</i> (Kg)	NILAI <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Ruber Seal	269.331,81	8.148.092,11
27.	Hand Street Film	4.364.743,96	5.665.070,20
28.	Cylinder Head	269.983,24	942.159,84
29.	Lemari Besi	4.883.667,49	9.319.169,91
30.	Electronic Musical Instrument	2.192.353,70	33.825.013,81
31.	Lainnya / Other	276.937.331,75	5.115.386.863,20
Jumlah/Total		1.103.767.641,44	8.783.726.757,96

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi

Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.6
VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT 20 NEGARA TUJUAN UTAMA
TAHUN 2004
The Number of Export Volume and Value by Destination Country, 2004

NEGARA TUJUAN <i>Destination Country</i>	VOLUME <i>Volume</i> (Kg)	NILAI <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1.JEPANG	10.058.746,29	415.674.648,90
2.UKRAINA	25.482.989,34	160.635.172,86
3.THAILAND	23.824.216,30	1.912.579.860,72
4.CZECH	965.151,16	
5.USA	15.650.633,53	
6.HUNGARY	163.717,5	
7.NETHERLAND	91.356.387,91	
8.SINGAPORE	50.302.108,2	
9.PHILIPINA	9.581.912,79	
10.VIETNAM	19.934.542,67	
11.MALAYSIA	55.206.587,67	
12.INDIA	17.276.224,99	
13.FRANCIS	6.389.156,74	
14.ITALY	28.474.082,61	
15.NEW ZELAND	1.389.229,9	
16.UAE	78.193.987,24	
17.JAMAICA	288.860	
18.NIGERIA	236.555,03	
19.KUWAIT	89.479	
20.GERMANY	8.620.664,16	
21.LAINNYA	226.341,6	
Jumlah/ Total		

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi

Source: The Bekasi Regency – Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service

TABEL/Table 7.1.7
BANYAKNYA PASAR PEMDA/DESA DAN LUAS PASAR PEMDA
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of regional/Village Market and Its Width by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Pasar		Jumlah <i>Total</i>	Luas (M2) <i>Width</i>
	Pemda <i>Regional</i>	Swasta / Desa <i>Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	-	2	2	181.105
2. Serang Baru	-	2	2	14.388
3. Cikarang Selatan	1	-	1	-
4. Cikarang Pusat	-	1	1	-
5. Cikarang Timur	-	-	-	8.274
6. Cikarang Barat	1	1	2	-
7. Cikarang Utara	3	2	5	34.377
8. Cibarusah	1	-	1	8.100
9. Bojongmangu	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	1	-	1	5.500
11. Karang bahagia	-	-	-	-
12. Cibitung	1	2	3	53.503
13. Tambun Selatan	1	4	5	28.230
14. Tambun Utara	-	2	2	-
15. Babelan	1	1	2	38.100
16. Tarumajaya	1	2	3	6.500
17. Sukawangi	-	-	-	-
18. Tambelang	-	1	1	3.000
19. Sukatani	1	-	1	6.474
20. Sukakarya	-	-	-	-
21. Peayuran	-	1	1	-
22. Cabangbungin	-	2	2	13.200
23. Muaragembong	-	1	1	2.500
Jumlah/ Total	12	24	36	403.251

Sumber: Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi regency – Market Management Department

TABEL/Table 7.1.8
BANYAKNYA DAYA TAMPUNG PEDAGANG MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2004
The Number of Capacity Retailers by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Daya Tampung Pedagang / <i>Capacity of Retailers</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Toko / <i>Shop</i>	Los / <i>Little shop</i>	Kaki Lima / <i>Vendor</i>	Lapak <i>Street vendor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Setu	37	147	-	-	184
2. Serang Baru	58	86	-	-	144
3. Cikarang Selatan	164	108	740	-	1.012
4. Cikarang Pusat	87	20	-	-	107
5. Cikarang Timur	-	-	-	-	-
6. Cikarang Barat	420	474	206	-	1.100
7. Cikarang Utara	2.442	416	1.551	-	4.409
8. Cibarusah	129	232	166	-	527
9. Bojongmangu	-	-	-	-	-
10. Kedungwaringin	111	178	200	-	489
11. Karang bahagia	-	-	-	-	-
12. Cibitung	364	1.552	60	-	1.976
13. Tambun Selatan	948	1.025	317	-	2.290
14. Tambun Utara	30	10	-	-	40
15. Babelan	262	416	215	-	893
16. Tarumajaya	427	153	-	-	580
17. Sukawangi	-	-	-	-	-
18. Tambelang	115	-	-	-	115
19. Sukatani	132	72	127	-	331
20. Sukakarya	-	-	-	-	-
21. Pebayuran	25	40	-	-	65
22. Cabangbungin	18	40	-	-	58
23. Muaragembong	-	30	-	-	30
Jumlah/ Total	5.769	4.999	3.502	-	14.350

Sumber: Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bekasi

Source: *The Bekasi regency – Market Management Department*

7.2 PERUMAHAN/Housing

TABEL/Table 7.2.1
BANYAKNYA PERUMAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN
BEKASI TAHUN 2002

The Number of Housing by Subdistrict in Bekasi Regency, 2002

KECAMATAN Subdistrict	Type Mewah	Type Menengah							Type Rumah Sederhana					Type RSS
		T54	T60	T70	T80	T90	T100	Type Lain nya	T21	T27	T29	T39	T45	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Setu	1	47	-	15	-	-	40	53	825	-	-	350	227	-
2. Cibarusah	-	-	2	1	2	-	-	-	1526	220	-	1456	222	-
3. Serang	-	21	74	-	66	-	6	359	571	-	-	1666	707	-
4. Lemahabang	28	631	620	487	344	294	68	2518	2536	89	203	2924	958	-
5. Cikarang	-	-	2	-	-	1	-	-	21	-	115	-	-	-
6. Kedungwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Cibitung	-	215	13	149	49	4	4	30	11858	3110	122	4201	1081	190
8. Tambun	3	870	672	349	84	39	55	311	20941	3951	17	10937	4025	2960
9. Tarumajaya	-	-	96	14	-	1	12	21	161	168	243	2537	215	-
10. Babelan	35	108	442	-	100	-	-	212	2371	2	-	2222	855	18
11. Tambelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pebayuran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Cabangbungin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Muaragembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	67	1892	1921	1015	645	339	185	3504	40810	7540	700	26293	8290	3168

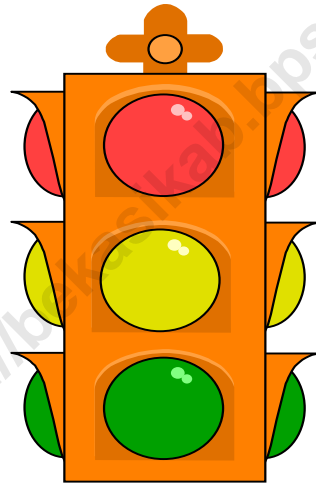
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi
 Source: *The Bekasi Regency – Public Work Service*

BAB VIII

PERHUBUNGAN &

KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION



BAB VIII

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Antar Pulau
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 - Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil gerobak/truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The Communication and Transportation Data cores:*
 - b) *The length of road*
 - c) *The land transportation*
 - d) *The air transportation*
 - e) *The marine transportation*
 - f) *The among island transportation*
 - g) *The post and telecommunication*
2. *The engine vehicle which is moved by some technical tolla attached on the vehicle, which is usually used for human and product transportation on road ans railway track. The engine vehicle data is all of vehicle types exception for the Indonesia armed forces (TNI/POLRI) and the Diplomatik Corps*
 - *The passenger is every engine vehicle which is equipped by eight chairs at most, excluded the drives chair, wheather equipped or not equipped baggage.*
 - *The auto bus is every engine vehicle which is equipped by eight chairs at least, excluded the drives chair, wheather equipped or not equipped baggage.*
 - *The truck is every engine vehicle which is used for product transportation exception for human transportation, autobus and 2 tire engine vehicle.*
 - *The motorcycle is every engine vehicle which has 2 tire.*
 - *The road is road at whatever form which opens for transportation. The publishing data in this publication is all of road in Indonesian wheather below*

- mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
 - Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
 - Kereta Api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 - Kilometer-Penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 - Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 - Kilometer-Ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
 - Rata-rata Jarak Angkut Barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
3. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
- the central government authority or below the first and second government authority.*
- *The train is a vehicle with kinetic energy (electricity, diesel fuel or steam energy) which has its own iron tire or attached to another vehicle which will be or will be moving on railway track, divided into passenger train and product train.*
 - *Kilometer passenger is the sum of kilometer for all of the departing passenger. This measure covers the origin destination distance total for each passenger.*
 - *The journey distance average per passenger is the distance average which is traveled by passenger or passenger kilometer total is divided by the departing passenger total.*
 - *Kilometer tonnage is the kilometer total for all of product tonnage which is moved. This measure covers the summation of the origin destination distance each for tonnage.*
 - *The product move distance average is the average distance which is traveled by each product tonnage or the sum of kilometer tonnage is divided by tonnage.*
3. *The Communication and transportation data source is from the department concerned which is collected by the Indonesian Central Bureau of Statistic monthly.*
4. *The tourism definition and concept follow the world tourism organization (WTO) recommendation and The international union of office travel organization(IUOTO) recommendation.*
5. *The foreign is every visitor who has visited a country out of his/her traveling place, motivated by reasm without income on the visiting place*

4. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
5. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
6. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
7. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
9. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

and the duration of the visit is not more than one year.

This definition covers 2 types of foreigner:

- a) *The tourist is every visitor per above definition which has stayed at least 24 hours, but not more than one year with the aim, for example: holiday, meeting, study and health visit.*
- b) *Excursionist is every visitor per above definition which has stayed at 24 hours visit at most (including "cruise passenger"). Cruise passenger is every visitor which has arrived in a country where he/she doesn't stay in the place of the country, for example in a marine ship.*
6. *Accommodation is a business which uses a building or a part of a building specific for, and every person can stay there eat and has gained some facilities with a payment. Different with accommodation is hotel and another accommodation. The specific character of hotel is it has a restaurant below is hotel management.*
7. *The star hotel is a hotel which has filled the fixed requirement such as physical condition, the form of service, labour force qualification, the sum of rooms. The non star is a hotel which has filled the fixed requirement.*
8. *The rate of hotel room occupancy is the percentage of the sum of room night which has been occupied divided by the sum of room night present.*
9. *The average of the duration of visitors stay is the ratio between the sum of night bed has been used and the sum of visitors stay at the hotel or another accommodation.*

8.1. Panjang Jalan

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Bekasi pada tahun 2004 sebesar 974,10 km yang terdiri atas 34,40 km jalan negara dan 939,70 jalan kabupaten. Jalan negara seluruhnya diaspal sedangkan jalan kabupaten 71,69 % diaspal, 12,47 % kerikil, dan 11,88 % tanah. Kondisi jalan negara termasuk baik, jalan kabupaten 2,75 % baik, sedang 18,28 %, rusak 23,49 %, rusak berat 27,76 %, dan kerikil/tanah 24,35 %. Menurut kelas jalan, jalan negara seluruhnya kelas I, jalan kabupaten seluruhnya kelas III.

8.2. Angkutan Darat

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu daerah penyangga ibukota negara. Sebagai daerah penyangga, terutama dalam hal pemukiman sangat dibutuhkan fasilitas jalan yang mendukung. Di antaranya adalah jalan tol Cibitung dan Cikarang. Di kedua gerbang tol tersebut volume lalu lintas menunjukkan peningkatan. Volume kendaraan meningkat 8 % dari tahun sebelumnya.

8.3 Angkutan Kereta Api

Kereta api merupakan sarana angkutan yang banyak digunakan masyarakat Bekasi. Stasiun kereta api yang berlokasi di Kabupaten Bekasi adalah Stasiun Tambun, Cikarang dan Lemahabang. Dari ketiga stasiun tersebut, selama tahun 2004 penumpang yang naik berjumlah 770.507 orang, turun 13,5% dibandingkan tahun 2003. Sedangkan uang yang masuk mencapai Rp 1.269 Miliar. Penumpang yang naik paling banyak dari stasiun Tambun.

8.1. Road Length

In 2004, in The Bekasi Regency, the road length is about 974,10 km which is divided into 34,40 km the state road and 939,70 km the regency road. All of the state road is asphalted while 71,69% of the regency road is asphalted, 12,47% of the regency road is gravelled, 11,88% is exposed ground. Of course, all of the state road condition is well done, while 2,75% of the regency state is well done and others are unwell done. Based on the classification of road : all of the state road is the 1st class, all of the regency road is the 3rd class.

8.2. Land Transportation

One of The Jakarta's buffer cities is The Bekasi Regency. As a buffer city, especially in term of the real estate properties, The Bekasi Regency needed the road facilities indeed. One of the road facilities is Cibitung and Cikarang Highway. In both of those highways, the volume of traffic has increased. The volume of vehicles has increased 8 %.

8.3 The Train Transportation

The most useful of transportation in the Bekasi Regency is the train transportation. There are three stations of train in the Bekasi Regency, those are Tambun, Cikarang and Lemahabang. In 2004, 770.507 persons had used the train transportation from the three stations.

It means that the decreasing number had happened and about Rp 1.269 billion had been received by the government of the Bekasi Regency. The most person had used from Tambun station.

8.4 Pos dan Telekomunikasi

Pos dan telekomunikasi sangat diperlukan keberadaannya. Pada tahun 2004 penjualan benda pos mencapai nilai Rp 492.096 milyar, sedangkan jasa lainnya mencapai nilai Rp 704.940 milyar.

Banyaknya pelanggan telpon dari tahun ke tahun terus meningkat. Tahun 2004 jumlah pelanggan menurun 23% dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula dengan jumlah wartel, TUC, dan TUK meningkat sebesar 19,03% dari tahun sebelumnya.

8.5 Hotel

Selama tahun 2003 tingkat pemakaian tempat tidur rata-rata sebesar 35,43 %. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemakaian tempat tidur 39,25 % dipergunakan oleh tamu asing, 60,75 % tamu domestik. Banyaknya malam kamar, sehingga tingkat penghunian kamarnya 34,45%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2003.

Tamu asing yang datang ke tempat akomodasi berjumlah 9.325 orang (16,51%), tamu domestik 47.171 orang (83,49 %). Rata-rata lama tamu asing menginap selama 4 hari sedangkan tamu domestik satu hari. Secara keseluruhan rata-rata lama tamu menginap 1,76 hari. kamar tersedia sebesar 209.584 malam kamar sedangkan yang terjual 72.203

8.4 Post and telecommunication

The existence post and telecommunication very necessary for people. In 2004, the mail material sold reached Rp 492.096 billion, while the other service reached Rp 704.940 billion.

The number of consumer telecommunication has decreased every year. In 2004 increased 23% from before. So do with Wartel, TUC, and TUK have increased 19,03% from before.

8.5 Hotel

In 2003, the average ratio of bed usage is 35,438%. This number had increased on comparing to that in 2002. 39,25% of beds are used by native. The number of nights from bed presented are 209.584 nights while about 72.203

Rooms had been sold so that the ratio of room booked is 34.45%. This number is higher than that in 2003. The number of foreign visitors who came to the accomodation places are 9.325 persons (16,51%), the native visitors 47.171 persons (83,49%). The average of the foreign visitor staying is 4 days while the native visitor staying is one day. in general, the average of the visitor staying is 1,76 days.

8.1 PANJANG JALAN/Road Length

TABEL/Table 8.1.1
PANJANG JALAN MENURUT STATUS JALAN, JENIS PERMUKAAN,
KONDISI JALAN DAN KELAS JALAN TAHUN 2004
The Road Length by Road Status, Type of Surface, Condition and Category of
Road, 2004

KEADAAN <i>Condition</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Propinsi <i>Provinsi Road</i>	Jalan Kab. <i>Regency Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan / <i>Surface Condition</i>				
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	34,40	-	615,25	649,65
b. Kerikil / <i>Gravels</i>	-	-	276,20	276,20
c. Tanah / <i>Land</i>	-	-	-	-
d. Beton	-	-	48,25	48,25
Jumlah / <i>Total</i>	34,40	-	939,70	974,10
II. Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>				
a. Baik / <i>Good</i>	34,40	-	340,80	375,20
b. Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	444,50	444,50
c. Rusak / <i>Damage</i>	-	-	154,40	154,40
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	-	-
e. Kerikil-tanah / <i>Gravels-land</i>	-	-	-	-
f. Tidak Dirinci / <i>Unclassified</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	34,40	-	939,70	974,10
III. Kelas Jalan / <i>Road Class</i>				
a. Kelas I / <i>1st class</i>	34,40	-	-	34,40
b. Kelas II / <i>2st class</i>	-	-	-	-
c. Kelas III / <i>3st class</i>	-	-	-	-
d. Kelas IIIA	-	-	939,70	939,70
e. Kelas IIIB	-	-	-	-
f. Kelas IIIC	-	-	-	-
g. Tidak Dirinci / <i>Unclassified</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	34,40	-	939,70	974,10

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency – Public Work Service

TABEL/Table 8.1.2
PERSENTASE PANJANG JALAN MENURUT STATUS JALAN, JENIS
PERMUKAAN, KONDISI JALAN DAN KELAS JALAN TAHUN 2004
The Road Length Percentage by Road Status, Type of Surface, Condition and
Category of Road, 2004

KEADAAN <i>Condition</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Propinsi <i>Provinsi Road</i>	Jalan Kab. <i>Regency Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan / <i>Surface Condition</i>				
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	3,53	-	62,43	65,96
b. Kerikil / <i>Gravels</i>	-	-	27,55	27,55
c. Tanah / <i>Land</i>	-	-	-	-
d. Beton	-	-	6,49	6,49
Jumlah / <i>Total</i>	3,53	-	96,47	100,00
II. Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>				
a. Baik / <i>Good</i>	3,53	-	39,68	43,21
b. Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	41,04	41,04
c. Rusak / <i>Damage</i>	-	-	15,75	15,75
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	-	-
e. Kerikil-tanah / <i>Gravels-land</i>	-	-	-	-
f. Tidak Dirinci / <i>Unclassified</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3,53	-	96,47	100,00
III. Kelas Jalan / <i>Road Class</i>				
a. Kelas I / <i>1st class</i>	3,53	-	-	3,53
b. Kelas II / <i>2st class</i>	-	-	-	-
c. Kelas III / <i>3st class</i>	-	-	-	-
d. Kelas IIIA	-	-	96,47	96,47
e. Kelas IIIB				
f. Kelas IIIC				
g. Tidak Dirinci / <i>Unclassified</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3,53	-	96,47	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi
 Source: *The Bekasi Regency – Public Work Service*

8.2 ANGKUTAN DARAT/*Land Transportation*

TABEL/*Table 8.2.1*
VOLUME LALU LINTAS DAN PENDAPATAN TOL DI GERBANG TOL
CIBITUNG DAN CIKARANG TAHUN 2000-2004
The Traffic Volume and Highway Income at Cibitung and Cikarang Highway,
2000-2004

URAIAN <i>Description</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LALU LINTAS / <i>Traffic</i>					
Golongan I <i>Group I</i>	10.958.154	11.931.401	12.270.450	13.303.265	13.355.284
Gol I AU	-	-	-	-	612.068
Golongan II A <i>Group IIA</i>	1.281.163	1.389.124	1.449.537	1.546.005	848.163
Gol II AU	-	-	-	-	866.016
Golongan II B <i>Group IIB</i>	791.396	898.929	971.861	1.034.088	1.156.020
Jumlah <i>Total</i>	13.030.713	14.219.454	14.691.848	15.883.358	16.837.551

Sumber: PT (PERSERO) JASA MARGA Cabang Jakarta – Cikampek

Keterangan: Pendapatan tahun 1999-2003 tidak dapat dirinci menurut golongan

Source: PT Jasa Marga

Note: Income Ungroupable, 1999-2003

8.3 ANGKUTAN KERETA API/*The Train Transportation*

TABEL/*Table 8.3.1*
BANYAKNYA PENUMPANG KERETA API YANG NAIK DAN UANG
YANG DITERIMA DI STASIUN KERETA API TAHUN 2004
The Number of Train Passanger and Income in The Railway Station, 2004

BULAN <i>Month</i>	Penumpang (Orang) <i>Passanger (person)</i>	Uang Yang Diterima (000 Rp) <i>Revenue (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>	65.620	106.230
2. Pebruari <i>February</i>	63.770	102.101,5
3. Maret <i>March</i>	72.757	118.732,5
4. April <i>April</i>	64.520	106.352,5
5. Mei <i>May</i>	63.756	102.749
6. Juni <i>June</i>	63.777	101.658
7. Juli <i>July</i>	67.955	113.242,5
8. Agustus <i>August</i>	70.396	115.467
9. September <i>September</i>	64.738	106.952
10. Oktober <i>October</i>	65.591	109.596,5
11. November <i>November</i>	51774	87.607,5
12. Desember <i>December</i>	55.853	99.020,5
Jumlah Total	770.507	1.269.709,5

Sumber: PT Kereta Api Indonesia Stasiun Tambun, Cikarang dan Lemahabang
 Source: PT KAI Tambun, Cikarang and Lemahabang

8.4 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*Mail and Telecommunication*

TABEL/*Table 8.4.1*
BANYAKNYA TENAGA KERJA, HASIL PENJUALAN BENDA POS DAN
PENDAPATAN JASA LAINNYA TAHUN 2004
The Number of Manpower, The Result Mail Materials Sold and Other Service
Income, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Penjualan Benda Pos <i>Mail material</i> <i>sold</i> (000 Rupiah)	Jasa Lainnya <i>Other Service</i> (000 Rupiah)	
			Paket Pos	Wesel Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	2	11.336,000	703,300	11.805,000
2. Cibarusah	2	17.750,500	1.308,300	10.001,000
3. Serang	2	29.915,000	2.996,200	44.062,000
4. Cikarang	8	78.791,200	18.950,970	76.798,000
5. Kedungwaringin	2	22.440,000	921,636	3.717,000
6. Cibitung	4	120.491,150	39.585,200	219.166,000
7. Tambun	9	156.010,000	55.355,950	191.286,400
8. Babelan	2	16.830,000	5.252,967	14.730,700
9. Tambelang	2	4.807,500	102,700	1.894,000
10. Sukatani	2	23.465,000	268,649	3.932,000
11. Cabangbungin	2	6.025,000	-	696,000
12. Muaragembong	1	4.235,000	-	1.407,000
Jumlah	38	492.096,350	125.445,872	579.495,100

Sumber: PT (PERSERO) POS Indonesia Cabang Bekasi
Source: The Bekasi Regency – PT (Persero) Pos Indonesia

TABEL/Table 8.4.2
BANYAKNYA PELANGGAN TELEPON TAHUN 2000-2004
The Number of Consumers Telecommunication, 2000-2004

BULAN <i>Month</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	161.486	180.014	199.613	339.956	248.214
Pebruari <i>February</i>	162.020	180.206	201.399	341.863	285.750
Maret <i>March</i>	163.320	181.914	203.146	344.610	286.568
April <i>April</i>	163.329	181.993	205.236	347.156	287.315
Mei <i>May</i>	164.464	182.985	209.494	352.529	287.738
Juni <i>June</i>	165.816	184.169	211.487	355.336	288.464
Juli <i>July</i>	167.896	186.217	213.442	356.525	289.141
Agustus <i>August</i>	172.389	189.924	217.691	359.216	291.288
September <i>September</i>	174.162	192.949	221.541	361.123	294.334
Oktober <i>October</i>	175.073	195.765	223.595	363.402	295.296
November <i>November</i>	176.645	197.540	224.674	363.945	294.557
Desember <i>December</i>	179.136	198.486	225.295	367.413	295.264

Sumber: PT TELKOM Kantor Cabang Bekasi
Source: The Bekasi Regency – PT Telkom

TABEL/Table 8.4.3
JUMLAH WARUNG TELEKOMUNIKASI, TUC, TUK DAN CALLING
CARD MENURUT AREA SENTRAL TELEPON (SST)TAHUN 2004
The Number of Agencies of Telecommunication by Telephone Central Areas, 2004

AREA STO STO's Area	WARTEL		TUC	TUK	CALLING CARD
	(buah)	(sst)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bekasi	486	2.146	322	123	86
2. EJIP	68	290	16	0	36
3. JABABEKA	114	499	27	0	22
4. Gandamekar/Danauindah	2	9	20	0	46
5. Cibarusah	40	155	1	0	5
6. Bantargebang	186	750	65	1	27
7. Cibitung	387	1.621	67	13	30
8. Cikarang	238	1.023	46	0	15
9. Tambelang	10	34	0	0	3
10. Pebayuran	13	50	9	0	1
11 Sukatani	19	67	0	0	5
12. Cabangbungin	8	33	0	0	0
13. Babelan	66	253	15	0	6
14. Lemahabang	38	145	16	0	9
15. Sukaresmi	29	147	33	7	34
16. Pekayon	536	2.420	216	96	64
17. Kranji	591	2.678	269	97	69
18. Kaliabang	249	1.095	47	0	4
19. Tarumajaya	28	115	12	0	3
20. Muaragembong	2	4	0	0	0
21. Sukamahi	3	12	0.	0	0
Jumlah/ Total	3.113	13.548	1.181	337	465

Sumber: PT TELKOM Kantor Cabang Bekasi
Source: *The Bekasi Regency – PT Telkom*

TABEL/Table 8.4.4
BANYAKNYA PELANGGAN PER-STO TELKOM BEKASI
PERIODE TAHUN 2004
The Number of Consumers Per-STO Bekasi Telecommunication, 2004

AREA STO <i>STO's Area</i>	Singkatan <i>Short Name</i>	SST
(1)	(2)	(3)
1. Bekasi	BKS	42.550
2. EJIP	EJIP	2.345
3. JABABEKA	JBBK	8.809
4. Gandamekar/Danauindah	2.131	2.131
5. Cibarusah	CBR	2.999
6. Bantargebang	BGB	14.433
7. Cibitung	CBT	30.332
8. Cikarang	CKR	10.759
9. Tambelang	TBL	402
10. Pebayuran	PBY	455
11. Sukatani	SKT	1.066
12. Cabangbungin	CBG	278
13. Babelan	BBL	5.469
14. Lemahabang	LMA	2.160
15. Sukaresmi	SKR	8.645
16. Pekayon	PKY	57.216
17. Kranji	KRA	48.841
18. Kaliabang	KLA	38.486
19. Tarumajaya	TAR	1.961
20. Muaragembong	MGB	222
21. Sukamahi	DNI	174
Jumlah/ Total		279.733

Sumber: PT TELKOM Kantor Cabang Bekasi
 Source: *The Bekasi Regency – PT Telkom*

8.5 HOTEL DAN PARIWISATA/Hotel and Tourism

TABEL/Table 8.5.1
BANYAKNYA MALAM TEMPAT TIDUR YANG TERSEDIA,
DIPERGUNAKAN DAN TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR
PERUSAHAAN AKOMODASI DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Number of Night from Bed Presented, Used and The Ratio of Bed Usage from
The Accomodation Enterprise, 2004

BULAN <i>Month</i>	Banyaknya Malam Tempat Tidur/ <i>Number of night from bed</i>						Tingkat Pemakaian Tempat Tidur <i>Ratio of bed usage</i>
	Tersedia <i>Presented</i>	Dipergunakan Tamu / <i>Used</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		Asing <i>Foreigner</i>	%	Dom. <i>Native</i>	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/ <i>January</i>	13.051	791	29,41	1.899	70,59	2.690	20,61
2. Pebruari/ <i>February</i>	12.209	824	30,43	1.884	69,57	2.708	22,18
3. Maret/ <i>March</i>	13.051	965	32,99	1.960	67,01	2.925	22,41
4. April/ <i>April</i>	12.630	997	34,90	1.860	65,10	2.857	22,62
5. Mei/ <i>May</i>	13.051	1.035	36,03	1.838	63,97	2.873	22,01
6. Juni/ <i>June</i>	12.630	1.063	37,64	1.761	62,36	2.824	22,36
7. Juli/ <i>July</i>	13.051	878	33,24	1.763	66,76	2.641	20,24
8. Agustus/ <i>August</i>	13.051	886	33,35	1.771	66,65	2.657	20,36
9. September/ <i>September</i>	12.630	869	33,37	1.735	66,63	2.604	20,62
10. Oktober/ <i>October</i>	13.051	862	33,49	1.712	66,51	2.574	19,72
11. November/ <i>November</i>	12.630	931	35,21	1.713	64,79	2.644	20,93
12. Desember/ <i>December</i>	13.051	970	35,94	1.729	64,06	2.699	20,68
Jumlah/ <i>Total</i>	154.086	11.071	33,86	21.625	66,14	32.696	21,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source: The Bekasi Regency-CBS

TABEL/Table 8.5.2
BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERSEDIA DAN TERJUAL SERTA
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PERUSAHAAN AKOMODASI DI
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Number of Night from Room Presented, Sold and The Ratio of Room Usage
from The Accomodation Enterprise, 2004

BULAN Month	Banyaknya Malam Kamar		Tingkat Penghunian	
	The number of night from room		The ratio of usage	
	Tersedia Presented	Terjual Sold	Kamar Room	Ganda Atas Kamar Double on room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	15.066	3.100	20,58	164,74
2. Pebruari/ February	13.938	3.245	23,28	159,85
3. Maret/ March	15.066	3.548	23,55	154,03
4. April/ April	14.580	3.310	22,70	159,97
5. Mei/ May	15.066	3.165	21,01	174,98
6. Juni/ June	14.580	3.199	21,94	172,02
7. Juli/ July	15.066	3.214	21,33	169,29
8. Agustus/ August	15.066	3.298	21,89	167,28
9. September/ September	14.580	3.462	23,74	163,26
10. Oktober/ October	15.096	3.545	23,48	153,20
11. November/ November	14.610	3.815	26,11	136,44
12. Desember/ December	15.097	4.075	26,99	138,58
Jumlah/ Total	177.811	40.976	23,04	158,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency-CBS

TABEL/Table 8.5.3
BANYAKNYA TAMU DOMESTIK DAN ASING PADA PERUSAHAAN
AKOMODASI DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Number of Visitor/Guest, Foreigner and Native, at The Accomodation
Enterprise, 2004

BULAN <i>Month</i>	Banyaknya Tamu / <i>Visitor / guest</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Asing <i>Foreigner</i>	%	Domestik <i>Native</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	667	16,77	3.311	83,23	3.978
2. Pebruari/ <i>February</i>	917	22,64	3.134	77,36	4.051
3. Maret/ <i>March</i>	985	22,35	3.423	77,65	4.408
4. April/ <i>April</i>	806	19,38	3.352	80,62	4.158
5. Mei/ <i>May</i>	704	16,96	3.447	83,04	4.151
6. Juni/ <i>June</i>	728	18,04	3.307	81,96	4.035
7. Juli/ <i>July</i>	631	14,98	3.580	85,02	4.211
8. Agustus/ <i>August</i>	613	15,21	3.416	84,79	4.029
9. September/ <i>September</i>	629	16,37	3.213	83,63	3.842
10. Oktober/ <i>October</i>	580	16,36	2.966	83,64	3.546
11. November/ <i>November</i>	609	19,70	2.482	80,30	3.091
12. Desember/ <i>December</i>	686	16,30	3.522	83,70	4.208
Jumlah/ <i>Total</i>	8.555	17,93	39.153	82,07	47.708

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency-CBS

TABEL/Table 8.5.4
RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DOMESTIK DAN ASING PADA
PERUSAHAAN AKOMODASI DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Average of Staying, Native and Foreigner Visitor, at The Accomodation Enterprise, 2004

BULAN	Asing	Domestik	Asing&Domestik
<i>Month</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Native</i>	<i>Foreigner&Native</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	3,46	1,19	1,87
2. Pebruari/ <i>February</i>	3,44	1,28	1,93
3. Maret/ <i>March</i>	3,81	1,21	1,99
4. April/ <i>April</i>	5,76	1,17	2,55
5. Mei/ <i>May</i>	7,02	1,10	2,88
6. Juni/ <i>June</i>	6,58	1,22	2,83
7. Juli/ <i>July</i>	2,10	1,16	1,44
8. Agustus/ <i>August</i>	2,92	1,23	1,74
9. September/ <i>September</i>	2,62	1,36	1,74
10. Oktober/ <i>October</i>	2,98	1,40	1,87
11. November/ <i>November</i>	3,14	1,54	2,02
12. Desember/ <i>December</i>	4,91	1,20	2,31
Jumlah/ <i>Total</i>	4,12	1,26	2,12

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source: The Bekasi Regency-CBS

BAB IX
KEUANGAN &
HARGA HARGA

FINANCE & PRICES



BAB IX

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Finance and Prices

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :
 - a. Keuangan Pemerintah Pusat
 - b. Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi
 - c. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
 - d. Keuangan Pemerintah Desa.
2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.
4. IHK mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olah raga; transpor dan komunikasi.
5. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Mantri Statistik

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The covering of the state finance statistic is:*
 - a. *The Central Government Finance*
 - b. *The Province Government Finance*
 - c. *The Municipal/District Government Finance*
 - d. *The Rural Government Finance*
2. *The source of the Central Government Finance is from the finance department, meanwhile The Province Government Finance and The Municipal/District Government Finance are collected by the Indonesia Central Bureau of Statistic according to its government and its regent.*
3. *For only the Rural Government Finance, the estimation of expenditure and income is made from the Rural Government Finance survey based on 10% more and less of all the rural in Indonesia.*
4. *The consumer price index (IHK) covers 7 item, those are food, drink, cigarette and tobacco, housing, clothes, health, education, recreation and sport, transportation and communication.*
5. *The producer price data collection is done by direct interview toward a farmer with HP-2 document meanwhile the consumer price data collection in the rural stage is done by direct interview toward a retailer in the chosen district market as a sample with HP-1 document. All of the price enumeration activity is done by the lowest ranking government official statistic.*

9.1. Keuangan

Pada tahun anggaran 2004 penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi sebesar Rp 809 milyar atau naik 394% dari tahun anggaran sebelumnya. Kenaikan penerimaan ini disebabkan oleh adanya otonomi daerah yang menyebabkan berubahnya pos - pos penerimaan daerah. Penerimaan daerah terbesar diperoleh dari dana perimbangan yang mencapai 553 milyar, terdiri dari bagi hasil pajak 204 milyar, bagi hasil bukan pajak 20 milyar DAU 251 milyar dan DAK tidak ada. Penerimaan dari bagian sisa lebih perhitungan tahun lalu tidak ada dan dari PAD sebesar 36 milyar.

9.2. Pegadaian dan Koperasi

Penyaluran kredit di Tahun 2004 meningkat dari tahun sebelumnya.. Barang jaminan selama tahun 2003 naik 7,7%, sedangkan uang pinjaman mencapai Rp 31.738 milyar, atau naik 262 %.

Pelunasan uang pinjaman sebesar Rp 28.947 milyar atau naik 249 %, barang jaminan naik 27 %.

Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) berjumlah 69.312 orang. Anggota terbanyak berasal dari Kecamatan Tambun Selatan yaitu 10.261 orang. KUD seluruhnya berjumlah 23 koperasi yang tersebar di 23 kecamatan. Koperasi non KUD berjumlah 681 koperasi yang beranggotakan 119.652 orang dengan tenaga kerja 1.096 orang. Koperasi terbanyak di Kecamatan Tambun Selatan yaitu 118 koperasi dengan anggota 21.658 orang. Uang simpanan pada tahun 2004 mencapai Rp 521.880 milyar, sedangkan volume usaha sebesar Rp 948.891 milyar.

9.1 Finance

In the 2004 fiscal year, the revenue of the Regional Government of the Bekasi Regency is about Rp 809 billion or increased 394% from last year. The increased happened due to the launching of Regional Otonomi that change the cells of regional revenue. The most fund collective by native revenue is from balanced fund up to 553 billion spreading in 204 from tax, 20 billion from non tax, 251 billion from general allocation fund, and 0 billion from special allocation fund. The receive from last saldo is 0 billion and from original regional revenue is 36 billion.

9.2 Loan and Cooperation

The credit distribution in the pawnshop are increased in comparing 2003. In 2004, the things guaranted are increased in 7,7 % and the money loaned is increased in 262% or Rp 31.738 billion.

The number of the Villages Unit Cooperative (VUC) member is 63.312 persons. The most number of members is in the Tambun Selatan Subdistrict (about 10.261 persons). The number of the all VUC is 23 cooperatives spread out in 23 Subdistrict.

The Cooperative of Non VUC is about 681 cooperatives which covered 119.652 persons with 1.096 labours. The most number of cooperative is in The Tambun Selatan Subdistrict in about 118 cooperatives with 21.658 members. In 2004, money deposits reach Rp 521.880 billion, meanwhile the business volume are about Rp 948.891 milyar.

9.3. Harga-harga

Harga rata-rata gabah kering giling (GKG) di tingkat produsen pada tahun 2004 turun 3,15 % dari tahun sebelumnya, setelah penurunan tahun 2001 yaitu 21%. Awal tahun harga rata-rata GKG mencapai Rp 1.480 per kg. Kemudian berangsur naik hingga bulan Agustus menjadi Rp 1.520. Akan tetapi di akhir tahun turun sekitar Rp. 1.480 per kg.

Harga pupuk urea eceran mengalami kenaikan, tidak terjadi penurunan harga akan tetapi naik terus sampai bulan Desember mencapai Rp. 1.430 per kg.

Harga pupuk TSP juga mengalami kenaikan. Pada bulan Januari sampai bulan Agustus mencapai Rp. 1.900, kemudian terus naik sehingga mencapai Rp. 1.930 di bulan September.

9.3 Prices

At the producer's level in 2004, the averages price of unhulled paddy decreased about 3,15 % from that in the last year. In the beginning of 2001, the price of unhulled paddy reaches Rp 1.480 per kg. And then increased slowly until August about Rp 1.520. But in the last year has decreased until Rp. 1.480 per kg.

The retailer price of urea fertilizer increased. The decreased price nothing happened, in December has increased until Rp. 1.430 per kg.

The retailer price of TSP fertilizer is also increased. In January Until August 2003, the price always has increased until Rp. 1.900. The price has increased too in September.

9.1. KEUANGAN PEMERINTAHAN/*Government Finances*

TABEL/*Table 9.1.1*
REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Trend of The Actual Revenue and Expenditures from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

No	Uraian/ <i>Description</i>	2004
1	Anggaran Pendapatan	809.342.144.515,59
2	Anggaran Belanja	645.420.267.218,00
	2.1. Aparatur Daerah	204.816.097.285,00
	2.2. Pelayanan Publik	440.604.169.933,00

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : The Regional Government of The Bekasi Regency

TABEL/Table 9.1.2
REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2004
The Actual Revenues from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

URAIAN <i>Description</i>	2004
(1)	(2)
1. Bagian Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Revenues</i>	219.114.771.782,98
1.1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	62.225.216.355,93
1.2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	27.503.402.872,55
1.3. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Profit Of Local Government Corporations</i>	1.885.537.722,00
1.4. Lain-lain PAD yang sah / <i>Legal Micellaneous Revenues</i>	127.500.614.832,50
2. Dana Perimbangan / <i>Balancing Account</i>	553.887.408.099,61
2.1. Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	204.612.539.030,00
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Share</i>	20.398.372.967,00
2.3. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Cash</i>	251.093.753.000,00
2.4. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Cash</i>	-
2.5. Bagi hasil Pajak dan Bantuan Keu. Dari Propinsi	77.782.743.102,61
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah/ <i>Legal Miscellaneous Revenues</i>	36.339.964.633,00
3.1. Bantuan Dana Kontigensi/Penyeimbang dari Propinsi	13.221.000.000,00
3.2. Bantuan Propinsi/ <i>Provincial Fund</i>	20.471.731.000,00
3.3. Pemberian Hak atas Tanah Negara/ <i>Loan for Local Corporation</i>	-
3.4. Lain-lain Penerimaan/ <i>Revenue Others</i>	2.647.233.633,00
Jumlah/ Total	809.342.144.515,59

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : *The Regional Government of The Bekasi Regency*

TABEL/Table : 9.1.3
PERSENTASE PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2004 (%)
The Revenue Percentage from The Regional Government of The Bekasi Regency 2004

URAIAN	2004
<i>Description</i>	
(1)	(2)
A. PENERIMAAN DAERAH / <i>Regional Revenues</i>	100,00
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu <i>Surplus of Previous Year</i>	-
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Revenues</i>	27,07
2.1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	7,69
2.2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	3,40
2.3. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah <i>Profit Of Local Government Corporations</i>	0,23
2.4. Lain-lain PAD yang sah / <i>Legal Miscellaneous Revenues</i>	15,75
3. Dana Perimbangan / <i>Balancing Account</i>	68,44
3.1. Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	25,28
3.2. Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Share</i>	2,52
3.3. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Cash</i>	31,02
3.4. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Cash</i>	-
3.5. Bagi hasil Pajak dan Bantuan Keu. Dari Propinsi	9,61
4. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah <i>Legal Misallanous Revenues</i>	4,49
4.1. Bantuan Propinsi/ <i>Provincial Fund</i>	1,63
4.2. Pemberian Hak atas Tanah Negara/ <i>Loan for Local Corporation</i>	2,53
4.3. Lain-lain Penerimaan/ <i>Revenue Others</i>	0,33

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : *The Regional Government of The Bekasi Regency*

TABEL/Table : 9.1.4
REALISASI ANGGARAN BELANJA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Actual Expenditures from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

No	Jenis Belanja	2004
(1)	(2)	(3)
A	APARATUR DAERAH	204.816.097.285
1	Belanja Administrasi Umum	99.973.929.248
1.1	Belanja Pegawai/Personalia	73.913.858.302
1.2	Belanja Barang dan Jasa	16.806.022.006
1.3	Belanja Perjalanan Dinas	1.315.100.900
1.4	Belanja Pemeliharaan	7.938.948.040
1.5	Biaya Penunjang Kegiatan	-
2	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	43.039.429.614
3	Belanja Modal	61.802.738.423
B	PELAYANAN PUBLIK	440.604.169.933
1	Belanja Administrasi Umum	197.469.113.557
1.1	Belanja Pegawai/Personalia	187.643.716.501
1.2	Belanja Barang dan Jasa	6.260.796.004
1.3	Belanja Perjalanan Dinas	950.084.200
1.4	Belanja Pemeliharaan	2.614.516.852
1.5	Biaya Penunjang Kegiatan	-
2	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	49.620.716.160
3	Belanja Modal	133.058.050.239
4	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	54.365.587.767
5	Belanja Tidak Tersangka	3.090.702.210
Jumlah Belanja Daerah (A+B) / Total (A+B)		645.420.267.218

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : *The Regional Government of The Bekasi Regency*

9.2. PEGADAIAN / *Pawnshop*

TABEL/Table : 9.2.1
BANYAKNYA PENYALURAN KREDIT, PELUNASAN PELELANGAN DI
KANTOR PERUM PEGADAIAN TAHUN 2004
The Number of Credit Distribution, Auction Paying Off at The Pawnshop Company, 2004

BULAN <i>Month</i>	Kredit / <i>Credits</i>		Pelunasan / <i>Repayment</i>		Lelang / <i>Auction</i>	
	Barang Jaminan <i>Guarante</i>	Uang Pinjaman (000 Rp) <i>Value</i>	Barang Jaminan <i>Guarante</i>	Uang Pinjaman (000 Rp) <i>Value</i>	Barang Jaminan <i>Guarante</i>	Uang Pinjaman (000 Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	3.814	2.442.141.000	3.445	2.100.063.900	82	23.257.000
Pebruari <i>February</i>	3.373	2.183.630.500	2.926	1.751.551.400	69	25.923.000
Maret <i>March</i>	3.706	2.354.333.500	3.547	2.117.173.400	85	26.770.000
April <i>April</i>	3.622	2.481.042.500	3.444	2.217.819.400	55	20.029.000
Mei <i>May</i>	3.746	2.600.729.500	3.517	2.455.291.500	105	33.219.000
Juni <i>June</i>	3.649	2.457.082.500	3.629	2.405.865.000	111	47.270.500
Juli <i>July</i>	4.028	2.877.354.000	3.482	2.406.825.000	79	28.154.500
Agustus <i>August</i>	4.057	2.945.016.500	3.523	2.447.285.000	47	43.699.000
September <i>September</i>	3.962	2.891.818.500	3.636	2.630.448.500	86	32.159.000
Oktober <i>October</i>	3.920	2.691.086.000	3.935	2.647.684.500	124	43.589.000
November <i>November</i>	3.406	2.584.288.500	3.994	2.872.098.000	115	53.723.000
Desember <i>December</i>	4.146	3.221.375.500	4.004	2.895.179.000	120	35.415.000
Jumlah <i>Total</i>	45.429	31.738.898.500	43.082	28.947.285.100	1.128	413.208.000

Sumber : Perum Pegadaian Cikarang dan Tambun
 Source : *The Pawnshop of Cikarang and Tambun*

TABEL/Table : 9.2.2
BANYAKNYA KUD DAN KEANGGOTAAN DIRINCI MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of Village Unit Cooperative and Membership by Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Banyaknya KUD <i>Village Unit Cooperative</i>	Keanggotaan / <i>Members</i>		
		Penuh <i>Full</i>	Calon <i>Candidat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	1	3.506	2.607	6.113
2. Serang Baru	1	-	-	-
3. Cikarang Selatan	1	1.771	9.761	11.352
4. Cikarang Pusat	1	-	-	-
5. Cikarang Timur	1	3.381	8.098	11.424
6. Cikarang Barat	1	8.986	3.928	12.964
7. Cikarang Utara	1	6.881	8.594	15.485
8. Cibarusah	1	5.632	4.066	9.698
9. Bojongmangu	1	-	-	-
10. Kedungwaringin	1	8.316	5.584	7.400
11. Karang bahagia	1	-	-	-
12. Cibitung	1	-	-	-
13. Tambun Selatan	1	10.261	12.276	22.537
14. Tambun Utara	1	-	-	-
15. Babelan	1	1.290	12.441	14.237
16. Tarumajaya	1	1.895	1.827	3.672
17. Sukawangi	1	-	-	-
18. Tambelang	1	1.927	1.172	3.099
19. Sukatani	1	3.845	5.525	9.370
20. Sukakarya	1	-	-	-
21. Pebayuran	1	5.881	6.887	12.768
22. Cabangbungin	1	1.928	4.769	6.197
23. Muaragembong	1	3.812	1.795	5.712
Jumlah/ Total	23	69.312	89.330	152.028

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency - Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service*

TABEL/Table : 9.2.3
BANYAKNYA KOPERASI NON KUD DAN KEANGGOTAAN DIRINCI
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2004
The Number of The Non Village Unit Cooperative and Membership by
Subdistrict, 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi Non KUD <i>Non Village Unit Cooper.</i>	Banyaknya Anggota <i>Members</i>	Banyaknya Tenaga Kerja <i>Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	18	3.672	9
2. Serang Baru	3	920	26
3. Cikarang Selatan	105	19.976	82
4. Cikarang Pusat	38	6.582	38
5. Cikarang Timur	9	468	12
6. Cikarang Barat	121	2.876	201
7. Cikarang Utara	85	18.090	215
8. Cibusah	10	1.861	57
9. Bojongmangu	4	161	27
10. Kedungwaringin	10	8.964	41
11. Karang bahagia	8	332	38
12. Cibitung	24	6.013	49
13. Tambun Selatan	118	21.658	172
14. Tambun Utara	8	607	2
15. Babelan	29	3.367	36
16. Tarumajaya	19	4.821	3
17. Sukawangi	3	156	2
18. Tambelang	11	2.228	16
19. Sukatani	15	4.520	27
20. Sukakarya	11	415	12
21. Pebayuran	9	5.264	14
22. Cabangbungin	11	2.137	6
23. Muaragembong	12	4.564	11
Jumlah Total	681	119.652	1.096

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency - Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service*

TABEL / Table : 9.2.4
KEADAAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT JENIS KEGIATAN
TAHUN 2004(JUTA RP)
The Cooperative Finance by Kind of Activity, 2004 (Million Rp)

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Simpanan <i>Assets</i>	Cadangan	Volume Usaha <i>Business</i>	SHU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Setu	32.500	8.722	67.532	15.573
2. Serang Baru	8.992	131	1.017	17.346
3. Cikarang Selatan	46.220	12.403	96.034	32.145
4. Cikarang Pusat	37.152	9.970	77.198	22.802
5. Cikarang Timur	14.124	569	4.409	20.167
6. Cikarang Barat	93.050	24.279	193.411	54.606
7. Cikarang Utara	40.441	10.853	84.037	19.380
8. Cibusah	8.973	1.066	8.253	1.903
9. Bojongmangu	669	179	13.848	3.193
10. Kedungwaringin	15.320	1.427	11.050	2.533
11. Karang bahagia	1.850	406	3.844	8.863
12. Cibitung	18.724	4.488	34.748	60.127
13. Tambun Selatan	99.036	25.236	195.403	65.063
14. Tambun Utara	11.740	3.150	24.390	15.623
15. Babelan	70.155	29.945	3.276	31.454
16. Tarumajaya	3.807	1.022	7.913	1.824
17. Sukawangi	489	131	1.017	2.346
18. Tambelang	1.617	434	3.363	7.765
19. Sukatani	3.071	798	87.269	14.155
20. Sukakarya	1.307	350	6.175	6.257
21. Pebayuran	2.695	527	4.084	4.318
22. Cabangbungin	6.684	1.794	13.851	18.844
23. Muaragembong	3.264	874	6.769	15.609
Jumlah Total				

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bekasi
 Source : *The Bekasi Regency - Regional Office of Industry, Trade and Cooperative Service*

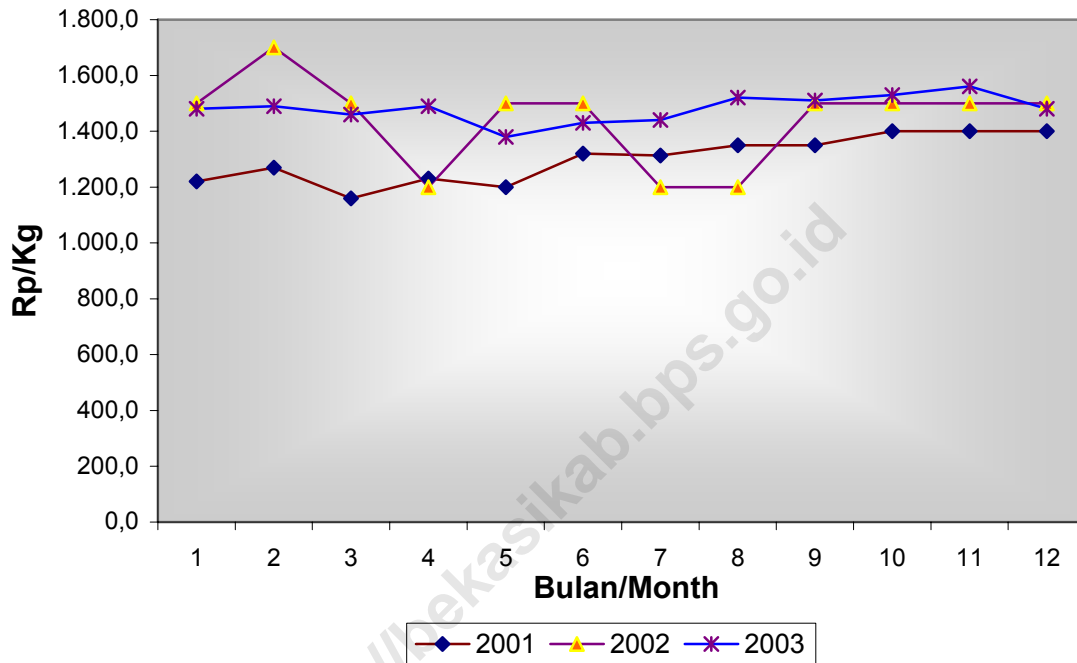
9.3. HARGA-HARGA / *Prices*

TABEL / Table : 9.3.1
PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN RATA-RATA GABAH KERING
GILING PADI IR 64 TAHUN 2002 - 2004(RP/KG)
The Trend of The Average Producer Prices of Unhulled Paddy of IR 64,
2002-2004

BULAN/ <i>Month</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1.500,0	1.480,0	1.566,7
2. Pebruari/ <i>February</i>	1.700,0	1.490,0	1.566,7
3. Maret/ <i>March</i>	1.500,0	1.460,0	1.533,3
4. April/ <i>April</i>	1.200,0	1.490,0	1.400,0
5. Mei/ <i>May</i>	1.500,0	1.380,0	1.433,3
6. Juni/ <i>June</i>	1.500,0	1.430,0	1.316,7
7. Juli/ <i>July</i>	1.200,0	1.440,0	1.300,0
8. Agustus/ <i>August</i>	1.200,0	1.520,0	1.333,3
9. September/ <i>September</i>	1.500,0	1.510,0	1.333,3
10. Oktober/ <i>October</i>	1.500,0	1.530,0	1.333,3
11. November/ <i>November</i>	1.500,0	1.560,0	1.383,3
12. Desember/ <i>December</i>	1.500,0	1.480,0	1.650,0
Rata-rata/ <i>Average</i>	1.450,0	1.480,0	1.433,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source : *The Bekasi Regency - CBS*

GAMBAR/Figure 9.3.1
Perkembangan Harga Produsen Rata-rata Gabah Kering Giling
Padi IR 64 Tahun 2001-2003
Trend of The Average Producer Prices of Unhulled Paddy IR 64,
2001-2003



TABEL / Table : 9.3.2
PERKEMBANGAN HARGA ECERAN RATA-RATA PUPUK UREA DI
DAERAH PEDESAAN TAHUN 2001 - 2004 (RP/KG)
The Trend of Retailer's Prices of The Urea Fertilizer Average in Rural Area,
2001-2004

BULAN/ Month	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	1.260,0	1.200,0	1.350,0	1.350,0
2. Pebruari/ February	1.280,0	1.200,0	1.350,0	1.350,0
3. Maret/ March	1.260,0	1.200,0	1.350,0	1.362,5
4. April/ April	1.280,0	1.500,0	1.350,0	1.362,5
5. Mei/ May	1.280,0	1.500,0	1.360,0	1.350,0
6. Juni/ June	1.280,0	1.600,0	1.390,0	1.375,0
7. Juli/ July	1.275,0	1.600,0	1.390,0	1.350,0
8. Agustus/ August	1.250,0	1.600,0	1.390,0	1.350,0
9. September/ September	1.250,0	1.600,0	1.430,0	1.325,0
10. Oktober/ October	1.250,0	1.600,0	1.430,0	1.275,0
11. November/ November	1.250,0	1.600,0	1.430,0	1.275,0
12. Desember/ December	1.250,0	1.600,0	1.430,0	1.275,0
Rata-rata/ Average	1.263,8	1.550,0	1.387,5	1.333,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source : The Bekasi Regency - CBS

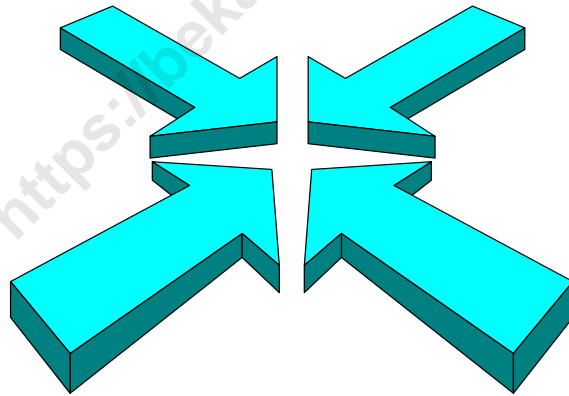
TABEL / Table : 9.3.3
PERKEMBANGAN HARGA RATA-RATA PUPUK TSP DI DAERAH
PEDESAAN TAHUN 2001-2004
The Trend of The TSP Fertilizer Average Price in Rural Area, 2001-2004

BULAN/ Month	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	1.666,7	1.600,0	1.900,0	1.833,3
2. Pebruari/ February	1.766,7	1.600,0	1.900,0	1.833,3
3. Maret/ March	1.766,7	1.600,0	1.900,0	1.833,3
4. April/ April	1.800,0	1.600,0	1.900,0	1.833,3
5. Mei/ May	1.733,3	1.600,0	1.900,0	1.866,7
6. Juni/ June	1.733,3	1.600,0	1.900,0	1.866,7
7. Juli/ July	1.700,0	2.000,0	1.900,0	1.866,7
8. Agustus/ August	1.700,0	2.000,0	1.900,0	1.866,7
9. September/ September	1.800,0	2.000,0	1.930,0	1.866,7
10. Oktober/ October	1.800,0	2.000,0	1.930,0	1.866,7
11. November/ November	1.800,0	2.000,0	1.930,0	1.866,7
12. Desember/ December	1.800,0	2.000,0	1.930,0	1.866,7
Rata-rata/ Average	1.769,4	1.850,0	1.900,0	1.855,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source : The Bekasi Regency – CBS

BAB X
PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT



<https://bekasikab.bps.go.id>

BAB X

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi social ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (propinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Dalam konteks ini PDB maupun PDRB dapat dilihat dari 2 sisi pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber pendapatan dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Klasifikasi Sektor dan Penggunaan dalam PDRB. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & penggalian; Industri pengolahan; Listrik, gas & air bersih; Konstruksi; Perdagangan, restoran & hotel; Pengangkutan & komunikasi; Lembaga keuangan; dan Jasa-jasa.

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The national balance statistic calculation follows the guideline book from The United Nation Organizations Publising as "National Balance System", but the implementation of the National Balance System has been faster to the Indonesia social economic conditions.*
2. *The Gross Domestik Product (PDB) the national level and The Gross Regional Domestik Product (PDRB) at the regional level (Province/regency/municipal) describe an ability of a region to create an output (value added) at a fix time. In this relation, PDB and PDRB can be seen from 2 approaching sides: sector and application. Both of them explain the data comption of value added according to the income source and according to the component utility. Whether PDB and PDRB, viewed from the sectoral side, explain the summation of all of a gross value adder components which can be created by the economic sectors upon some of their production activities. Meanwhile viewed from the utility side, they explain about the utility on the value added.*
3. *The sectoral and utility classification in the Gross Regional Domestik Product (PDRB). The presentation of PDRB based on sector will defict sum of value added from all of the economic sector which cover agriculture sector, mining and quarryng sector, processing industry sector, electricity,*

Sedangkan PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar **“harga berlaku”** dan atas dasar **“harga konstan”**. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 1993 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

Gas and drinking water sector, construction, trade, restaurant and hotel sector, transportation and communication sector, financial instruction sector, and service sector.

4. *The Gross Domestik Product (PDB) and its descendant component are presented in 2 side of valuation, those are based on “the current price” and “the constant price”, the current price means that all of component will be valued with using the prices at the current year, meanwhile the constant price means that all of component will be valued based on the price at the base year. In this publication, the presentation of PDB and its discedent component use the price in 1993 as the base yaer.*

5. *The Gross Regional Domestik Product (PDRB) growth is gained from the PDRB calculation based on the constant price. Its means the PDRB estimation on the n^{th} year is subdistracted by the PDRB estimation on the $(n-1)^{th}$ year (a year before) and divided by the PDRB estimation on the $(n-1)^{th}$ year and then multiplied by 100%, or in a information =*

$$r = \frac{PDRB_n - PDRB_{n-1}}{PDRB_{n-1}} \times 100\%$$

Where :

r = The growth of the Gross Regional Domestik Product

PDRB_n = the n^{th} year of the PDRB estimation

PDRB_{n-1} = the $(n-1)^{th}$ year of the PDRB estimation

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk melihat tingkat perkembangan dan struktur perekonomian di suatu daerah. Nilai PDRB disajikan atas dasar harga berlaku, yaitu dengan memperhitungkan pengaruh harga dan atas dasar harga konstan yaitu tanpa memperhitungkan pengaruh harga.

PDRB Kabupaten Bekasi tahun 2004 atas dasar harga berlaku, meningkat 8,5 % dari tahun sebelumnya dari Rp 37.793 milyar di tahun 2003 menjadi Rp 41.010 milyar di tahun 2004. Sedangkan atas dasar harga konstan mengalami peningkatan Rp 10.022 milyar di tahun 2003 menjadi Rp 10.634 milyar di tahun 2004.

Distribusi persentase PDRB menurut sektor menunjukkan kontribusi masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB. Sektor industri mengalami penurunan kontribusi terhadap PDRB dari 82,50% pada tahun 2003 menjadi 81,77% di tahun 2004. Sektor ini adalah sektor yang paling dominan dalam pembentukan PDRB. Sektor perdagangan memberikan kontribusi sebesar 9,12 %. Sebagai mana layaknya sektor yang menjadi motor penggerak pembangunan, maka keberadaan sektor Industri yang dominan di Kabupaten Bekasi mengangkat sektor Tersier (Perdagangan, angkutan, bank, lembaga keuangan dan jasa) menjadi sektor ke 2 (dua) yang dominan di Kabupaten Bekasi.

One of some macro economic indicators is Gross Regional Domestic Product (GRDP) which can be used to look out the development trend and the economic structure at the regional level.

The value of GRDP is presented based on the present value which calculates the influences of the present price and also based on the constant price which does not include in calculating the influence of the present value.

In 2003, the GRDP of the Bekasi Regency, based on the present value, is increased in 8,5% from that in 2003, that is from Rp 37.793 billion in 2003 to Rp 41.010 billion in 2004. Meanwhile based on the constant price, the GRDP of the Bekasi Regency is increased in from Rp 10.022 billion in 2003 to Rp 10.634 billion in 2004.

The percentage distribution of the GRDP, based on the sector activity, indicates the contribution of the each sector in relation to build the GRDP. The contribution of industrial sector is decreased 82,50% in 2003 to 81,72% in 2004. This sector is the main sector in building the GRDP. The trading sector is about 9,12%. and service to second dominant sector in Bekasi Regency.

Dilain pihak sektor pertanian adalah sektor ekonomi yang selalu terdesak, Sektor Pertanian di Kabupaten Bekasi sebelum Industri mendominasi Perekonomian adalah sektor yang menjadi andalan di Kabupaten Bekasi

Untuk melihat bagaimana keunggulan komparative suatu sektor dan penyebaran sektor ekonomi tertentu di Kabupaten Bekasi maka dapat dianalisis dengan analisis lokasi melalui Location Quotient (LQ), Suatu sektor dapat disebut sebagai sektor basis (pengekspor) atau sektor non basis (pengimpor) dapat dilihat dari berapa besar nilai LQ sektor tersebut. Berdasarkan perhitungan nilai LQ tingkat Kabupaten Bekasi dengan data PDRB, tercatat bahwa Sektor Industri merupakan sektor basis untuk tingkat kabupaten, sedangkan untuk sektor lainnya merupakan sektor non basis dengan $LQ < 1$.

In other side, the agricultural sector is going down although it used to be a dominant sector in Bekasi Regency.

To know about comparative advantage and the spreading of certain economic sector in Bekasi Regency, it is important to analyze the Location Quotient (LQ). A sector is said to be the basis sector or non basis sector depend on the value of LQ. Based on LQ computation with GRDP data, it is known that industrial sector is a basis sector in Regency with $LQ > 1$, and the rest of the sector is a non basis sector with $LQ < 1$.

TABEL/Table 10.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA
BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DENGAN MIGAS (JUTA RP)
The GRDP of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin, With Gas and Oil (Billion Rp)

LAPANGAN USAHA	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. PERTANIAN	739,351.77	807,593.98	870,345.26	971.240,80
1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	496,519.72	531,220.98	542,934.70	611.356,60
1.2 Tanaman Perkebunan	8,157.10	8,380.96	8,012.50	7.862,67
1.3 Peternakan	183,943.00	211,569.96	254,154.89	279.570,38
1.4 Kehutanan	515.95	536.79	492.17	491,40
1.5 Perikanan	50,216.00	55,885.28	64,751.00	71.959,75
02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	101,170.24	113,796.58	129,686.62	148.599,25
2.1 Minyak dan Gas Bumi	91,487.52	103,387.25	118,629.80	137.346,94
2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
2.3 Penggalian	9,682.72	10,409.33	11,056.82	11.252,30
03. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,034,051.42	28,827,505.65	31,081,816.59	33.533.164,27
3.1 Industri Migas	-	-	-	-
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-
3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	27,034,051.42	28,827,505.65	31,081,816.59	33.533.164,27
04. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	257,269.16	314,619.98	376,647.49	453.489,61
4.1 Listrik	255,634.75	312,724.15	374,034.02	450.651,38
4.2 G a s	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	1,634.41	1,895.83	2,613.47	2.838,23
05. BANGUNAN/KONSTRUKSI	378,783.46	425,116.04	470,190.10	522.387,33
06. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	2,701,790.96	2,991,948.79	3,371,149.46	3.740.150,32
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	2,279,552.14	2,532,881.84	2,837,516.50	3.181.913,52
6.2 Hotel	13,155.26	14,433.31	17,052.14	19.638,69
6.3 Restoran	409,083.56	444,633.65	516,580.82	538.598,12
07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	308,683.08	344,604.56	387,274.15	438.399,43
7.1 Angkutan	250,739.30	277,369.56	310,709.35	352.171,74
7.1.1 Angkutan Rel	1,040.08	1,178.56	1.347,16	1.347,16
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	208,552.05	227,849.90	279.588,34	279.588,34
7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	41,147.17	48,341.10	70.765,01	86.227,69
7.2 Komunikasi	57,943.77	67,235.00	76,564.79	86.227,69
08. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	363,211.53	410,373.23	455,230.70	488.150,17
8.1 B a n k	48,981.10	52,842.33	57,952.00	63.347,33
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	38,468.61	41,711.98	44,375.52	49.183,47
8.3 Sewa Bangunan	252,091.89	288,905.07	323,968.49	344.335,18
8.4 Jasa Perusahaan	23,669.93	26,913.86	28,934.70	31.284,19
09. JASA-JASA	543,269.03	598,558.94	651,148.21	714.607,57
9.1 Pemerintahan Umum	256,071.63	285,484.07	315,688.29	348.634,02
9.2 S w a s t a	287,197.40	313,074.87	335,459.92	365.973,54
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	77,207.10	80,898.81	85,248.25	93.773,08
9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	7,632.10	8,401.45	8,991.71	9.729,03
9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	202,358.21	223,774.61	241,219.96	262.471,44
PDRB Dengan Migas	32,427,580.64	34,834,117.74	37,793,488.57	41.010.188,76
PDRB Tanpa Migas	32,336,093.12	34,730,730.50	37,674,858.77	40.872.841,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

TABEL/Table 10.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA
KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004
The GRDP of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by The Industrial Origin, 2004

LAPANGAN USAHA		2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
01	PERTANIAN	198,359.00	198,846.63	199,468.07	208.037,94
	1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	140,812.86	140,300.86	140,121.62	146.217,47
	1.2 Tanaman Perkebunan	2,356.00	2,318.69	2,296.89	1.943,83
	1.3 Peternakan	42,057.89	42,852.78	43,496.98	45.609,27
	1.4 Kehutanan	144.00	139.26	134.43	126,09
	1.5 Perikanan	12,988.25	13,235.03	13,418.14	14.141,29
02	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,246.32	6,291.61	6,378.18	6.493,43
	2.1 Minyak dan Gas Bumi	2,234.02	2,373.20	2,529.52	2.737,19
	2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
	2.3 Penggalian	4,012.30	3,918.41	3,848.66	3.756,24
03	INDUSTRI PENGOLAHAN	7,066,045.83	7,432,067.00	7,843,606.77	8.289.908,00
	3.1 Industri Migas	-	-	-	-
	3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-
	3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	-
	3.2 Industri Tanpa Migas	7,066,045.83	7,432,067.00	7,843,606.77	8.289.908,00
04	LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	142,223.10	148,092.98	155,729.55	172.395,00
	4.1 Listrik	141,224.50	147,042.95	154,600.96	171.203,20
	4.2 Gas	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	998.60	1,050.03	1,128.59	1.191,79
05	BANGUNAN/KONSTRUKSI	135,782.20	138,959.50	144,287.05	153.449,28
06	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	941,988.26	977,200.15	1,054,886.03	1.139.524,92
	6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	766,221.56	797,789.89	867,115.87	943.422,07
	6.2 Hotel	5,224.60	5,286.77	5,420.97	5.981,73
	6.3 Restoran	170,542.10	174,123.48	182,349.19	190.121,13
07	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	142,652.18	152,168.95	162,440.66	176.121,16
	7.1 Angkutan	115,767.58	123,848.71	133,926.11	142.724,66
	7.1.1 Angkutan Rel	451.86	479.51	510.92	533,92
	7.1.2 Angkutan Jalan Raya	102,457.12	109,782.80	117,566.40	126.997,15
	7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	-
	7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	-
	7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	-
	7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	12,858.60	13,586.40	15,848.78	15.193,59
	7.2 Komunikasi	26,884.60	28,320.24	28,514.55	33.396,51
08	BANK & LEMBAGA KEUANGAN	146,014.36	153,233.93	162,076.91	170.748,73
	8.1 Bank	15,818.79	16,059.18	16,701.14	17.953,72
	8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	13,758.56	14,340.55	15,116.37	15.947,77
	8.3 Sewa Bangunan	109,278.45	115,594.74	122,773.18	128.911,84
	8.4 Jasa Perusahaan	7,158.56	7,239.45	7,486.22	7.935,40
09	JASA-JASA	252,847.43	272,135.41	293,742.96	317.820,99
	9.1 Pemerintahan Umum	129,959.25	141,824.53	155,028.39	169.973,13
	9.2 S w a s t a	122,888.18	130,310.88	138,714.57	147.847,86
	9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	37,987.45	39,613.31	41,431.56	43.577,72
	9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	3,018.46	3,173.61	3,371.32	3.587,43
	9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	81,882.27	87,523.96	93,911.68	100.682,71
	LP PDRB Berlaku Dengan Migas	9,032,158.68	9,478,996.16	10,022,616.18	10.634.499,44
	LP PDRB Berlaku Tanpa Migas	9,029,924.66	9,476,622.96	10,020,086.66	10.631.762,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : The Bekasi Regency – CBS

*) Angka Perbaiki ***) Angka Sementara

TABEL/Table 10.3
LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA

The GRDP Growth rate of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin

LAPANGAN USAHA [1]	2001 [2]	2002 [3]	2003*) [4]	2004**) [5]
01. PERTANIAN	6,84	9,23	7,77	11,59
1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	3,35	6,99	2,21	12,60
1.2 Tanaman Perkebunan	0,85	2,74	-4,40	-1,87
1.3 Peternakan	16,42	15,02	20,13	10,00
1.4 Kehutanan	3,85	4,04	-8,31	-0,16
1.5 Perikanan	11,51	11,29	15,86	11,13
02. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	1.007,78	12,48	13,96	14,58
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	13,01	14,74	15,78
2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
2.3 Penggalian	6,02	7,50	6,22	1,77
03. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,00	6,63	7,82	7,89
3.1 Industri Migas	-	-	-	-
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-
3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	6,00	6,63	7,82	7,89
04. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	25,00	22,29	19,72	20,40
4.1 Listrik	25,04	22,33	19,61	20,48
4.2 Gas	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	18,67	16,00	37,85	8,60
05. BANGUNAN/KONSTRUKSI	13,27	12,3	10,60	11,10
06. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,69	10,74	12,67	10,95
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	10,96	11,11	12,03	12,14
6.2 Hotel	11,60	9,72	18,14	15,17
6.3 Restoran	9,14	8,69	16,18	4,26
07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,90	11,64	12,38	13,20
7.1 Angkutan	10,78	10,62	12,02	13,34
7.1.1 Angkutan Rel	13,28	13,31	11,79	2,25
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	9,33	9,25	7,55	14,09
7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	18,68	17,48	33,08	10,00
7.2 Komunikasi	17,01	16,03	13,88	12,62
08. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	1,91	13,73	10,93	7,23
8.1 Bank	91,54	8,82	9,67	9,31
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	10,16	8,43	6,39	10,83
8.3 Sewa Bangunan	16,57	14,60	12,14	6,29
8.4 Jasa Perusahaan	15,47	13,73	7,51	8,12
09. JASA-JASA	10,08	10,18	8,79	9,75
9.1 Pemerintahan Umum	11,50	11,49	10,58	10,44
9.2 S w a s t a	8,85	9,01	7,15	9,10
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	4,66	4,78	5,38	10,00
9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	12,53	10,08	7,03	8,20
9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	10,40	10,58	7,80	8,81
LP PDRB Berlaku Dengan Migas	6,99	7,42	8,50	8,51
LP PDRB Berlaku Tanpa Migas	6,84	7,41	8,48	8,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi *) Angka Perbaikan **) Angka Sementara Source : The Bekasi Regency – CBS

TABEL/Table 10.4
LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA KONSTAN
MENURUT LAPANGAN USAHA

The GRDP Growth rate of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by The Industrial Origin

LAPANGAN USAHA	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. PERTANIAN	-2,76	0,25	0,31	4,30
1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	-2,72	-0,36	-0,13	4,35
1.2 Tanaman Perkebunan	-3,58	-1,58	-0,94	-15,37
1.3 Peternakan	-4,10	1,89	1,50	4,86
1.4 Kehutanan	-4,02	-3,29	-3,47	-6,21
1.5 Perikanan	1,24	1,90	1,38	5,39
02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	48,42	0,73	1,38	1,81
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	6,23	6,59	8,21
2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
2.3 Penggalian	-4,66	-2,34	-1,78	-2,40
03. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,53	5,18	5,54	5,69
3.1 Industri Migas	-	-	-	-
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-
3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	-
3.2 Industri Tanpa Migas	4,53	5,18	5,54	5,69
04. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	3,19	4,13	5,16	10,70
4.1 Listrik	3,17	4,12	5,14	10,74
4.2 Gas	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	6,43	5,15	7,48	5,60
05. BANGUNAN/KONSTRUKSI	2,32	2,34	3,83	6,35
06. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	3,24	3,74	7,95	8,02
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	3,51	4,12	8,69	8,80
6.2 Hotel	2,20	1,19	2,54	10,34
6.3 Restoran	2,10	2,10	4,72	4,26
07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,63	6,67	6,75	8,42
7.1 Angkutan	6,98	6,98	8,14	7,84
7.1.1 Angkutan Rel	5,60	6,12	6,55	4,50
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	7,19	7,15	7,09	8,02
7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	-
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	-
7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	-
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	5,40	5,66	16,65	6,46
7.2 Komunikasi	5,13	5,34	0,69	10,98
08. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	-4,87	5,31	5,77	5,35
8.1 Bank	-92,27	0,13	4,00	7,50
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,72	4,23	5,41	5,50
8.3 Sewa Bangunan	6,85	5,78	6,21	5,00
8.4 Jasa Perusahaan	1,11	1,13	3,41	6,00
09. JASA-JASA	7,49	7,63	7,94	8,20
9.1 Pemerintahan Umum	9,09	9,13	9,31	9,64
9.2 S w a s t a	5,84	6,04	6,45	6,58
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	0,13	0,13	4,59	5,18
9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	4,23	4,23	6,23	6,41
9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	5,78	5,78	7,30	7,21
LP PDRB Berlaku Dengan Migas	4,16	4,95	5,73	6,11
LP PDRB Berlaku Tanpa Migas	4,30	4,95	5,73	6,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

*) Angka Perbaikan **) Angka Sementara

TABEL/Table 10.5
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA
BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (%)
The GRDP Percentage Distribution of The Bekasi Regency, Based on The Current Prices, by The Industrial Origin

LAPANGAN USAHA [1]	2001 [2]	2002 [3]	2003*) [4]	2004**) [5]
01. PERTANIAN	2,28	2,32	2,30	2,37
1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	1,53	1,53	1,44	1,49
1.2 Tanaman Perkebunan	0,03	0,02	0,02	0,02
1.3 Peternakan	0,57	0,61	0,67	0,68
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	0,16	0,16	0,17	0,18
02. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	0,03	0,03	0,34	0,36
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	0,33
2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	0,00
2.3 Penggalian	0,03	0,03	0,03	0,03
03. INDUSTRI PENGOLAHAN	83,48	82,87	82,24	81,77
3.1 Industri Migas	-	-	-	0,00
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	0,00
3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	0,00
3.2 Industri Tanpa Migas	83,48	82,87	82,24	81,77
04. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	0,79	0,90	1,00	1,11
4.1 Listrik	0,79	0,90	0,99	1,10
4.2 Gas	-	-	-	0,00
4.3 Air Bersih	0,01	0,01	0,01	0,01
05. BANGUNAN/KONSTRUKSI	1,17	1,22	1,24	1,27
06. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,34	8,60	8,92	9,12
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	7,04	7,28	7,51	7,76
6.2 Hotel	0,04	0,04	0,05	0,05
6.3 Restoran	1,26	1,28	1,37	1,31
07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,95	0,99	1,02	1,07
7.1 Angkutan	0,77	0,80	0,82	0,86
7.1.1 Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	0,64	0,66	0,65	0,68
7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	0,00
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	0,00
7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	0,00
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	0,13	0,14	0,17	0,17
7.2 Komunikasi	0,18	0,19	0,20	0,21
08. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	0,98	1,04	1,20	1,19
8.1 Bank	0,01	0,01	0,15	0,15
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,12	0,12	0,12	0,12
8.3 Sewa Bangunan	0,78	0,83	0,86	0,84
8.4 Jasa Perusahaan	0,07	0,08	0,08	0,08
09. JASA-JASA	1,68	1,72	1,72	1,74
9.1 Pemerintahan Umum	0,79	0,82	0,84	0,85
9.2 S w a s t a	0,89	0,90	0,89	0,89
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	0,24	0,3	0,23	0,23
9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,02	0,02	0,02
9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	0,62	0,64	0,64	0,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi /Source : The Bekasi Regency – CBS

*) Angka Perbaikan **) Angka Sementara

TABEL/Table 10.6
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BEKASI ATAS DASAR HARGA
KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (%)
The GRDP Percentage Distribution of The Bekasi Regency, Based on The Constant Prices, by
The Industrial Origin

LAPANGAN USAHA [1]	2001 [2]	2002 [3]	2003*) [4]	2004**) [5]
01. PERTANIAN	2,20	2,10	1,99	1,96
1.1 Pertanian Tanaman Bahan Makanan	1,59	1,48	1,40	1,37
1.2 Tanaman Perkebunan	0,03	0,02	0,02	0,02
1.3 Peternakan	0,44	0,45	0,43	0,43
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	0,14	0,14	0,13	0,13
02. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	0,04	0,04	0,06	0,06
2.1 Minyak dan Gas Bumi	-	-	0,03	0,03
2.2 Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	0,00
2.3 Penggalian	0,04	0,04	0,04	0,04
03. INDUSTRI PENGOLAHAN	78,36	78,53	78,26	77,95
3.1 Industri Migas	-	-	-	0,00
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	0,00
3.1.2 Gas Alam cair	-	-	-	0,00
3.2 Industri Tanpa Migas	78,36	78,53	78,26	77,95
04. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	1,58	1,56	1,55	1,62
4.1 Listrik	1,57	1,55	1,54	1,61
4.2 Gas	-	-	-	0,00
4.3 Air Bersih	0,01	0,01	0,01	0,01
05. BANGUNAN/KONSTRUKSI	1,51	1,47	1,44	1,44
06. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,45	10,33	10,53	10,72
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	8,50	8,43	8,65	8,87
6.2 Hotel	0,06	0,06	0,05	0,06
6.3 Restoran	1,89	1,84	1,82	1,79
07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,58	1,61	1,62	1,66
7.1 Angkutan	1,28	1,31	1,34	1,34
7.1.1 Angkutan Rel	0,01	0,01	0,01	0,01
7.1.2 Angkutan Jalan Raya	1,14	1,16	1,17	1,19
7.1.3 Angkutan Laut	-	-	-	0,00
7.1.4 Angkutan Sungai & Penyebrangan	-	-	-	0,00
7.1.5 Angkutan Udara	-	-	-	0,00
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	0,14	1,14	0,16	0,14
7.2 Komunikasi	0,30	0,30	0,28	0,31
08. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	1,46	1,46	1,62	1,61
8.1 Bank	0,01	0,01	0,17	0,17
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,15	0,15	0,15	0,15
8.3 Sewa Bangunan	1,21	1,22	0,22	1,21
8.4 Jasa Perusahaan	0,08	0,08	0,07	0,07
09. JASA-JASA	2,80	2,88	2,93	2,99
9.1 Pemerintahan Umum	1,44	1,50	1,55	1,60
9.2 S w a s t a	1,36	1,38	1,38	1,39
9.2.1 Sosial Kemasyarakatan	0,42	0,42	0,41	0,41
9.2.2 Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
9.2.3 Perorangan dan Rumah Tangga	0,91	0,92	0,94	0,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi /Source : The Bekasi Regency – CBS

*) Angka Perbaikan **) Angka Sementara

TABEL/Table 10.7
ANGKA AGREGAT PDRB, JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB PERKAPITA KABUPATEN
BEKASI TAHUN 2004
The GRDP Agregate Index, The Population Number and The GRDP Per Capita of The Bekasi Regency,
2004

U R A I A N	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
NILAI ABSOLUT				
PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	32.381.983,17	34.784.957,38	37.793.488,57	41.010.188,76
PDRB atas dasar harga konstan 1993 (Juta Rp)	9.017.558,89	9.464.157,56	10.022.616,18	10.634.499,44
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	1.684.692,00	1.727.066,00	1.808.817,00	1.908.817,00
PDRB perkapita atas dasar harga berlaku (Rp)	19.221.307,62	20.141.070,10	20.894.036,59	21.484.609,97
PDRB perkapita atas dasar harga konstan 1993 (Rp)	5.352.645,40	5.479.904,97	5.540.978,54	5.571.251,43
INDEKS PERKEMBANGAN (1993 = 100)				
PDRB atas dasar harga berlaku	503,31	540,66	586,59	586,59
PDRB atas dasar harga konstan 1993	140,16	147,10	155,59	155,59
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	133,82	137,18	143,68	143,68
PDRB perkapita atas dasar harga berlaku	376,11	394,11	408,27	408,27
PDRB perkapita atas dasar harga konstan 1993	104,74	107,23	108,29	108,29
INDEKS HARGA IMPLISIT	359,10	367,49	376,95	385,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – CBS*

*) Angka Perbaikan **) Angka Sementara

TABEL/Table 10.8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BEKASI PER KECAMATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2000-2004

NO [1]	KECAMATAN [2]	2001 [3]	2002 [4]	2003*) [5]	2004**) [1]
1	Setu	190,810.52	212,904.32	236,557.70	263,422.27
2	Serang Baru	223,252.74	248,163.42	277,975.54	308,645.29
3	Cikarang Pusat	165,235.47	183,336.42	207,610.46	229,042.77
4	Cikarang Selatan	2,853,636.69	3,062,388.71	3,323,770.34	3,608,421.97
5	Cibarusah	265,046.84	289,288.78	317,022.35	347,873.68
6	Bojongmangu	70,519.95	78,745.84	87,526.86	94,494.00
7	Cikarang Timur	1,043,389.98	1,122,786.40	1,219,612.95	1,315,930.67
8	Kedungwaringin	511,837.13	555,516.50	603,158.51	646,543.90
9	Cikarang Utara	2,806,284.18	3,011,732.77	3,263,671.67	3,528,622.25
10	Karang Bahagia	184,631.41	208,232.07	230,693.42	251,877.42
11	Cibitung	4,575,399.99	4,921,458.40	5,353,680.78	5,837,721.34
12	Cikarang Barat	11,603,893.02	12,608,010.61	13,621,482.31	14,764,444.27
13	Tambun Selatan	5,612,344.34	6,017,555.85	6,528,911.06	7,088,308.16
14	Tambun Utara	304,180.93	330,415.59	359,634.69	385,240.68
15	Babelan	452,890.88	504,453.94	558,183.64	598,596.14
16	Tarumajaya	196,429.83	218,681.60	244,159.30	265,669.74
17	Tambelang	128,702.77	140,556.98	156,158.41	169,505.23
18	Sukawangi	103,878.08	113,211.10	125,141.91	136,273.85
19	Sukatani	337,267.88	367,130.15	403,388.82	436,835.61
20	Sukakarya	108,865.53	120,852.08	132,358.20	145,897.30
21	Pebayuran	175,837.11	193,986.41	209,854.73	227,119.90
22	Cabang Bungin	164,374.59	183,276.03	199,269.90	215,588.12
23	Muara Gembong	123,870.77	137,433.75	153,911.17	165,469.90
KAB. BEKASI		32,427,580.64	34,834,117.74	37,793,488.57	41,010,188.76

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – CBS*

TABEL/Table 10.9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BEKASI PER KECAMATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993, TAHUN 2000-2004

NO [1]	KECAMATAN [2]	2001 [3]	2002 [4]	2003*) [5]	2004**) [6]
1	Setu	67,226.53	69,956.60	73,925.48	78,459.84
2	Serang Baru	81,036.53	84,553.81	89,467.22	94,938.24
3	Cikarang Pusat	58,018.58	60,415.20	63,886.04	67,802.25
4	Cikarang Selatan	789,493.75	828,745.43	877,581.83	931,627.76
5	Cibarusah	81,312.48	85,031.39	89,238.70	94,224.40
6	Bojongmangu	25,364.76	26,319.70	27,482.07	28,795.23
7	Cikarang Timur	297,636.02	312,025.98	330,233.54	350,423.36
8	Kedungwaringin	195,885.59	205,419.66	217,363.30	229,470.35
9	Cikarang Utara	780,365.40	821,129.67	868,236.74	921,546.48
10	Karang Bahagia	130,025.63	137,377.48	145,083.91	153,544.35
11	Cibitung	1,280,889.67	1,345,701.40	1,422,294.21	1,510,618.68
12	Cikarang Barat	3,176,207.65	3,260,993.19	3,449,015.61	3,664,804.19
13	Tambun Selatan	1,400,509.13	1,471,996.12	1,557,864.04	1,653,828.47
14	Tambun Utara	213,932.49	225,638.95	239,024.56	253,177.19
15	Babelan	200,965.98	210,124.16	223,231.08	236,245.45
16	Tarumajaya	70,238.94	72,980.61	77,295.02	81,632.23
17	Tambelang	45,182.88	46,309.93	48,835.02	51,452.81
18	Sukawangi	37,036.96	37,854.62	39,666.43	41,543.31
19	Sukatani	106,504.70	111,095.64	117,848.17	124,666.28
20	Sukakarya	38,451.38	39,746.84	41,673.82	43,545.83
21	Pebayuran	63,870.54	66,053.94	69,060.10	72,192.84
22	Cabang Bungin	64,721.96	66,680.88	69,939.75	73,513.67
23	Muara Gembong	52,253.24	54,116.10	55,831.58	58,611.99
KAB. BEKASI		9,032,158.68	9,478,996.16	10,022,616.18	10,634,499.44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – CBS*

TABEL/Table 10.10
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BEKASI
PER KECAMATAN/ATAS DASAR HARGA BERLAKU 2000-2004

NO	KECAMATAN	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setu	0.59	0.61	0.63	0.64
2	Serang Baru	0.69	0.71	0.74	0.75
3	Cikarang Pusat	0.51	0.53	0.55	0.56
4	Cikarang Selatan	8.86	8.79	8.79	8.79
5	Cibarusah	0.82	0.83	0.84	0.85
6	Bojongmangu	0.22	0.23	0.23	0.23
7	Cikarang Timur	3.24	3.22	3.23	3.21
8	Kedungwaringin	1.59	1.59	1.60	1.58
9	Cikarang Utara	8.71	8.65	8.63	8.60
10	Karang Bahagia	0.57	0.60	0.61	0.61
11	Cibitung	14.21	14.13	14.16	14.23
12	Cikarang Barat	36.03	36.20	36.02	35.98
13	Tambun Selatan	17.43	17.28	17.27	17.28
14	Tambun Utara	0.94	0.95	0.95	0.94
15	Babelan	1.41	1.45	1.48	1.46
16	Tarumajaya	0.61	0.63	0.65	0.65
17	Tambelang	0.40	0.40	0.41	0.41
18	Sukawangi	0.32	0.33	0.33	0.33
19	Sukatani	1.05	1.05	1.07	1.06
20	Sukakarya	0.34	0.35	0.35	0.36
21	Pebayuran	0.55	0.56	0.55	0.55
22	Cabang Bungin	0.51	0.53	0.53	0.53
23	Muara Gembong	0.38	0.39	0.41	0.40
KAB. BEKASI		100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – CBS

TABEL/Table 10.11
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BEKASI PER KECAMATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993, TAHUN 2001-2004

NO [1]	KECAMATAN [2]	2001 [3]	2002 [4]	2003*) [5]	2004**) [6]
1	Setu	0.74	0.74	0.74	0.74
2	Serang Baru	0.90	0.89	0.89	0.89
3	Cikarang Pusat	0.64	0.64	0.64	0.64
4	Cikarang Selatan	8.74	8.74	8.76	8.76
5	Cibarusah	0.90	0.90	0.89	0.89
6	Bojongmangu	0.28	0.28	0.27	0.27
7	Cikarang Timur	3.30	3.29	3.29	3.30
8	Kedungwaringin	2.17	2.17	2.17	2.16
9	Cikarang Utara	8.64	8.66	8.66	8.67
10	Karang Bahagia	1.44	1.45	1.45	1.44
11	Cibitung	14.18	14.20	14.19	14.20
12	Cikarang Barat	35.17	34.40	34.41	34.46
13	Tambun Selatan	15.51	15.53	15.54	15.55
14	Tambun Utara	2.37	2.38	2.38	2.38
15	Babelan	2.23	2.22	2.23	2.22
16	Tarumajaya	0.78	0.77	0.77	0.77
17	Tambelang	0.50	0.49	0.49	0.48
18	Sukawangi	0.41	0.40	0.40	0.39
19	Sukatani	1.18	1.17	1.18	1.17
20	Sukakarya	0.43	0.42	0.42	0.41
21	Pebayuran	0.71	0.70	0.69	0.68
22	Cabang Bungin	0.72	0.70	0.70	0.69
23	Muara Gembong	0.58	0.57	0.56	0.55
KAB. BEKASI		100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – CBS*

TABEL/Table 10.12
PDRB PERKAPITA KABUPATEN BEKASI PER KECAMATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2000-2004
(Rupiah/Rp)

NO	KECAMATAN	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setu	2,815,990.91	3,103,288.45	3,441,239.68	3,649,114.36
2	Serang Baru	4,411,124.79	4,808,961.06	5,216,181.66	5,517,138.75
3	Cikarang Pusat	5,327,135.88	5,721,792.78	6,133,429.52	6,413,608.02
4	Cikarang Selatan	47,878,755.33	50,283,451.97	52,123,674.34	53,732,737.26
5	Cibarusah	5,413,301.52	5,757,872.18	6,061,033.34	6,334,074.12
6	Bojongmangu	3,112,915.15	3,462,872.27	3,905,531.31	4,030,282.40
7	Cikarang Timur	16,215,962.20	17,109,749.83	17,968,250.19	18,545,989.26
8	Kedungwaringin	11,153,179.81	11,849,704.91	12,845,732.21	13,174,608.29
9	Cikarang Utara	19,233,201.18	20,290,620.52	22,751,918.31	23,490,322.28
10	Karang Bahagia	2,626,014.42	2,896,702.94	3,199,942.02	3,480,700.57
11	Cibitung	41,838,522.04	44,538,006.92	46,268,890.47	48,087,458.97
12	Cikarang Barat	89,512,464.95	95,351,457.98	97,762,068.63	100,034,176.67
13	Tambun Selatan	20,522,737.74	21,622,286.40	22,181,905.16	22,710,929.35
14	Tambun Utara	4,330,564.35	4,610,911.00	4,758,457.35	4,831,755.25
15	Babelan	3,882,794.65	4,220,191.75	4,424,094.96	4,521,118.86
16	Tarumajaya	3,176,254.61	3,479,683.59	3,696,470.96	3,838,936.13
17	Tambelang	3,823,242.15	4,082,831.83	4,977,953.86	5,078,960.53
18	Sukawangi	2,821,456.54	3,010,020.79	3,295,202.73	3,469,558.45
19	Sukatani	6,046,571.19	6,440,063.13	6,928,103.42	7,154,554.09
20	Sukakarya	2,790,178.42	3,055,754.94	3,277,978.10	3,466,729.35
21	Pebayuran	2,130,273.84	2,346,767.32	2,508,693.59	2,615,383.49
22	Cabang Bungin	3,440,994.07	3,760,678.98	4,379,365.74	4,631,124.69
23	Muara Gembong	3,800,576.58	4,158,060.88	4,661,997.03	4,849,218.96
	KAB. BEKASI	19,115,245.67	20,169,534.77	20,894,036.59	21,518,429.50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source : *The Bekasi Regency – CBS*

TABEL/Table 10.13
PDRB PERKAPITA KABUPATEN BEKASI PER KECAMATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993, TAHUN 2001-2004

NO	KECAMATAN	2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setu	992,132.32	1,019,685.80	1,075,404.88	1,086,882.02
2	Serang Baru	1,601,155.01	1,638,500.84	1,678,843.03	1,697,053.08
3	Cikarang Pusat	1,870,499.52	1,885,513.43	1,887,383.27	1,898,584.52
4	Cikarang Selatan	13,246,247.63	13,607,737.28	13,762,319.48	13,872,798.15
5	Cibarusah	1,660,721.37	1,692,426.08	1,706,121.73	1,715,635.16
6	Bojongmangu	1,119,659.91	1,157,416.92	1,226,275.80	1,228,151.01
7	Cikarang Timur	4,625,743.55	4,754,854.92	4,865,247.51	4,938,670.44
8	Kedungwaringin	4,268,442.21	4,381,800.28	4,629,281.85	4,675,911.43
9	Cikarang Utara	5,348,326.74	5,532,107.85	6,052,707.92	6,134,809.05
10	Karang Bahagia	1,849,355.86	1,911,049.32	2,012,454.84	2,121,833.42
11	Cibitung	11,712,753.11	12,178,271.88	12,292,099.19	12,443,522.00
12	Cikarang Barat	24,501,275.18	24,662,134.64	24,753,759.77	24,830,306.08
13	Tambun Selatan	5,121,261.25	5,289,177.62	5,292,826.32	5,298,864.08
14	Tambun Utara	3,045,714.96	3,148,765.20	3,162,620.81	3,175,392.19
15	Babelan	1,722,952.83	1,757,869.59	1,769,302.16	1,784,331.21
16	Tarumajaya	1,135,758.07	1,161,274.81	1,170,214.64	1,179,588.37
17	Tambelang	1,342,201.95	1,345,188.77	1,556,742.89	1,541,703.34
18	Sukawangi	1,005,969.41	1,006,466.60	1,044,485.74	1,057,700.79
19	Sukatani	1,909,426.57	1,948,799.16	2,024,013.26	2,041,801.58
20	Sukakarya	985,492.89	1,005,002.11	1,032,092.26	1,034,711.35
21	Pebayuran	773,794.27	799,093.26	825,574.16	831,331.61
22	Cabang Bungin	1,354,880.25	1,368,238.87	1,537,069.90	1,579,173.17
23	Muara Gembong	1,603,222.82	1,637,283.80	1,691,148.73	1,717,668.29
	KAB. BEKASI	5,190,317.25	5,324,231.06	5,488,495.72	5,580,021.19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

Source : *The Bekasi Regency – CBS*

TABEL/Table 10.14
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BEKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2000-2004

NO.	Kecamatan	Tahun			
		2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setu	11.13	11.58	11.11	11.36
2	Serang Baru	11.02	11.16	12.01	11.03
3	Cikarang Pusat	10.70	10.95	13.24	10.32
4	Cikarang Selatan	6.76	7.32	8.54	8.56
5	Cibarusah	8.60	9.15	9.59	9.73
6	Bojongmangu	11.13	11.66	11.15	7.96
7	Cikarang Timur	7.00	7.61	8.62	7.90
8	Kedungwaringin	10.31	5.44	8.58	7.19
9	Cikarang Utara	6.80	7.32	8.37	8.12
10	Karang Bahagia	9.67	8.95	8.70	9.18
11	Cibitung	6.28	6.40	8.78	9.04
12	Cikarang Barat	6.21	8.65	8.04	8.39
13	Tambun Selatan	5.17	3.53	8.50	8.57
14	Tambun Utara	7.16	8.62	8.84	7.12
15	Babelan	7.91	9.77	10.65	7.24
16	Tarumajaya	11.06	11.33	11.65	8.81
17	Tambelang	9.20	9.21	11.10	8.55
18	Sukawangi	9.03	8.98	10.54	8.90
19	Sukatani	8.55	8.85	9.88	8.29
20	Sukakarya	9.88	11.01	9.52	10.23
21	Pebayuran	9.04	10.32	8.18	8.23
22	Cabangbungin	9.11	11.50	8.73	8.19
23	Muaragembong	10.60	10.95	11.99	7.51
Kabupaten Bekasi		6,82	6,82	7,42	8,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
Source : The Bekasi Regency – CBS

TABEL/Table 10.15
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BEKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993, TAHUN 2001-2004

NO.	Kecamatan	Tahun			
		2001	2002	2003*)	2004**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Setu	3.34	4.06	5.67	6.13
2	Serang Baru	3.84	4.34	5.81	6.12
3	Cikarang Pusat	3.56	4.13	5.74	6.13
4	Cikarang Selatan	4.37	4.97	5.89	6.16
5	Cibarusah	3.84	4.57	4.95	5.59
6	Bojongmangu	2.92	3.76	4.42	4.78
7	Cikarang Timur	4.15	4.83	5.84	6.11
8	Kedungwaringin	4.19	4.87	5.81	5.57
9	Cikarang Utara	4.31	5.22	5.74	6.14
10	Karang Bahagia	2.73	5.65	5.61	5.83
11	Cibitung	4.43	5.06	5.69	6.21
12	Cikarang Barat	4.78	2.67	5.77	6.26
13	Tambun Selatan	4.78	5.10	5.83	6.16
14	Tambun Utara	3.60	5.47	5.93	5.92
15	Babelan	3.85	4.56	6.24	5.83
16	Tarumajaya	3.10	3.90	5.91	5.61
17	Tambelang	2.07	2.49	5.45	5.36
18	Sukawangi	1.81	2.21	4.79	4.73
19	Sukatani	3.48	4.31	6.08	5.79
20	Sukakarya	2.01	3.37	4.85	4.49
21	Pebayuran	1.83	3.42	4.55	4.54
22	Cabangbungin	1.97	3.03	4.89	5.11
23	Muaragembong	2.95	3.57	3.17	4.98
Kabupaten Bekasi		4.30	4.95	5.73	6.11

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source : *The Bekasi Regency – CBS*

BAB XI

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

Social Economy Macro Indicator



BAB XI

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

Social Economic Macro Indicator

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukur yang menunjukkan persentase pencapaian dalam pembangunan manusia dengan memperhatikan pada tiga faktor yang paling esensial dalam kehidupan manusia, yaitu : kelangsungan hidup, pengetahuan dan daya beli. Secara umum IPM adalah rata-rata pencapaian dalam tiga faktor. Pencapaian setiap faktor dihitung sebagai persentase pencapaian terhadap sasaran dengan cara :

$$\text{Indeks Faktor / Komponen ke - i} = \frac{\text{pencapaian} \times 100}{\text{sasaran}}$$

Dimana pencapaian = kondisi pada saat pengukuran – kondisi terburuk. Sasaran = kondisi terbaik – kondisi terburuk.

Sebagai indikator komposit, IPM mempunyai manfaat terbatas, terutama kalau disajikan tersendiri hanya dapat menunjukkan status pembangunan manusia suatu wilayah. Namun demikian manfaat yang terbatas tersebut dapat diperluas kalau dilakukan perbandingan antar waktu dan antar wilayah, sehingga posisi relatif suatu wilayah terdapat wilayah yang lain dapat diketahuiseerta kemajuan/pencapaian antar waktu di suatu wilayah dan perbandingannya dengan pencapaian wilayah lain dapat dibahas. IPM bernilai 0-100 yang semakin tinggi menyatakan status pencapaian yang lebih tinggi. Komponen IPM adalah indikator dampak sehingga memberikan gambaran tentang dampak pembangunan.

TECHNICAL CLARIFICATION

1. *The Human Development Measures the percentage of the Human Development achievement with concerning on the three essential factors in human life, those are life expectation, education and purchasing power. In general, The Human Development Measures (IPM) is defined by the average of achievement in three factor. The achievement for each factor will be calculated as the percentage of the achievement toward the target with a formulation :*

$$\text{The factor index/the-}i^{\text{th}} \text{ component} = \frac{\text{The achievement} \times 100}{\text{The target}}$$

Where:

- *The achievement is a equal to the condition at the measurement time minus the coast condition.*
 - *The target is equal for the best condition minus the coast condition*
- As a the composition indicator, The Human Development Measures (IPM) has a limit utility, especially if its separate presentation can only explain The Human Development status an a certain region. But the limit utility can be spread by composing in time and region so that the relative position of a certain region to another region can be seen. Also the progress of achievement on time in a certain regionand its comparison to the other can be seen. Mark from 0 until 100 for IPM depicts that more marks means more of achievement. The IPM component is the impact indicator so that it gives an explanation about a development impact.*

Indikator yang digunakan serta kondisi terburuk dan kondisi ideal dari setiap faktor adalah :

Kondisi Ideal (Sasaran) dan Kondisi Terburuk Komponen IPM

Faktor	Komponen	Kondisi		Sasaran
		Ideal	Terburuk	
Kelangsungan Hidup	Angka Harapan Hidup (tahun)	85,0	25,0	60
Pengetahuan	Angka Melek Huruf (persen)	100	0	100
	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	15	0	15
Daya Beli	Konsumsi Riil per Kapita (rp)	732.720	300.000	432.720

Khusus Indeks Pengetahuan dihitung dengan bobot yang berbeda dari setiap komponen sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Pengetahuan} \\ &= \frac{2}{3} \text{ Indeks Melek Huruf} + \\ & \frac{1}{3} \text{ Indeks Lama Sekolah} \end{aligned}$$

IPM merupakan rata-rata dari ketiga Indeks Faktor sebagai berikut :

$$IPM = \frac{1}{3} \left[\text{Indeks Kelangsungan Hidup} + \text{Indeks Pengetahuan} + \text{Indeks Daya Beli} \right]$$

2. Penilaian Kinerja

Dalam melakukan evaluasi kinerja pembangunan, perlu dipahami bahwa pencapaian atau hasil pembangunan merupakan kerja kolektif seluruh pelaku pembangunan, yaitu pemerintah, badan usaha swasta, organisasi massa, LSM serta penduduk sendiri.

The indicator used, the worst condition ideal for each factor are.

The ideal condition (target) and the worst condition of IPM component

Factor	Component	Condition		Target
		Ideal	Worst	
Live expectation	Live expectation rate (year)	85,0	25,0	60
Knowledge	Literate ratio (%)	100	0	100
	School duration average (yaer)	15	0	15
Purchasing power	Real consumption capital (Rp)	732.720	300.000	432.720

For Education Index, it is calculated bu a variation of a wight from each component. In a formula :

$$\text{The Educatio Index} = \frac{2}{3} \text{ Literate index} + \frac{1}{3} \text{ Schooling duration index}$$

The IPM explains the average of the three factor index. In a formula :

$$IPM = \frac{1}{3} \left[\text{Live expectation Index} + \text{Education Index} + \text{Purchasing power Index} \right]$$

2. The Methode Evaluation

In doing the development methode evaluation, it should be understood that the achievement or the development product covers the collective work of all of the development patcipants, those are government, non government institution, mass organization, People Social Instuition (LSM) and population its self.

Oleh karena itu, mengevaluasi kinerja pembangunan tidak serta merta dapat menunjukkan pencapaian oleh pemerintah atau birokrasi semata. Namun demikian, karena peranan birokrasi pemerintahan yang sangat besar terutama dalam kedudukan dan fungsinya sebagai penyelenggara negara atau kewilayahan, maka hasil evaluasi, tersebut sebagian besar dapat dialamatkan kepada pemerintah.

Pencapaian pembangunan manusia dilihat dari 2 segi, *pertama*, terjadi karena kenaikan IPM secara nilai absolute yang diukur dengan nilai positif dari reduksi shortfall tahunan. Reduksi shortfall adalah peningkatan nilai IPM adalah suatu periode relatif terhadap jarak nilai IMP awal periode ke IPM sasaran (= 100). Secara formula reduksi shortfall (r) adalah :

$$r = \left(\frac{IPM_{t-n} - IPM_t \times 100}{100 - IPM_t} \right)^{\frac{1}{n}}$$

3. Reduksi Shortfall

Reduksi shortfall mengukur secara obyektif pencapaian selama suatu periode. Pengertian obyektif dalam hal ini adalah karena reduksi shortfall sudah mempertimbangkan *hard rock phenomenon*, yaitu pencapaian yang relatif sulit jika besaran IPM semakin tinggi, dan pencapaian yang semakin mudah jika besaran IPM masih rendah. Peningkatan IPM yang sama besar tetapi menghasilkan besaran reduksi shortfall yang berbeda dapat dilihat pada tabel ilustrasi berikut :

Because of that, evaluating of the development methode doesn't mean that only the government achievement should be measured. But because of the share of government is very big especially in its position and its fuction as an operator of country or region so that the government

The human development achievement can be seen in two sides : The first, it happens because of the increase of IPM in a absolute volume which is measured on the position value of yearly short fall reduction. The shortfall reductionis the increase of the IPM value is a relative period toward a distance between the starting periode of the IPM value and the IPM target (=100). In a formula a shor fall reduction (r) can be formulated:

$$r = \left(\frac{IPM_{t-n} - IPM_t \times 100}{100 - IPM_t} \right)^{\frac{1}{n}}$$

3. The Shortfall Reduction

The Shortfall Reduction measures the achievement during on periode objectively. Objective means that there is a hard rock phenomenon which means the achievement will be more difficult as IPM will be higher, inversely the achievement will be easier as IPM will be lower. The IPM achievement will be same but has a variety of the shortfall reduction can be seen in the table below:

Reduksi Shortfall Menurut Kecamatan se Kabupaten Bekasi Tahun 1996-2002 (tahun dasar 1996)

Kecamatan	IPM		Reduksi Shortfall
	1996	2002	2002
1. Setu	67.30	64.89	-1.38
2. Cibarusah	65.18	59.61	-1.55
3. Bojongmangu	61.92	56.83	-1.51
4. Serang Baru	68.61	67.28	-0.78
5. Cikarang Pusat	65.54	61.58	-0.61
6. Cikarang Selatan	72.50	76.33	1.55
7. Cikarang Timur	66.78	70.91	1.52
8. Cikarang Utara	74.96	75.31	1.05
9. Karang Bahagia	67.04	60.50	-1.60
10. Kedungwaringin	60.13	59.37	-1.12
11. Cibitung	75.52	73.66	-1.40
12. Cikarang Barat	69.97	73.20	-1.49
13. Tambun Selatan	76.58	77.50	-1.26
14. Tambun Utara	68.65	63.13	-1.57
15. Tarumajaya	68.17	62.88	-1.56
16. Babelan	70.13	66.05	-1.69
17. Tambelang	61.49	58.27	-1.46
18. Sukawangi	59.95	58.06	-1.37
19. Sukatani	68.17	62.73	-1.59
20. Sukakarya	69.81	62.80	-1.68
21. Pebayuran	71.45	62.12	-1.71
22. Cabangbungin	67.17	60.20	-1.61
23. Muara Gembong	57.44	61.88	1.50
Kabupaten Bekasi	70.54	70.73	0.93

** Angka Sangat Sementara

4. Status Pembangunan Manusia *Kedua*, adalah meningkatkan status pembangunan manusia yang dilihat berdasarkan besaran IPM. Klasifikasi status pembangunan manusia yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

Nilai IPM	Status Pembangunan Manusia*
< 50	Rendah
50 ≤ IPM < 66	Menengah Bawah
66 ≤ IPM < 80	Menengah Atas
≥ 80	Tinggi

* Modifikasi terhadap klasifikasi UNDP, dengan memecah status menengah.

*The Shortfall reduction by District In the Bekasi Regency, 1996 – 2002 (base year 1996) ***

Kecamatan	IPM		Reduksi Shortfall
	1996	2002	2002
1. Setu	67.30	64.89	-1.38
2. Cibarusah	65.18	59.61	-1.55
3. Bojongmangu	61.92	56.83	-1.51
4. Serang Baru	68.61	67.28	-0.78
5. Cikarang Pusat	65.54	61.58	-0.61
6. Cikarang Selatan	72.50	76.33	1.55
7. Cikarang Timur	66.78	70.91	1.52
8. Cikarang Utara	74.96	75.31	1.05
9. Karang Bahagia	67.04	60.50	-1.60
10. Kedungwaringin	60.13	59.37	-1.12
11. Cibitung	75.52	73.66	-1.40
12. Cikarang Barat	69.97	73.20	-1.49
13. Tambun Selatan	76.58	77.50	-1.26
14. Tambun Utara	68.65	63.13	-1.57
15. Tarumajaya	68.17	62.88	-1.56
16. Babelan	70.13	66.05	-1.69
17. Tambelang	61.49	58.27	-1.46
18. Sukawangi	59.95	58.06	-1.37
19. Sukatani	68.17	62.73	-1.59
20. Sukakarya	69.81	62.80	-1.68
21. Pebayuran	71.45	62.12	-1.71
22. Cabangbungin	67.17	60.20	-1.61
23. Muara Gembong	57.44	61.88	1.50
Kabupaten Bekasi	70.54	70.73	0.93

** will be revised ratio

4. *The Human Development Status The Second, is to increase Human Development Status based on IPM. The classification of Human Development Status which will be used is :*

IPM value	Human Development Status
< 50	Low
50 ≤ IPM < 66	Low middle
66 ≤ IPM < 80	Top middle
≥ 80	High

• *The modiciation toward UNDP Classification with separate status.*

Klasifikasi tersebut dapat digunakan secara efektif dalam rangka advokasi untuk menunjukkan apakah pembangunan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kelas suatu wilayah.

5. Angka Kematian Bayi (AKB), adalah angka kematian bayi dari 1.000 (seribu) kelahiran hidup.
6. Angka Harapan Hidup, adalah rata-rata angka harapan hidup dari seorang bayi yang dilahirkan (0 tahun), sampai mencapai umur tertentu.
7. Angka Melek Huruf, adalah persentase penduduk 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis.
8. Rata-Rata Lama Sekolah adalah rata-rata lama sekolah yang dicapai oleh penduduk usia 15 tahun ke atas.
9. Angka Partisipasi Murni SD adalah persentase jumlah penduduk usia SD yang sekolah di SD, terhadap penduduk usia SD.
10. Angka Partisipasi Murni SLTP, adalah persentase jumlah penduduk usia SLTP yang sekolah di SLTP terhadap jumlah penduduk usia SLTP.
11. Laju pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada penjelasan di bab PDRB.
12. PDRB perkapita adalah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar biaya fakta dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
13. Gini Rasio adalah ukuran tingkat pemerataan pendapatan dari penduduk. Untuk tingkat ketimpangan rendah apabila nilai Gini Rasio mendekati angka nol, dan tingkat ketimpangan meninggi adalah apabila nilai Gini rasio mendekati angka satu.

This classification can be used effectively intern of advocacy to explain whether the development has been done can raise a region status.

5. *The Infant Mortal Ratio (AKB) is the number of the baby's dead for 1.000 life births.*
6. *The life expectation ratio is the average of The life expectation starting a baby is born (0 year) until a certain years old.*
7. *The literate ratio is a percentage of population which can read and write on 15 tears old.*
8. *The average of schooling duration is the average number of the 15 years over people which has a schooling duration.*
9. *The elementary school (SD) pure participation rasio is percentage of the population of SD age which study in SD toward the population of SD-age.*
10. *The Yunior high school (SLTP), pure participation rasio is percentage of the population of SLTP -age age which study in SLTP toward the population of SLTP-age.*
11. *The economic growth can be seen in an exaplanation at PDRB.*
12. *The Gross Regional Domestik Product (PDRB) per capita is The Gross Regional Domestik Product (PDRB) based on the expenditure factor divided by the sum of population in the mid year.*
13. *The gini ratio is a measurement of even distribution level of income from population. If the gini ratio is near to zero, it means there is a best even distribution level or there is a low imbalance level and if the gini ratio is near to 1, its means there is a worst even distribution level or there is a high imbalance level.*

14. Pembentukan Modal Tetap Bruto
Pembentukan modal tetap bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
 15. Penghitungan data penduduk miskin dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tiap tiga tahun sekali berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul konsumsi. Survei ini dilaksanakan pada bulan Februari dengan jumlah sampel sekitar 65 ribu rumah tangga.
 16. Nilai garis kemiskinan yang digunakan mengacu pada kebutuhan minimum 2 100 kkal per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yang meliputi kebutuhan dasar untuk papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhan rumah tangga dan individu yang mendasar lainnya. Besarnya nilai pengeluaran (dalam rupiah) untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan tersebut disebut garis kemiskinan.
14. *The Establishment of the gross fixed capital, this covers stock, production and purchasing capital goods. The capital goods means goods which will be need in the production process, impressible, or has a year over usage such as building, machines, transportation tools. It includes a big repair to be a longer usage or to change a form or the capacity of the capital goods. The capital goods expenditure for a militeristik usage is not covered here but will be grouped as the government consumption.*
 15. *The calculation of the poor population data is done by the Indonesia Central Bureau of Statistic (BPS) every three years based on the national economic social survey in the consumption modul. This survey is implemented in February with about 65.000 household as a sample.*
 16. *The pooresty line ratio is based on need of 2100 Kcal at minimal level per capita per day plus the need of the non-food at minimal level which covers a base need for someone's life, clotches, schooling, transportation and household needs and the other individual needs. The summation of the expenditure (in Rupiahs) for needed the minimal base need in food and non food is called The Porety Line.*

17. Penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin.
18. Angka Indeks Pembangunan Manusia merupakan angka rata-rata dari Indeks Kelangsungan Hidup, Indeks Pendidikan dan Indeks Daya Beli.

17. *The people who is not able to fulfill their base need at minimal level is called as the poor people.*
18. *The Human Dvelopment Index covers the average number of the life expectation index, the education index, and the purchasing power index.*

Komponen IPM Kabupaten Bekasi 2003

Komponen	2003
1. Indeks Harapan Hidup	<u>71,67</u>
1.1 Angka Harapan Hidup	68,00
2. Indeks Pendidikan	<u>75,22</u>
2.1 Indeks Pendidikan	<u>89,00</u>
2.2 Indeks RLS	<u>47,66</u>
2.3 Angka Melek Huruf	89,00
2.4 Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,15
3. Indeks Daya Beli	<u>65,30</u>
3.1 Daya Beli (Rp)	582.580
I P M	70,73

$$IPM = \frac{71,67 + 75,22 + 65,30}{3} = 70,73$$

Indeks Pendidikan =

$$\frac{2}{3}(89,00) + \frac{1}{3}(47,66) = 75,22$$

The IPM Component of The Bekasi Regncy, 2003

Komponen	2003
1. The Life Expectation Index	<u>71,67</u>
1.1 The Life Expectation ratio	68,00
2. The Education Index	<u>75,22</u>
2.1 The Education Index	<u>89,00</u>
2.2 The RLS Index	<u>47,66</u>
2.3 The Literate Index	89,00
2.4 The Average Schooling Duration Index	7,15
3. The Purchasing Power Index	<u>65,30</u>
3.1 The Purchasing Power (Rp)	582.580
I P M	70,73

$$IPM = \frac{71,67 + 75,22 + 65,30}{3} = 70,73$$

The Education Index =

$$\frac{2}{3}(89,00) + \frac{1}{3}(47,66) = 75,22$$

Beberapa indikator makro sosial ekonomi antara lain pengeluaran per kapita menurut konsumsi, kemampuan berbahasa, membaca, menulis, ketenagakerjaan dan angka kemiskinan.

Berdasarkan pola konsumsinya, telah terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat Kabupaten Bekasi. Tahun 2003 persentase pengeluaran untuk konsumsi non makanan meningkat dari 38,01% pada tahun 2002 menjadi 40,21% pada tahun 2003. Hal ini diiringi dengan penurunan konsumsi makanan. Kondisi ini menunjukkan kemampuan ekonomi masyarakat meningkat karena telah terjadi pergeseran kebutuhan dimana kebutuhan non makanan menjadi kebutuhan primer.

Sementara itu, untuk melihat kemajuan di bidang pendidikan, dapat dilihat dari kemampuan berbahasa, membaca dan menulis. Persentase penduduk yang pandai membaca dan menulis huruf latin mencapai 84% pada tahun 2003, meningkat bila dibandingkan tahun 2002 sebesar 79,4%.

Indikator ketenagakerjaan menunjukkan jumlah penduduk yang mencari kerja yang cukup besar, yaitu 5,36% dari total angkatan kerja.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bekasi naik sebesar 6,86 % yaitu dari 118.151 jiwa pada tahun 2002 menjadi 127.500 jiwa di tahun 2003. Penduduk miskin di Kabupaten Bekasi pada tahun ini mencapai 127.500 jiwa.

Several Social Economic Macro Indicator will be presented here are The Expenditure by Consumption, Ability of Speaking, Reading and Writing, Labour and poverty figures.

Based on the pattern of consumption, there is consumption pattern shifting of people in Bekasi Regency in 2003. The percentage of expenditure to consume non food category raised from 38,01% in 2002 to 40,21% in 2003. It followed the decreasing of food consumption. This condition showed the economic ability of people increased because of the shifting of needs where the need for non food became the primary needs.

Meanwhile, to indicate the success of education, check the ability of speaking, reading and writing. The percentage of people who can read, write and speak Indonesian in 2003 is 84%, it is increased compared to 2002, 79,4%.

The labour indicator showed that total people who still searching for work is big enough, about 5,36%.

The total poor people in Bekasi Regency increased about 6,86% that is 118.151 people in the year 2002 became 127.500 people in 2003. The poor people in Bekasi Regency at that year was 127.500 people.

11.1 PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH/ *REVENUES FROM THE REGIONAL GOVERNMENT*

TABEL/ Table 11.1.1
PENERIMAAN PEMERINTAH DAERAH MENURUT HARGA BERLAKU
TAHUN 2004
The Actual Revenues from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

URAIAN <i>Description</i>	2004
(1)	(2)
1. Bagian Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Revenues</i>	219.114.771.782,98
1.1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	62.225.216.355,93
1.2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	27.503.402.872,55
1.3. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Profit Of Local Government Corporations</i>	1.885.537.722,00
1.4. Lain-lain PAD yang sah / <i>Legal Micellaneous Revenues</i>	127.500.614.832,50
2. Dana Perimbangan / <i>Balancing Account</i>	553.887.408.099,61
2.1. Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Share</i>	204.612.539.030,00
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Share</i>	20.398.372.967,00
2.3. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Cash</i>	251.093.753.000,00
2.4. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Cash</i>	-
2.5. Bagi hasil Pajak dan Bantuan Keu. Dari Propinsi	77.782.743.102,61
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah/ <i>Legal Miscellaneous Revenues</i>	36.339.964.633,00
3.1. Bantuan Dana Kontigensi/Penyeimbang dari Propinsi	13.221.000.000,00
3.2. Bantuan Propinsi/ <i>Provincial Fund</i>	20.471.731.000,00
3.3. Pemberian Hak atas Tanah Negara/ <i>Loan for Local Corporation</i>	-
3.4. Lain-lain Penerimaan/ <i>Revenue Others</i>	2.647.233.633,00
Jumlah/ Total	809.342.144.515,59

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : *The Regional Government of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 11.1.2
PENERIMAAN DAERAH DAN PAJAK SERTA PERSENTASENYA TERHADAP
PDRB TAHUN 2004
The Actual Revenues from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

No	Jenis Pendapatan	Jumlah	% thd Pendapatan Daerah	% thd PDRB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah	219.114.771.782,98	27,07	0.53
	Pajak Daerah	62.225.216.355,93	7,69	0.15
	Retribusi Daerah	27.503.402.872,55	3,40	0.07
	BUMD dan Kekayaan Daerah	1.885.537.722,00	0,23	0.00
	Lain-lain	127.500.614.832,50	15,75	0.31
2	Dana Perimbangan	553.887.408.099,61	68,44	1.35
3	Lain-lain	36.339.964.633,00	4,49	0.09
	Pendapatan Daerah	809.342.144.515,59	100,00	
	PDRB Berlaku	41.010.188.760.000		1,97

11.2 PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH/ *EXPENDITURES FROM THE REGIONAL GOVERNMENT*

TABEL/ Table 11.2.1
PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH , 2004
The Actual Expenditures from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

No	Jenis Belanja	2004
(1)	(2)	(3)
A	APARATUR DAERAH	204.816.097.285
1	Belanja Administrasi Umum	99.973.929.248
1.1	Belanja Pegawai/Personalia	73.913.858.302
1.2	Belanja Barang dan Jasa	16.806.022.006
1.3	Belanja Perjalanan Dinas	1.315.100.900
1.4	Belanja Pemeliharaan	7.938.948.040
1.5	Biaya Penunjang Kegiatan	-
2	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	43.039.429.614
3	Belanja Modal	61.802.738.423
B	PELAYANAN PUBLIK	440.604.169.933
1	Belanja Administrasi Umum	197.469.113.557
1.1	Belanja Pegawai/Personalia	187.643.716.501
1.2	Belanja Barang dan Jasa	6.260.796.004
1.3	Belanja Perjalanan Dinas	950.084.200
1.4	Belanja Pemeliharaan	2.614.516.852
1.5	Biaya Penunjang Kegiatan	-
2	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	49.620.716.160
3	Belanja Modal	133.058.050.239
4	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	54.365.587.767
5	Belanja Tidak Tersangka	3.090.702.210
Jumlah Belanja Daerah (A+B) / Total (A+B)		645.420.267.218

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi

Source : *The Regional Government of The Bekasi Regency*

TABEL/ Table 11.2.2
PENGELUARAN DAERAH SERTA PERSENTASENYA TERHADAP PDRB,
2004
The Actual Expenditures from The Regional Government of The Bekasi Regency, 2004

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	% thd Pengeluaran Daerah	% thd PDRB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aparatur Daerah	204.816.097.285	31,73	0,50
	Belanja Administrasi Umum	99.973.929.248	15,49	0,24
	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	43.039.429.614	6,67	0,10
	Belanja Modal	61.802.738.423	9,58	0,15
2	Pelayanan Publik	440.604.169.933	68,27	1,07
	Belanja Administrasi Umum	197.469.113.557	30,60	0,48
	Belanja Operasional dan Pemeliharaan	49.620.716.160	7,69	0,12
	Belanja Modal	133.058.050.239	20,62	0,32
	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	54.365.587.767	8,42	0,13
	Belanja Tidak Tersangka	3.090.702.210	0,48	0,01
3	Belanja Daerah	645.420.267.218	100	
4	PDRB Berlaku	41.010.188.760.000		1,57

Tabel/Table 11.2.3
RATA-RATA PENGELUARAN SEBULAN KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2002-2004
The Average of Expenditure For A Month in Bekasi Regency, 2002-2004

Tahun	Kelompok Pengeluaran Sebulan		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	357.692	240.592	598.284
	(59,79%)	(40,21%)	(100.00%)
2003	362.459	241.841	604,3
	(59,98%)	(40,02%)	(100,00%)

Sumber: SUSENAS,2002,2003

Source: SUSENAS,2002,2003

11.3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ *POPULATION & LABOUR FORCE*

Tabel/Table 11.3.1
DEPENDENCY RATIO TAHUN 2004

Penduduk Produktif (Usia 10 s/d 64 Thn)	Penduduk Non Produktif (Usia <10 + >65 Thn)
190784	155670
173976	199312
231716	22011
226761	20180
206488	16055
163104	
121874	
82636	
64992	
38690	
35960	
1536981	413228
Depedency Ratio =	$\frac{1.536.981}{413.228}$
Penduduk Produktif/ Penduduk Non Produktif →	3,719

Tabel/Table 11.3.2
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TAHUN 2004

Ketenagakerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk	979.881	935.508	1.915.389	→ Bekerja / Angkatan Kerja
Usia Kerja	677.745	667.740	1.345.485	
Angkatan Kerja	591.612	197.352	788.964	→ 0.88
Bekerja	536.979	159.372	696.351	
Mencari Kerja	54.633	37.980	92.613	

Tabel/Table 11.3.3
CIRI-CIRI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2004
The Typical Labour of Bekasi Regency, 2004

Ketenagakerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk	979.881	935.508	1.915.389
Usia Kerja	677.745	667.740	1.345.485
Angkatan Kerja	591.612	197.352	788.964
Bekerja	536.979	159.372	696.351
Mencari Kerja	54.633	37.980	92.613

Sumber : Susenas 2004

Source: Susenas 2004

Tabel / Table 11.3.4
JUMLAH TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN
BEKASI TAHUN 2004
The Number of Labour by Sector in Bekasi Regency, 2004

Sektor	Tenaga Kerja
(1)	(2)
Pertanian	79.872
Pertambangan	2.214
Industri	216.738
Listrik gas dan air	531
Bangunan	10.047
Perdagangan	179.703
Angkutan	115.596
Lembaga Keuangan	13.488
Jasa-jasa	78.783
Lainnya	-
Total	696.882

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, Susenas 2004

Source: The CBS – Bekasi Regency, based on Susenas 2004

ANGKA KEMISKINAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2002-2004
The Poverty Figures in Bekasi Regency, 2002-2004

Uraian	2002	2003	2004
Batas Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	108.369	115.300	114.624
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	118.151	127.500	121.679
Persentase (%)	6,61	6,86	6.35

Sumber : *) BPS Kab. Bekasi, susenas 2004

Tabel / Table 11.4.2
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI BANDUNG, JAKARTA DAN NASIONAL TAHUN 2004
Consumen Price Index and Inflation of Bandung, Jakarta and National, 2004

Bandung		DKI Jakarta		Nasional	
IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
119,17	6,41	115,93	5,87	116,86	6,41

11.5 PENDIDIKAN/ EDUCATION

11.5.1 RASIO MURID TERHADAP GURU MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT SEKOLAH

Tabel/Table 11.5.1.1
RASIO MURID TERHADAP GURU SEKOLAH DASAR TAHUN 2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Elementary School by Subdistrict 2004

KECAMATAN Subdistrict	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Ratio (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	201	9.381	0,47
2. Serang Baru	110	6.641	0,60
3. Cikarang Selatan	249	9.314	0,37
4. Cikarang Pusat	110	3.639	0,33
5. Cikarang Timur	137	7.507	0,55
6. Cikarang Barat	408	15.868	0,39
7. Cikarang Utara	554	20.862	0,38
8. Cibarusah	211	7.637	0,36
9. Bojongmangu	74	2.324	0,31
10. Kedungwaringin	129	6.529	0,51
11. Karang bahagia	186	7.756	0,42
12. Cibitung	334	14.298	0,43
13. Tambun Selatan	1.353	42.886	0,32
14. Tambun Utara	219	10.387	0,47
15. Babelan	406	14.853	0,37
16. Tarumajaya	264	9.224	0,35
17. Sukawangi	122	4.302	0,35
18. Tambelang	109	4.295	0,39
19. Sukatani	249	7.937	0,32
20. Sukakarya	124	5.191	0,42
21. Pebayuran	233	10.849	0,47
22. Cabangbungin	146	5.679	0,39
23. Muaragembong	112	4.644	0,41
Kab. Bekasi	6.040	232.003	0,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.2
RASIO MURID TERHADAP GURU SLTP TAHUN 2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Junior High School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	98	2.361	0,24
2. Serang Baru	32	669	0,21
3. Cikarang Selatan	41	1.360	0,33
4. Cikarang Pusat	42	765	0,18
5. Cikarang Timur	145	2.439	0,17
6. Cikarang Barat	213	4.437	0,21
7. Cikarang Utara	285	6.884	0,24
8. Cibarusah	127	2.791	0,22
9. Bojongmangu	44	379	0,09
10. Kedungwaringin	72	1.407	0,20
11. Karang bahagia	25	918	0,37
12. Cibitung	75	543	0,07
13. Tambun Selatan	669	15.811	0,24
14. Tambun Utara	95	2.434	0,26
15. Babelan	188	3.514	0,19
16. Tarumajaya	84	1.785	0,21
17. Sukawangi	38	718	0,19
18. Tambelang	43	1.120	0,26
19. Sukatani	143	2.596	0,18
20. Sukakarya	32	245	0,08
21. Pebayuran	114	2.147	0,19
22. Cabangbungin	42	1.120	0,27
23. Muaragembong	20	468	0,23
Kab. Bekasi	2.667	56.911	0,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.3
RASIO MURID TERHADAP GURU SMU TAHUN 2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Senior High School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	37	282	0,08
2. Serang Baru	16	82	0,05
3. Cikarang Selatan	59	612	0,10
4. Cikarang Pusat	53	638	0,12
5. Cikarang Timur	25	306	0,12
6. Cikarang Barat	62	453	0,07
7. Cikarang Utara	211	3.566	0,17
8. Cibarusah	72	1.092	0,15
9. Bojongmangu	21	105	0,05
10. Kedungwaringin	15	53	0,04
11. Karang bahagia	19	254	0,13
12. Cibitung	46	312	0,07
13. Tambun Selatan	263	4.280	0,16
14. Tambun Utara	48	937	0,20
15. Babelan	108	1.555	0,14
16. Tarumajaya	31	392	0,13
17. Sukawangi	19	96	0,05
18. Tambelang	18	202	0,11
19. Sukatani	107	1.591	0,15
20. Sukakarya	0	0	0,00
21. Pebayuran	24	473	0,20
22. Cabangbungin	27	507	0,19
23. Muaragembong	19	101	0,05
Kab. Bekasi	1.300	17.889	0,14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.4
RASIO MURID TERHADAP GURU SMK TAHUN 2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Vocational High School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	0	0	0,09
2. Serang Baru	34	310	0,00
3. Cikarang Selatan	0	0	0,00
4. Cikarang Pusat	0	0	0,00
5. Cikarang Timur	0	0	0,11
6. Cikarang Barat	344	3.925	0,08
7. Cikarang Utara	125	946	0,02
8. Cibarusah	39	81	0,00
9. Bojongmangu	0	0	0,05
10. Kedungwaringin	47	212	0,03
11. Karang bahagia	42	121	0,03
12. Cibitung	27	90	0,05
13. Tambun Selatan	211	997	0,01
14. Tambun Utara	32	28	0,04
15. Babelan	38	151	0,00
16. Tarumajaya	0	0	0,00
17. Sukawangi	0	0	0,09
18. Tambelang	25	653	0,00
19. Sukatani	0	182	0,00
20. Sukakarya	40	0	0,00
21. Pebayuran	0	0	0,00
22. Cabangbungin	0	0	0,00
23. Muaragembong	0	0	0,09
Kab. Bekasi	1.004	7.696	0,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.5
RASIO MURID TERHADAP GURU MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN
2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Islamic Elementary School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	15	203	0,14
2. Serang Baru	14	428	0,31
3. Cikarang Selatan	9	180	0,20
4. Cikarang Pusat	-	-	-
5. Cikarang Timur	29	51	0,02
6. Cikarang Barat	48	734	0,15
7. Cikarang Utara	47	801	0,17
8. Cibarusah	27	513	0,19
9. Bojongmangu	16	446	0,28
10. Kedungwaringin	-	-	-
11. Karang bahagia	17	219	0,13
12. Cibitung	29	534	0,18
13. Tambun Selatan	106	2.342	0,22
14. Tambun Utara	39	778	0,20
15. Babelan	241	5.464	0,23
16. Tarumajaya	142	3.121	0,22
17. Sukawangi	44	865	0,20
18. Tambelang	20	407	0,20
19. Sukatani	85	356	0,04
20. Sukakarya	45	143	0,03
21. Pebayuran	22	430	0,20
22. Cabangbungin	64	1.233	0,19
23. Muaragembong	77	925	0,12
Kab. Bekasi	1.136	20.173	0,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.6
RASIO MURID TERHADAP GURU MADRASAH TSANAWIYAH TAHUN
2004

The Ratio between Teachers and Pupils of Islamic Junior High School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	139	1.822	0,13
2. Serang Baru	52	553	0,11
3. Cikarang Selatan	71	1.452	0,20
4. Cikarang Pusat	0	0	0,00
5. Cikarang Timur	106	1.230	0,12
6. Cikarang Barat	119	1.471	0,12
7. Cikarang Utara	97	1.103	0,11
8. Cibarusah	97	1.103	0,11
9. Bojongmangu	16	130	0,08
10. Kedungwaringin	62	474	0,08
11. Karang bahagia	131	1.025	0,08
12. Cibitung	119	729	0,06
13. Tambun Selatan	172	1.972	0,11
14. Tambun Utara	39	373	0,10
15. Babelan	248	2.862	0,12
16. Tarumajaya	208	1.393	0,07
17. Sukawangi	77	423	0,05
18. Tambelang	76	798	0,11
19. Sukatani	265	2.365	0,09
20. Sukakarya	95	553	0,06
21. Pebayuran	140	1.174	0,08
22. Cabangbungin	98	1.161	0,12
23. Muaragembong	60	387	0,06
Kab. Bekasi	2.612	26.251	0,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.1.7
RASIO MURID TERHADAP GURU MADRASAH ALIYAH TAHUN 2004
The Ratio between Teachers and Pupils of Islamic High School by Subdistrict 2004

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio <i>Ratio (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setu	38	173	0,05
2. Serang Baru	24	123	0,05
3. Cikarang Selatan	36	164	0,05
4. Cikarang Pusat	15	65	0,04
5. Cikarang Timur	22	78	0,04
6. Cikarang Barat	31	56	0,02
7. Cikarang Utara	82	993	0,12
8. Cibirusah	29	142	0,05
9. Bojongmangu	0	0	0,00
10. Kedungwaringin	0	0	0,00
11. Karang bahagia	0	0	0,00
12. Cibitung	12	94	0,08
13. Tambun Selatan	38	113	0,03
14. Tambun Utara	0	0	0,00
15. Babelan	137	1.022	0,07
16. Tarumajaya	23	114	0,05
17. Sukawangi	0	0	0,00
18. Tambelang	82	288	0,04
19. Sukatani	0	0	0,00
20. Sukakarya	0	0	0,00
21. Pebayuran	25	121	0,05
22. Cabangbungin	30	190	0,06
23. Muaragembong	17	96	0,06
Kab. Bekasi	704	4.850	0,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi
 Source: The CBS – Bekasi Regency

Tabel/Table 11.5.2
PERSENTASE PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT
KEMAMPUAN BERBAHASA, MEMBACA DAN MENULIS
TAHUN 2002

The Percentage of People Age 5 Years and Up by Ability of Speaking, Reading and Writing, 2002

Kemampuan Berbahasa, Membaca dan Menulis	2002
(1)	(2)
Ya/ Yes	
1. Latin	84,0
2. Lainnya	0,2
Tidak/ No	15,8
Jumlah/ Total	100,0